Katalog BPS: 4101002,3502

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT



KABUPATEN PONOROGO 2016



Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ponorogo Tahun 2016

Nomor Publikasi : 3502.1726 Katalog BPS : 4101002.3502

Ukuran buku : 182 mm x 257 mm Jumlah halaman : xviii + 180 halaman

Naskah oleh : Seksi Statistik Sosial dan Tim BPS Kabupaten Ponorogo

Gambar kulit oleh : Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Ponorogo

Diterbitkan oleh

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Halaman ini sengaja dikosongkan

ntips://ponorogok

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan diperlukan data yang kredibel dan *up to date*. Badan Pusat Statistik sebagai satusatunya lembaga pemerintah bertugas menyediakan data-data statistik dasar sebagai input dalam pengukuran target yang telah ditentukan. Salah satu data yang diperlukan adalah Statistik Kesejahteraan Rakyat. Statistik yang digunakan untuk menampilkan kesejahteraan rakyat bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang merupakan survei berbasis rumah tangga.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) adalah salah satu survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ponorogo secara rutin setiap tahun, di dalamnya mencakup data bidang sosial ekonomi masyarakat serta data kesejahteraan rakyat. Keterangan yang dikumpulkan dalam Susenas meliputi informasi individu dan rumahtangga. Informasi yang dihimpun, antara lain meliputi aspek kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan dan konsumsi rumahtangga, serta kondisi sosial ekonomi rumah tangga. Data yang dihasilkan dipublikasikan dalam bentuk buku yang diberi nama Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Ponorogo, November 2017 Kepala BPS Kabupaten Ponorogo

HERI SUDIBYO

Halaman ini sengaja dikosongkan

https://ponorogoka

DAFTAR ISI

KATA	PENGANTAR	iii
DAFTA	AR ISI	v
DAFTA	AR GAMBAR	vii
DAFTA	AR TABEL	ix
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	
	1.2 Tujuan	3
	1.3 Sistematika Penyajian	3
BAB II	METODOLOGI	5
	2.1 Ruang Lingkup	
	2.2 Kerangka Sampel	
	2.3 Metode Pengumpulan Data	
	2.4 Pengolahan Data	
	2.5 Konsep dan Definisi	8
	1100	
BAB II	IULASAN SINGKAT	25
	3.1 Kependudukan	25
	3.2 Kesehatan	28
	3.3 Balita	31
	3.4 Pendidikan	35
	3.5 Fertilitas dan Keluarga Berencana (KB)	37
	3.6 Perumahan	40
	3.7 Pengeluaran Perkapita	42
	3.8 Jaminan Sosial Rumah Tangga	44
	3.9 Informasi dan Teknologi	47

TABEL 1. KEPENDUDUKAN	51-59
TABEL 2. KESEHATAN	61-76
TABEL 3. BALITA	77-84
TABEL 4. PENDIDIKAN	85-96
TABEL 4. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	97-103
TABEL 6. PERUMAHAN	105-115
TABEL 7. PENGELUARAN PERKAPITA	117-122
TABEL 8. JAMINAN SOSIAL	123-126
TABEL 9. TEKNOLOGI DAN INFORMASI	127-133
LAMPIRAN KUESIONER	135-179
TABEL 9. TEKNOLOGI DAN INFORMASI	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis	
		Kelamin dan Sex Ratio, 2012-2016	26
Gambar 2.	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut	
		Kelompok Umur dan Dependency Ratio, 2013-2016	27
Gambar 3.	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 10	
		Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2016	28
Gambar 4.	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami	
		Keluhan Kesehatan, Menderita Sakit dan Rata-rata Jumlah	
		Hari Sakit, 2016	29
Gambar 5.	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Berobat	
		Jalan Menurut Tempat Berobat Jalan, 2016	30
Gambar 6.	:	Persentase Penduduk Perempuan Pernah Kawin Berumur	
		15-49 Tahun Kabupaten Ponorogo yang Melahirkan Anak	
		Lahir Hidup Kurang dari 2 Tahun yang Lalu Berdasarkan	
		Tempat Melahirkan dan Penolong Proses Kelahiran, 2016	32
Gambar 7.	:	Persentase Balita Kabupaten Ponorogo Menurut Lama	
S.11.		Pemberian ASI (bulan), 2016	33
Gambar 8.	:	Persentase Balita Kabupaten Ponorogo yang Mendapatkan	
		Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, 2016	34
Gambar 9.	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 15	
		Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang	
		Ditamatkan, 2016	. 36
Gambar 10.	:	Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo	
		Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut	
		Umur Kawin Pertama, 2016	38

Gambar 11. :	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun	
	yang Berstatus Kawin Menurut Alat/ Cara KB yang Sedang	
	Digunakan, 2016	39
Gambar 12. :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut	
	Kondisi Bangunan yang Ditempati, 2016	41
Gambar 13. :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut	
	Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016	42
Gambar 14. :	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut	
	Kelompok Pengeluaran Perkapita Per Bulan, 2012-2016	43
Gambar 15. :	Persentase Pengeluaran Rumah Tangga di Kabupaten	
	Ponorogo Menurut Konsumsi Makanan dan Non Makanan,	
	2016	44
Gambar 16. :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang	
	Menerima Beras Miskin (Raskin) dan Rata-rata Beras	
	Miskin yang Diterima, 2016	45
Gambar 17. :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang	
	Ada Anggota Rumah Tangganya Menerima Bantuan Siswa	
	Miskin (BSM) dan Rata-rata Uang yang Diterima (Rp)	
.10	Menurut Tingkat Pendidikan, 2016	47
Gambar 18. :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang	
	Memiliki Komputer, Telepon Seluler dan Telepon Kabel,	
	2014-2016	48
Gambar 19. :	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5	
	Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3	
	Bulan Terakhir Menurut Tujuan dalam Mengakses Internet,	
	2016	49

DAFTAR TABEL

TABEL 1 KEPENDUDUKAN

Tabel 1.1 :	Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis	
	Kelamin dan Jumlah Rumah Tangga, 2012-2016	52
Tabel 1.2 :	Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis	
	Kelamin dan Kelompok Umur, 2016	53
Tabel 1.3 :	Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis	
	Kelamin dan Kelompok Umur, 2016	54
Tabel 1.4 :	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 10	
	Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis	
	Kelamin, 2016	55
Tabel 1.5 :	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-4	
	Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Jenis	
	Kelamin, 2016	56
Tabel 1.6 :	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-17	
	Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Jenis	
	Kelamin, 2016	57
Tabel 1.7 :	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Usia 0-4 Tahun	
	dan 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan	
	Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK), 2016	58
Tabel 1.10:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Usia 0-4 Tahun	
	dan 5 Tahun Ke Atas yang Memiliki Nomor Induk	
	Kependudukan (NIK) Menurut Jenis Kelamin dan Sumber	
	NIK, 2016	59

TABEL 2 KESEHATAN

Tabel 2.1	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis	
		Kelamin dan Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan*) Selama	
		Sebulan Terakhir, 2016	62
Tabel 2.2	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis	
		Kelamin dan Apakah Menderita Sakit*) Selama Sebulan	
		Terakhir, 2016	63
Tabel 2.3	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Menderita	
		Sakit*) Sebulan Lalu Menurut Jenis Kelamin, Jumlah Hari	
		Sakit dan Rata-rata Jumlah Hari Sakit, 2016	64
Tabel 2.4	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami	
		Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir Menurut	
		Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Berobat Jalan, 2016	65
Tabel 2.5	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami	
		Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir Menurut	
		Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016.	66
Tabel 2.6	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami	
		Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir Menurut	
•		Jenis Kelamin dan Tempat Berobat Jalan, 2016	67
Tabel 2.7	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Berobat	
		Jalan Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menggunakan	
		Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan, 2016	68
Tabel 2.8	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis	
		Kelamin dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2016	69
Tabel 2.9	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis	
		Kelamin dan Apakah Pernah Dirawat Inap Selama Setahun	
		Terakhir, 2016	70

Tabel 2.10:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Pernah	
	Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis	
	Kelamin dan Tempat Rawat Inap, 2016	71
Tabel 2.11:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Rawat	
	Inap Setahun yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Apakah	
	Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Rawat Inap, 2016	72
Tabel 2.12:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5	
	Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Apakah	
	Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir, 2016	73
Tabel 2.13:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5	
	Tahun ke Atas yang Tidak Merokok Tembakau Setiap Hari	
	dalam Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan	
	Apakah Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok Setiap	
	Hari, 2016	74
Tabel 2.14:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5	
	Tahun Ke Atas yang Merokok Tembakau dalam Sebulan	
	Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Batang Rokok	
	yang Dihisap per Minggu, 2016	75
Tabel 2.15:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5	
6.	Tahun ke Atas yang Tidak Merokok Tembakau dalam	
	Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Apakah	
	Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok, 2016	76
TABEL 3 B.	ALITA	
Tabel 3.1 :	Persentase Balita (Usia 0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo	
	Menurut Jenis Kelamin, 2013-2016	78

Tabel 3.2	:	Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan di Kabupaten	
		Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah	
		Diberi ASI, 2016	79
Tabel 3.3	:	Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan di Kabupaten	
		Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Lama Pemberian	
		ASI, 2016	80
Tabel 3.4	:	Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan di Kabupaten	
		Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Cairan/ Makanan	
		yang Diterima dalam 24 Jam Terakhir, 2016	81
Tabel 3.5	:	Persentase Balita (0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo	
		Menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Kartu/ Buku	
		Tertulis Taggal Imunisasi, 2016	82
Tabel 3.6	:	Persentase Balita (0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo	
		Menurut Jenis Kelamin dan Pemberian Imunisasi Lengkap,	
		2016	83
Tabel 3.7	:	Persentase Balita (0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo yang	
		Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Kelamin dan	
		Jenis Imunisasi, 2016	84
	14		
TABEL 4	Pl	ENDIDIKAN	
Tabal 4.1		Jumlah Danduduk Vahunatan Danagas Manumut Janis	
1 abel 4.1	•	Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016	86
T-1-1 4 2		•	80
Tabel 4.2	:		
		Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Mengikuti	07
		Pendidikan Pra Sekolah, 2016	87
Tabel 4.3	:		
		Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pendidikan Pra	
		Sekolah, 2016	88

Tabel 4.4	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5-6	
		Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah,	
		2016	89
Tabel 4.5	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 7-12	
		Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah,	
		2016	90
Tabel 4.6	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 13-15	
		Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah,	
		2016	91
Tabel 4.7	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 16-18	
		Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah,	
		2016	92
Tabel 4.8	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 19-24	
		Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah,	
		2016	93
Tabel 4.9	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 7-24	
		Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2016	94
Tabel 4.10	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 15	
.110		Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan	
6.11		Tertinggi yang Ditamatkan, 2016	95
Tabel 4.11	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 15	
		Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan	
		Membaca dan Menulis, 2016	96
TABEL 5	F	ERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	
Tabel 5.1	:	Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo	
		Berumur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin*) Menurut	
		Kelompok Umur, 2013-2016	98

Tabel 5.2	:	Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo	
		Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin Menurut Kelompok	
		Umur, 2013-2016	99
Tabel 5.3	:	Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo	
		Berumur 10 Tahun Ke Atas Berstatus Pernah Kawin*)	
		Menurut Umur Perkawinan Pertama dan SMAM**), 2013-	
		2016	100
Tabel 5.4	:	Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo	
		Berumur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin*) Menurut	
		Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, Anak yang Masih	
		Hidup dan Anak yang Sudah Meninggal, 2016	101
Tabel 5.5	:	Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo	
		Berumur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin*) Menurut	
		Pernah Tidaknya Menggunakan Alat KB, 2014-2016	102
Tabel 5.6	:	Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo	
		Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin*) Menurut Alat/	
		Cara KB yang Sedang Digunakan, 2014-2016	103
TABEL 6	P	ERUMAHAN	
Tabel 6.1	:		
		Status Rumahyang Ditempati, 2013-2016	106
Tabel 6.2	:	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut	
		Jenis Atap Terluas Rumah, 2013-2016	107
Tabel 6.3	:		
		Jenis Dinding Terluas Rumah, 2013-2016	108
Tabel 6.4	:	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten PonorogoMenurut	
		Jenis Lantai Terluas Rumah, 2013-2016	109

Tabel 6.5	:	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut	
		Luas Lantai Rumah, 2013-2016	110
Tabel 6.6	:	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut	
		Fasilitas Air Minum, 2013-2016	111
Tabel 6.7	:	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut	
		Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2013-2016	112
Tabel 6.8	:	Persentase Rumah Tangga (Dengan Fasilitas Buang Air	
		Besar Sendiri/ Bersama/ Umum) di Kabupaten Ponorogo	
		Menurut Jenis Kloset, 2013-2016	113
Tabel 6.9	:	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut	
		Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2013-2016	114
Tabel 6.10	:	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut	
		Sumber Penerangan, 2013-2016	115
TABEL 7	Pl	ENDAPATAN PERKAPITA	
Tabel 7.1	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut	
14001 7.1	•	Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2013-2016	118
Tahel 7.2		Rata-rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan	110
140017.2		Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Pengeluaran	
S:11		Makanan, 2013-2016	-120
Tabel 7.3			120
140017.5	•	Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Pengeluaran	
		Non Makanan, 2013-2016	121
Tabel 7.4	:	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk	
	•	Kabupaten Ponorogo Menurut Pengeluaran Makanan dan	
		Non Makanan, 2013-2016	122
		11011 111111111111, 2013 2010	122

TABEL 8 JAMINAN SOSIAL RUMAH TANGGA

Tabel 8.1 :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut	
	Pernah/Tidak Membeli Bantuan Beras Miskin (Raskin)	
	Selama 3 Bulan Terakhir, 2013-2016	124
Tabel 8.2 :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang	
	Pernah Menerima Kredit Usaha Menurut Jenis Kredit	
	Usaha, 2013-2016	125
Tabel 8.3 :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang	
	Pernah Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM), 2016	126
	
TABEL 9 T	EKNOLOGI DAN INFORMASI	
	5.50	
Tabel 9.1 :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut	
	Kepemilikan Telepon (PSTN), 2014-2016	128
Tabel 9.2 :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut	
	Kepemilikan Komputer*), 2014-2016	129
Tabel 9.3 :	Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut	
	Kepemilikan Telepon Seluler, 2014-2016	130
Tabel 9.4 :	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5	
6.1	Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Dalam 3 Bulan	
	Terakhir Menguasai/ Memiliki Telepon Seluler,	
	Menggunakan Komputer dan Mengakses Internet, 2016	131
Tabel 9.5 :	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5	
	Tahun ke Atas dan Dalam 3 Bulan Terakhir Menguasai/	
	Memiliki Telepon Seluler Menurut Jenis Kelamin dan	
	Jumlah Kartu yang Bisa Dihubungi, 2016	132
Tabel 9.6 :	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5	
	Tahun ke Atas dan Dalam 3 Bulan Terakhir Mengakses	

		Internet Menurut Jenis Kelamin dan Sarana yang	3
		Digunakan dalam Mengakses Internet, 2016	. 133
Tabel 9.7	:	Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur S	5
		Tahun ke Atas dan Dalam 3 Bulan Terakhir Mengakse	S
		Internet Menurut Jenis Kelamin dan Tujuan dalan	1
		Mengakses Internet, 2016	. 134

nites: IIPonorogokab ibps.go.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia pada saat ini mengagendakan sembilan prioritas dalam pembangunan. Sembilan program itu disebut Nawa Cita. Program ini digagas untuk menunjukkan jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan kepribadian dalam kebudayaan. Untuk melihat keberhasilan dari program agenda ini tentunya diperlukan dukungan data yang baik.

Sejalan dengan program pokok BPS dalam melaksanakan kegiatan statistik yang bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang handal, efektif dan efisien, guna mendukung pembangunan nasional, BPS Kabupaten Ponorogo melakukan survei untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo. Salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS secara rutin setiap tahun adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Melalui Susenas dikumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat meliputi kondisi kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan dan kondisi sosial ekonomi lainnya. Dari sembilan agenda prioritas dalam Nawa Cita ada beberapa data yang secara rutin dihasilkan oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang terkait agenda ke-3 dan ke-5 yaitu: membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan dan meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui peningkatan kualitas

pendidikan dan pelatihan dengan program 'Indonesia Pintar', serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berkaitan dengan permasalahan kesejahteraan rakyat pada dasarnya sangat luas meliputi masalah kependudukan, pendidikan, ketenagakerjaan, pola konsumsi, perumahan dan lingkungan serta angka kemiskinan. Kesejahteraan rakyat yang sering disoroti adalah masalah kemiskinan. Program yang mampu mendukung Indonesia dalam mengurangi angka kemiskinan adalah melalui nasional. Pembangunan nasional adalah upaya meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggara negara untuk mewujudkan Tujuan Nasional. Dalam pengertian lain, pembangunan nasional dapat diartikan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan dan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan Tujuan Nasional. Dalam pembangunan diketahui menjalankan misi nasional tersebut. akan perkembangan atau perubahan kesejahteraan rakyat terutama dalam hal kemiskinan. Untuk membantu mengetahui perubahan ataupun perkembangan yang terjadi diperlukan seperangkat data sosial kependudukan yang lengkap dan berkesinambungan, sehingga dapat dilakukan evaluasi secara terus menerus terhadap program yang telah dan sedang dilaksanakan.

Susenas secara nasional dilaksanakan pada bulan Maret, dengan jumlah sampel di Provinsi Jawa Timur sebanyak 29.960 rumanhtangga yang tersebar di 38 kabupaten/kota. Untuk wilayah Kabupaten Ponorogo sebanyak 760 rumahtangga menjadi sampel Susenas Maret 2017 yang tersebar di 21 kecamatan.

Pelaksanaan pengumpulan data Susenas Maret 2016 terdiri dari beberapa instrumen pendataan yaitu pengumpulan data rumahtangga Susenas Kor (pokok) dan Konsumsi Pengeluaran. Data hasil Susenas 2016 yang dilakukan BPS Kabupaten Ponorogo dipublikasikan dalam bentuk buku yang berjudul

2

"Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ponorogo 2016". Publikasi ini menyajikan data hasil Susenas Maret 2016 dari Kuisioner Kor dan data Konsumsi Pengeluaran (KP), antara lain menyangkut data-data kependudukan, kesehatan, balita, fertilitas dan KB, perumahan, pengeluaran perkapita, serta sosial ekonomi rumahtangga.

1.2 Tujuan

Tujuan penerbitan publikasi ini secara umum adalah untuk menyediakan data terkait kesejahteraan rakyat yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, terbitnya publikasi ini ditujukan untuk:

- ✓ Tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan;
- ✓ Tersedianya data rinci tentang kesejahteraan rumahtangga, sosialekonomi, pendidikan, dan beberapa data kependudukan yang dirinci menurut golongan umur, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat fertilitas, pemakaian kontrasepsi, dan lain sebagainya.

1.3 Sistematika Penyajian

Penulisan dalam publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat ini dibagi dalam dua bagian, yaitu:

a. Bagian pertama terdiri atas tiga bab yaitu:

• Bab I Pendahuluan : berisi tentang latar belakang, tujuan dan

sistematika penyajian;

• Bab II Metodologi : berisi ruang lingkup, kerangka sampel,

rancangan sampel, metode pengumpulan

data, pengolahan data, dan yang terakhir

konsep dan definisi;

 Bab III Ulasan Singkat : Berisikan ulasan singkat tentang aspek kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, pengeluaran perkapita, dan sosial ekonomi rumahtangga.

b. Bagian kedua berisikan tabel-tabel pokok Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terbagi dalam sembilan kelompok tabel, yaitu:

- Tabel 1 : Kependudukan

- Tabel 2 : Kesehatan

- Tabel 3 : Balita

- Tabel 4 : Pendidikan

- Tabel 5 : Fertilitas dan Keluarga Berencana

- Tabel 6 : Perumahan

- Tabel 7 : Pengeluaran per Kapita

- Tabel 8 : Jaminan Sosial Rumahtangga

- Tabel 9 : Teknologi dan Informasi

Pada bagian ini data disajikan cukup rinci, dengan harapan bisa memenuhi sebagian besar kebutuhan konsumen akan data Statistik Kesejahteraan Rakyat di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016.

Mengingat sangat terbatasnya jumlah sampel, tidak menutup kemungkinan adanya beberapa data yang tidak terwakili secara memadai, sehingga data yang dihasilkan kurang representatif. Hal ini biasanya terjadi untuk keadaan data yang jumlah dan tingkat penyebaran populasinya sangat terbatas atau tidak merata.

2. METODOLOGI



2.1. Ruang Lingkup

Sejak tahun 2015 pelaksanaan Susenas dilakukan dua kali dalam setahun yaitu bulan Maret dan September. Susenas Maret merupakan pelaksanaan Susenas dengan sampel besar, untuk tingkat nasional sampelnya sebesar 300.000 rumahtangga yang tersebar di 34 provinsi dan 511 kabupaten/kota, sedangkan di Kabupaten Ponorogo jumlah sampelnya sebesar 760 rumahtangga yang tersebar di 21 kecamatan. Pada Susenas September jumlah sampel kecil atau hanya seperempat dari sampel Susenas Maret. Dengan jumlah sampel yang seperti ini data yang dihasilkan pada Susenas September hanya dapat mengestimasi tingkat provinsi saja.

Pada Susenas Maret 2016 rumahtangga-rumahtangga yang terpilih Susenas akan diwawancarai dengan menggunakan daftar VSEN16.K (kuesioner kor) dan VSEN16.KP (kuesioner konsumsi pengeluaran). Keterangan yang dikumpulkan dari Kuisioner VSEN16.K meliputi keterangan individu seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, balita, fertilitas, penggunaan teknologi, serta data pokok rumahtangga meliputi penguasan bangunan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal serta perlindungan sosial. Sedangkan VSEN16.KP mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumahtangga, penghasilan rumahtangga serta neraca keuangan rumahtangga.

2.2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2016 terdiri dari 2 tahap, pertama adalah pemilihan kerangka sampel daftar blok sensus hasil

SP2010 pada tahapan ini juga dapat diketahui muatan dari blok sensus (pemukiman biasa, pemukiman mewah, pemukiman kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit dan klasifikasi desa/kelurahan (*rural/urban*). Pada tahap pertama untuk blok sensus khusus tidak akan terpilih sebagai sampel Susenas. Pemilihan kerangka sampel tahap kedua adalah pemilihan rumahtangga hasil pemutahiran (VSEN16.P) di setiap blok sensus terpilih. Setiap blok sensus terpilih hanya diambil sebanyak 10 rumahtangga.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumahtangga yang terpilih sebagai sampel dilakukan melalui wawancara tatap muka antara petugas survei (pencacah) dengan responden. Wawancara ini ditujukan kepada individu dan diusahakan individu tersebut adalah individu yang bersangkutan sehingga data dan informasi yang disampaikan lebih akurat, sedangkan keterangan tentang rumahtangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumahtangga, suami/istri kepala rumahtangga atau anggota keluarga yang lain yang mengetahui dengan pasti tentang kondisi rumahtangga.

Adapun referensi waktu survei yang digunakan antara lain:

- a. Keterangan kegiatan anggota rumahtangga berumur 10 tahun ke atas dan konsumsi makanan dengan refrensi waktu survei **seminggu terakhir**;
- b. Keterangan berpergian dengan **referensi waktu 6 bulan terakhir**;
- Keterangan kesehatan dengan referensi waktu survei 1 bulan terakhir dan
 1 tahun terakhir;
- d. Keterangan baduta terkait makanan tambahan menggunakan referensi waktu 24 jam terakhir;
- e. Keterangan teknologi informasi dengan waktu referensi waktu 3 bulan terakhir;
- f. Pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan dengan referensi waktu survei **1 bulan terakhir** dan **1 tahun terakhir**.

2.4. Pengolahan Data

Untuk mendapatkan data yang baik, perlu dilakukan tahapan-tahapan dalam mengolah informasi dari responden yang tertuang dalam kuesioner. Tahapan dalam pengolahan data Susenas adalah sebagai berikut:

- a. Setelah selesai pelaksanaan lapangan, dokumen hasil survei diperiksa oleh pengawas baik menyangkut kelengkapan isian, konsistensi atau keterkaitan jawaban antar pertanyaan dan juga kewajaran datanya,
- b. Pada tahap berikutnya dilakukan kegiatan *receiving* dan *batching* yaitu tahap memilah-milah, menyusun dan mengelompokkan dokumen. Tahapan selanjutnya adalah *editing-coding*, yaitu tahapan penyuntingan terhadap kewajaran isian termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban lainnya dan pemberian kode terhadap jawaban terbuka. Tahapan ini disebut juga tahap pra komputer,
- c. Setelah data dinyatakan sempurna, maka dilaksanakan data entry (perekaman data). Untuk kuesioner Kor dan KP entry dilakukan di BPS Kabupaten Ponorogo, dan hasil perekaman data tersebut selanjutnya dikirim ke BPS Provinsi Jawa Timur. Di BPS Provinsi Jawa Timur (Bidang Statistik Sosial) dilakukan pengecekan melalui tabulasi-tabulasi tabel awal untuk melihat apakah data dari kabupaten/kota se-Jawa Timur masih ada yang salah. Pengecekan tabulasi tabel awal ini dilakukan pada masing-masing kabupaten/kota dan jika ditemukan data yang salah dilakukan konfirmasi kembali kabupaten/kota untuk dilakukan pengecekan kembali ke lapangan.
- d. Setelah pengecekan di BPS Provinsi Jawa Timur dan hasil perekaman data *entry* dari kabupaten/kota bersih dari data yang salah maka selanjutnya digabung dan dikirim ke BPS RI untuk dilakukan pengolahan/tabulasi.

2.5. Konsep dan Definisi

A. Blok Sensus (BS) adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah secara tim.

Kriteria Blok Sensus sebagai berikut:

- Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus,
- 2. Blok Sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas dan mudah dikenali baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, Dusun, lingkungan dan sebagainya) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan),
- 3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada 3 jenis Blok Sensus, yaitu:

- a. Blok Sensus Biasa (B) adalah blok sensus yang bermuatan antara 80 sampai 120 rumahtangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.
- b. Blok Sensus Khusus (K) adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang, kecuali lembaga permasyarakatan tidak ada batas muatan. Tempat-tempat yang bisa dijadikan Blok Sensus Khusus antara lain:
 - Asrama Militer (tangsi)
 - Daerah perumahan militer dengan pintu keluar-masuk yang dijaga.
- c. Blok Sensus Persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Segmen adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas. Besarnya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumahtangga atau bangunan fisik.

B. Bangunan fisik adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap, baik tetap maupun sementara, baik digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Bangunan dapur, kamar mandi, garasi, dan lainnya yang terpisah dari bangunan induk dianggap bagian bangunan induk tersebut (satu bangunan), jika terletak dalam satu pekarangan. Bangunan yang luas lantainya kurang dari 10 m² dan tidak digunakan untuk tempat tinggal dianggap bukan bangunan fisik.

Susenas 2016 tidak mencakup rumahtangga yang tinggal bukan di bangunan fisik seperti bangunan liar di bawah jembatan, di pinggir rel kereta api, di gerbong kereta, di bantaran sungai, dan sebagainya.

Bangunan Sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar masuk sendiri dan dalam satu kesatuan penggunaan.

C. Penjelasan Teknis

1. Kependudukan

- a) **Rumahtangga** dalam hal ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu rumahtangga biasa dan rumahtangga khusus.
 - 1) Rumahtangga biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Rumahtangga biasa umumnya terdiri dari bapak, ibu dan anak-anaknya, serta anggota lainnya baik yang ada hubungan famili maupun tidak.

Selain itu yang dapat juga dianggap sebagai rumahtangga biasa antara lain:

- Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makanannya sendiri;
- Keluarga yang tinggal di sua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih terletak dalam blok sensus yang sama dianggap sebagai satu rumahtangga;
- Rumahtangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
- Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

2) Rumahtangga khusus meliputi:

- Orang-orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama TNI (tangsi). Anggota TNI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya bukan rumahtangga khusus, melainkan rumahtangga biasa.
- Orang-orang yang tinggal di panti asuhan, lembaga pemayarakatan, rumah tahanan dan sejenisnya.
- Sekelompok orang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah lebih besar atau sama dengan 10 orang.

Rumahtangga khusus tidak dicakup dalam Susenas.

b) Anggota rumahtangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di rumahtangga, baik yang berada di rumahtangga pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada.

ART yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, dan anggota rumahtangga yang bepergian belum sampai 6 bulan namun dengan maksud pergi lebih dari 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumahtangga lagi. Sebaliknya orang yang telah tinggal di rumahtangga 6 bulan atau lebih, atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rumahtangga tersebut selama 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumahtangga.

- c) **Kepala rumahtangga** (**KRT**) adalah salah satu dari anggota rumahtangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumahtangga.
- d) **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah territorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- e) Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- f) **Umur** dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada kalender Masehi.

g) Status perkawinan:

- ✓ **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan;
- ✓ **Kawin** adalah mereka yang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan

- sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri;
- ✓ Cerai hidup adalah mereka yang berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup;
- ✓ Cerai mati adalah mereka yang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi;
- ✓ Pernah kawin adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerah hidup atau cerai mati:
- ✓ **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan kantor catatan sipil.
- h) **Nomor Induk Kependudukan** (**NIK**) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

2. Kesehatan

- a) Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
- b) **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).

- c) Lamanya terganggu adalah lamanya hari dalam satu bulan seseorang terganggu kegiatan sehari-harinya dan tidak merujuk pada keluhan yang terberat saja, melainkan mencakup jumlah hari untuk semua keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir.
- d) Berobat jalan adalah upaya anggota rumahtangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern ataupun tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rumahtangga.
- e) Mengobati sendiri adalah upaya oleh ART dengan melakukan pengobatan sendiri (tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya), agar sembuh atau lebih ringan keluhan kesehatannya, missal dengan cara minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, pijat, dan lain-lain.
- f) Jaminan kesehatan adalah adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

3. Balita

- a) Anak lahir hidup adalah adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tandatanda kehidupan disebut lahir mati.
- b) **Proses kelahiran** adalah proses lahirnya janin usia 5 bulan ke atas dari dalam kandungan ke dunia luar, dimulai dengan tanda-tanda

kelahiran, lahirnya bayi, pemotongan tali pusat dan keluarnya plasenta.

- ➤ Penolong Pertama Persalinan adalah penolong persalinan yang pertama kali dipilih responden, jika kemudian ada kemungkinan proses mengalami hambatan maka diperlukan rujukan ke tenaga persalinan yang lain.
- ➤ Penolong Terakhir Persalinan adalah penolong persalinan yang menangani proses hingga kelahiran bayi.
- c) **Pemberian Air Susu Ibu** (**ASI**)/ **Menyusui** adalah jika puting susu ibu yang dihisap bayi mengeluarkan air susu yang diminum oleh bayi, walaupun hanya sedikit. Ibu yang menyusui dapat ibu kandung maupun bukan ibu kandung. Bayi yang minum ASI melalui botol dikategorikan diberi ASI.
- d) Imunisasi atau Vaksinasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diteteskan dalam mulut, dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut. Jenis imunisasi antara lain:
 - **→ BGC** (Bacillus Calmette Guerin) adalah vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan kepada bayi baru lahir atau anak sebanyak satu kali dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas.
 - ✓ **DPT** (Difteri, Pertusis, Tetanus) adalah vaksinasi untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus, diberikan kepada bayi berumur 3 bulan ke atas dengan suntikan di paha. Imunisasi DPT lengkap pada balita sebanyak 3 kali.
 - ✓ **Polio** adalah vaksinasi untuk mencegah penyakit polio, diberikan kepada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan memberikan 3 tetes cairan vaksin berwarna merah muda atau

- putih ke dalam mulut anak. Imunisasi polio lengkap pada balita sebanyak 3 kali.
- ✓ Campak/Morbilli adalah vaksinasi untuk mencegah penyakit campak/morbilli, diberikan kepada bayi berumur 9 sampai 12 bulan, dengan suntikan di bawah kulit pada paha sebanyak 1 kali.
- ✓ Hepatitis B adalah suntikan secara intramuskular (suntikan ke dalam otot) untuk mencegah penyakit Hepatitis B, diberikan kepada bayi sebanyak 3 kali.

4. Pendidikan

- a) **Sekolah** adalah sekolah formal mulai dari pendidikan dasar (SD dan SLTP), menengah (SLTA) dan tinggi (perguruan tinggi/akademi), termasuk pendidikan yang setara seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Madrasah Diniyah bukan merupakan sekolah formal.
- b) **Tidak/belum pernah sekolah** adalah tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-Kanak yang tidak melanjutkan ke SD/MI dianggap tidak/belum pernah sekolah.
- c) **Masih bersekolah** adalah status dari mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
- d) **Tidak bersekolah lagi** adalah status dari mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.
- e) Pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki adalah jenjang pendidikan tertinggi yang yang pernah diduduki oleh

- seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah.
- f) **Tamat sekolah** adalah telah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir pada suatu jenjang pendidikan formal baik negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijasah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
- g) **Dapat membaca dan menulis** adalah Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis katakata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
- h) **Angka buta huruf** adalah adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
- i) Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
- j) Pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

5. Fertilitas dan Keluarga Berencana

- a) Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
- b) **Sterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya

kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.

- c) IUD/ADKR/spiral (alat kontrasepsi dalam lahir) adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
- d) **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan *hormone progesteron* dan atau *estrogen*. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
- e) Susuk KB/ implan adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
- f) **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi *progesteron* dan *estrogen* untuk mencegah kehamilan.
- g) Kondom pria/karet KB adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
- h) **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.
- i) Diafragma adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidakmasuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama

- *spermisida* (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut Rahim (*cervix*) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
- j) Kondom wanita adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
- k) Metode menyusui alami/ Amenorrhea Laktasi (MAL) adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara ekskusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan.
- Pantang berkala/ kalender didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalm siklus bilanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan.
- m) Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant.

6. Perumahan

- a) **Status rumah yang ditempati** harus dilihat dari sisi anggota rumahtangga yang mendiaminya, yaitu:
 - ➤ Milik sendiri, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumahtangga (KRT) atau salah seorang anggota rumahtangga (ART). Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

- ➤ Kontrak, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh krt/art dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.
- > Sewa, tempat tinggal tersebut disewa oleh KRT/ART dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
- ➤ Rumah dinas, tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu ART, baik dengan membayar sewa maupun tidak.
- ➤ Bebas sewa milik orang lain, jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (bukan famili/orang tua) dan ditempati/didiami oleh ART tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
- ➤ Rumah milik orang tua/sanak/saudara, jika tempat tinggal tersebut bukan milik sendiri melainkan milik orang tua/sanak/saudara dan tidak mengeluarkan suatu pembayaran apapun untuk mendiami tempat tinggal tersebut.
- ➤ Lainnya, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya tempat tinggal milik bersama, rumah adat.
- b) **Luas lantai** adalah adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Bagianbagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak

dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung). Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati. Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rumahtangga, maka luas lantai hunian setiap rumahtangga adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rumahtangga ditambah dengan luas lantai pribadi rumahtangga yang bersangkutan.

c) Sumber air minum:

- ✓ Air dalam kemasan adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan gelas, botol, dan galon; seperti air kemasan merk Aqua, Ades, Total, dan lain-lain, termasuk juga air isi ulang.
- ✓ Air leding adalah air berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih/bersih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.
- ✓ Air pompa adalah air tanah yang cara pengambilan airnya dengan menggunakan pompa tangan/pompa listrik.
- ✓ Air sumur/perigi adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali, cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember baik dengan atau tanpa katrol.
- ✓ Mata air adalah sumber air permukaan tanah yang timbul dengan sendirinya.

7. Pengeluaran

a) Pengeluaran rumahtangga sebulan adalah semua biaya yang dikeluarkan rumahtangga selama sebulan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi untuk semua anggota rumahtangga. Konsumsi

- rumahtangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan.
- b) Pengeluaran untuk makanan adalah nilai pengeluaran untuk konsumsi rumahtangga selama seminggu yang lalu baik dari pembelian, produksi sendiri atau pemberian. Untuk makanan yang berasal dari produksi sendiri atau pemberian, nilainya harus diperhitungkan sesuai dengan harga pasar setempat. Pengeluaran untuk makanan di sini yang dicatat hanya yang benar-benar dikonsumsi oleh anggota rumahtangga selama seminggu yang lalu, tidak termasuk yang diberikan kepada karyawan/pekerja atau pihak lainnya.
- c) **Pengeluaran untuk bukan makanan** adalah nilai pengeluaran untuk konsumsi barang bukan makanan selama 1 bulan yang lalu, 2 bulan yang lalu, dan 3 bulan yang lalu, baik dari pembelian, produksi sendiri maupun dari pemberian/pembagian.

8. Jaminan Sosial Rumahtangga

- a) **Beras murah/ raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
- b) Bantuan Siswa Miskin (BSM) adalah adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari ruta miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
- c) Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintahdalam rangka

pelaksanaan Program Percepatandan Perluasan PerlindunganSosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

9. Informasi dan Teknologi

- a) Telepon seluler (HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).
- b) **Komputer** mengacu pada computer desktop, laptop (*portable*) atau tablet (computer genggam yang serupa).
 - Personal Computer (PC)/ Dekstop adalah komputer yang biasanya teteap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di belakang keyboard.
 - Laptop (*Portable*) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termaksud tablet dan sejenisnya komputer genggam.
 - Tablet (atau sejenis computer genggam) adalah komputer yang erintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termaksud peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon

- sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon,tidak dimasukan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
- c) **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa *email*, berita, hiburan dan file data.
- d) Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA) merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (Code Division Multiple Access) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat.

https://pon

Halaman ini sengaja dikosongkan

3. ULASAN SINGKAT

STATISTICAL ROLL OF THE STATISTICS OF THE STATIS

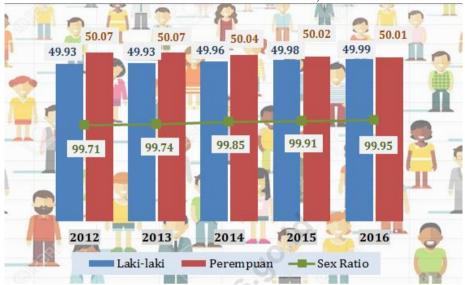
3.1. Kependudukan

Penduduk adalah orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus-menerus/continue. Dalam konsep Susenas penduduk adalah seseorang yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu selama 6 bulan atau lebih atau jika kurang dari 6 bulan berencana untuk menetap. Sementara dalam konteks pembangunan, penduduk memiliki posisi ganda, yaitu berperan sebagai subyek dalam pembangunan namun sekaligus menjadi obyek dalam pembangunan. Oleh karena itu perhatian terhadap penduduk tidak hanya dari sisi jumlah, tetapi juga sisi kualitas. Pemduduk yang berkualitas merupakan modal bagi pembangunan dan diharapkan dapat mengatasi berbagai akibat dari dinamika kependudukan.

Data kependudukan merupakan salah satu informasi yang diperlukan dalam proses pembangunan, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap akhir yaitu evaluasi terhadap hasil pembangunan itu sendiri. Beberapa masalah kependudukan yang perlu diperhatikan antara lain mencakup jumlah, komposisi dan distribusi penduduk.

Hasil proyeksi penduduk tahun 2016, jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo adalah **868.814** jiwa dengan jumlah rumahtangga sebesar **245.775** rumahtangga. Sehingga rata-rata banyaknya penduduk per rumahtangga adalah **3,53** atau rata-rata **3-4** orang per rumahtangga. Dengan luas wilayah daratan Kabupaten Ponorogo sebesar **1.371,78** kilometer persegi, maka tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Ponorogo tahun 2016 adalah **633** jiwa/km².

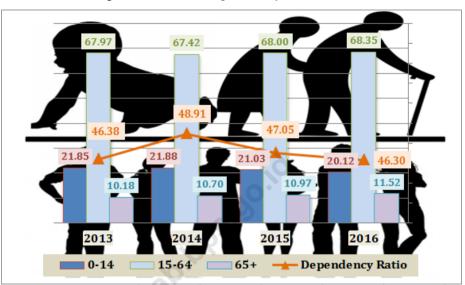




Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, penduduk perempuan Kabupaten Ponorogo sedikit lebih banyak dibanding penduduk laki-lakinya yaitu 49,99 persen dibanding 50,01 persen. Sehingga bila dilihat berdasarkan rasio jenis kelamin (*sex ratio*), yaitu perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap perempuan, di Kabupaten Ponorogo tahun 2016 diperoleh nilai **99,95** persen. Terdapat beberapa sebab *sex ratio* kurang dari 100 persen, di antaranya angka harapan hidup perempuan lebih tinggi dibanding angka harapan hidup laki-laki serta karena faktor migrasi penduduk laki-laki lebih tinggi terutama pada penduduk usia produktif.

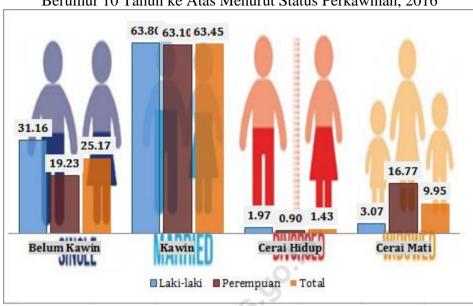
Apabila diperhatikan berdasarkan kelompok umur hasil Susenas, terdapat sekitar **68,00** persen penduduk di Kabupaten Ponorogo tahun 2016 berada pada kelompok usia produktif (umur 15-64 tahun), sehingga sebanyak **32,00** persen berada pada kelompok usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas). Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa angka ketergantungan (*age dependency ratio*) penduduk Kabupaten Ponorogo tahun 2016 sebesar **46,30** persen, yang berarti bahwa secara hipotesis setiap 100

penduduk usia produktif menanggung sekitar **46 sampai 47** orang penduduk usia tidak produktif.



Gambar 2. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Kelompok Umur dan *Dependency Ratio*, 2013-2016

Sebanyak **63.45** persen penduduk Kabupaten Ponorogo berumur 10 tahun ke atas bersatus kawin. Dilihat dari jenis kelaminnya, hampir **sepertiga** penduduk laki-laki usia 10 tahun ke atas bersatus belum kawin, lebih besar dibandingkan penduduk perempuan yang hanya seperlimanya saja. Besarnya jumlah penduduk laki-laki yang berstatus belum kawin kemungkinan disebabkan oleh keinginan laki-laki untuk lebih "mapan" sebelum menikah, sehingga cenderung menunda perkawinan dan fokus bekerja untuk meningkatkan pendapatannya.



Gambar 3. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2016

Dari sisi kelengkapan administrasi kependudukan khususnya anak dengan usia 0-17 tahun terkait kepemilikan akte kelahiran di Kabupaten Ponorogo, sebanyak 91,54 persen sudah memiliki akte dengan keterangan 78,58 persen akte dapat ditunjukkan namun sebanyak 12,96 persen akte tidak dapat ditunjukkan. Padahal akte ini merupakan bukti pengakuan yang sah terkait identitas dari yang bersangkutan. Sementara masih ada sekitar 8,46 persen anak di Kabupaten Ponorogo belum memiliki akte kelahiran pada tahun 2016, angka ini mengalami penurunan 4 persen dari tahun 2015. Masyarakat sekarang sudah paham mengenai manfaat dan kegunaan akte kelahiran itu sendiri.

3.2. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan adalah hak dasar manusia dan merupakan salah satu aspek penentu kualitas sumber daya manusia yang penting untuk dicermati. Sumber daya manusia yang sehat secara fisik diharapkan akan baik pula dari sisi kualitas,

terutama untuk berkiprah dalam pembangunan agar kesejahteraan rakyat dapat terwujud. Melalui pembangunan bidang kesehatan diharapkan pelayanan kesehatan yang memadai dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat dilaksanakan dengan tindakan nyata misalnya melalui penyediaan berbagai fasilitas kesehatan dilengkapi dengan peralatan medis yang memadai, yang diiringi ketersediaan tenaga medis berkualitas.

Mengingat pentingnya peranan kesehatan dalam investasi sumber daya manusia, maka upaya pemenuhan kesehatan perlu untuk semua penduduk, mulai dari usia dini bahkan saat dalam kandungan dan dilakukan secara berkesinambungan dalam arti yaitu bayi yang masih dalam kandungan, pasca kelahiran, masa balita, usia dewasa dan tua. Hal lain yang berpengaruh pada kualitas kesehatan masyarakat adalah kondisi lingkungan, status gizi, dan bagaimana berperilaku hidup sehat.

Gambar 4. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami Keluhan Kesehatan, Menderita Sakit dan Rata-rata Jumlah Hari Sakit, 2016



Berdasarkan hasil Susenas 2016, sekitar **30.62** persen penduduk mempunyai keluhan kesehatan (referensi survei dalam sebulan yang lalu) dan penduduk yang mengalami sakit sebesar **49.00** persen (keluhan kesehatan yang dirasakan menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari). Dari penduduk yang mengalami keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggu aktivitas keseharian, terdapat sekitar 57,47 persen dengan lama hari terganggu kurang dari 4 hari dan terdapat 29,38 persen dengan lama hari terganggu 4-7 hari.



Gambar 5. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat Jalan, 2016

Dalam mengatasi keluhan kesehatan yang dialami, ada sekitar 60,14 persen penduduk berobat jalan dan sisanya 39,86 persen tidak melakukan berobat jalan. Berbagai alasan penduduk tidak berobat jalan dalam mengatasi keluhan kesehatannya, yang paling besar adalah karena mereka mengobati sendiri keluhan kesehatannya yaitu sebesar 73,92 persen dan berikutnya adalah karena merasa tidak perlu untuk berobat jalan karena keluhan kesehatan yang dirasakan dianggap biasa dan tidak perlu berobat jalan. Penduduk yang berobat jalan kebanyakan mendatangi tempat praktek dokter/bidan yaitu sebesar 59,16

persen dan berikutnya yang banyak didatangi adalah Puskesmas/Pustu sebesar 20,68 persen.

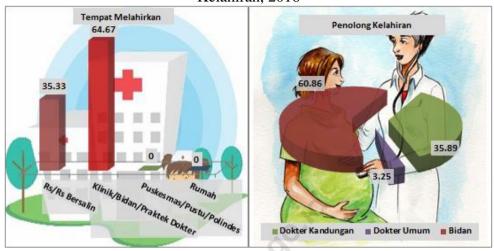
Dilihat dari kebiasan merokoknya dalam sebulan terakhir, penduduk Kabupaten Ponorogo yang usianya 5 tahun ke atas, sebanyak 25,79 Persen merokok dengan rincian 23,53 persen merokok setiap hari dan 2,26 persen merokok tapi tidak setiap hari. Kalau dilihat menurut jenis kelamin penduduk laki-laki usia 5 tahun keatas yang merokok sebesar 51,35 persen sedangkan perempuan hanya sekitar 0,56 persen.

3.3. Balita

Perkembangan anak pada masa balita akan sangat mempengaruhi tumbuh kembang saat mereka tumbuh menjadi manusia dewasa. Beberapa factor yang dapat mempengaruhi kesehatan balita dimulai dari kesehatan ibu, tenaga penolong pada saat lahir, pemberian ASI dan imunisasi. Keselamatan bayi dan ibu yang melahirkan selalu berkaitan dengan penolong persalinan yang membantu proses kelahiran tersebut. Dalam proses kelahiran penolong terbaik kelahiran adalah tenaga medis (dokter, bidan, perawat, tenaga kesehatan lain) atau orang yang sudah dibekali pengetahuan dan kemampuan persalinan.

Dari hasil Susenas 2016 diperoleh gambaran bahwa perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun di Kabupaten Ponorogo yang melahirkan anak lahir hidup kurang dari 2 tahun yang lalu berdasarkan tempat melahirkan anak yang terakhir, sebagian besar melahirkan di Klinik/ Bidan/ Praktek Dokter yaitu sebesar 64,67 persen. Klinik/ Bidan/ Praktek Dokter ini menjadi pilihan yang utama karena biasanya lokasinya dekat dengan rumah dan biayanya dipandang lebih terjangkau dan juga kemungkinan besar karena proses kelahirannya normal sehingga tidak memerlukan penanganan serta peralatan yang lebih serius.

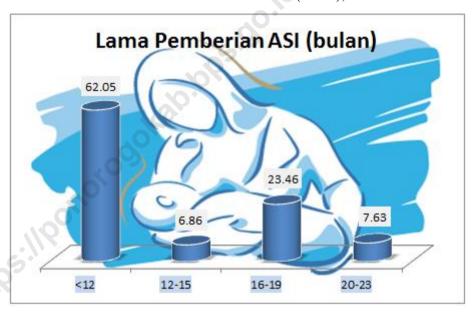
Gambar 6. Persentase Penduduk Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Kabupaten Ponorogo yang Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang dari 2 Tahun yang Lalu Berdasarkan Tempat Melahirkan dan Penolong Proses Kelahiran, 2016



Air susu ibu (disingkat ASI) adalah susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon prolaktin dan oksitosin setelah kelahiran bayi. Air susu ibu pertama yang keluar disebut kolostrum atau jolong dan mengandung banyak immunoglobulin IgA yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan penyakit. Pemberian ASI pada bayi sangat diperlukan, karena ASI merupakan sumber makanan utama yang murah dan terbaik serta memenuhi kebutuhan gizi dan mengandung zat yang memberikan kekebalan tubuh terhadap serangan penyakit ringan. Selain itu, pemberian ASI juga sebagai sarana paling efektif untuk mempererat hubungan lahir-batin antara ibu dan anak.

Kualitas dan kuantitas ASI yang diberikan pada bayi sangat berkaitan dengan asupan gizi makanan yang dikonsumsi oleh ibu, terutama saat ibu hamil dan setelah melahirkan (masa menyusui). ASI sebenarnya memang langsung dikenalkan pada bayi mulai saat lahir, proses ini disebut dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Data data Susenas 2016 Persentase Perempuan Pernah

Kawin Usia 15-49 Tahun di Kabupaten Ponorogo yang Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang dari 2 Tahun yang lalu sebanyak 57,29 persen sudah melakukan IMD kurang dari 1 jam setelah kelahiran bayi, namun masih ada sebanyak 10,47 persen yang melakukan IMD lebih dari 1 hari. Dalam perkembangannya sebnayak 92,20 persen anak dibawah usia dua tahun pernah menerima ASI dan 7,80 persen tidak merasakan ASI. Dari sekitar 92,20 persen baduta yang menerima ASI sebagian besar menerima ASI kurang dari 1 tahun yaitu sebesar 62.05 persen sedangkan yang menerima hingga usia 23 bulan sebesar 7,63 persen.



Gambar 7. Persentase Baduta Kabupaten Ponorogo Menurut Lama Pemberian ASI (bulan), 2016

Hal yang tak kalah penting dalam melindungi balita pada masa tumbuh kembangnya dan menjaga kesehatannya hingga dewasa kelak adalah pemberian Imunisasi. Imunisasi merupakan prosedur pencegahan penyakit menular yang diberikan kepada anak sejak masih bayi hingga remaja. Melalui program ini, tubuh diperkenalkan dengan bakteri atau virus tertentu yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang sistem imun guna membentuk antibodi. Antibodi yang terbentuk setelah imunisasi berguna untuk melindungi

tubuh dari serangan mikroorganisme tersebut di masa yang akan datang. Inilah yang disebut dengan kekebalan aktif.

Bayi yang baru lahir memang telah memiliki antibodi dari ibunya yang diterima saat masih di dalam kandungan. Namun kekebalan ini hanya dapat bertahan hingga beberapa minggu atau bulan saja. Setelah itu bayi akan rentan terhadap berbagai jenis penyakit dan perlu mulai memproduksi antibodinya sendiri. Dengan imunisasi, sistem kekebalan tubuh anak akan siap untuk menghadapi penyakit menular tertentu di masa depan, sesuai dengan jenis vaksin yang diberikan. Karena imunisasi secara tepat pada balita dapat bermanfaat dalam memberikan kekebalan terhadap penyakit-penyakit tertentu. Sehingga melalui imunisasi diharapkan dapat menurunkan jumlah kematian bayi dan balita.

96.41 92.18 97.12 91.81 73.69 73.69 Polio Campak Hepatitis B Imunisasi Lengkap

Gambar 8. Persentase Balita Kabupaten Ponorogo yang Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, 2016

Catatan: Mendapat imunisasi lengkap, jika sudah diimunisasi BCG dan Campak 1 kali serta imunisasi DPT, Polio dan Hepatitis B 3 kali.

Pada tahun 2016 balita di Kabupaten Ponorogo yang mendapatkan imunisasi lengkap (satu kali untuk BCG dan Campak, serta tiga kali untuk DPT,

Polio, dan Hepatitis B) sebanyak 73,69 persen dan jika dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami penurunan sekitar 11 persen karena pada tahun 2015 balita yang sudah menerima imunisasi lengkap sebesar 85,24.

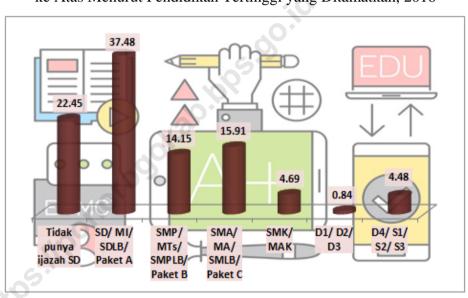
3.4. Pendidikan

Pendidikan merupakan factor yang berperan sangat penting terhadap kemajuan suatu bangsa, karena itu berbagai upaya dilakukan pemerintah demi tercapainya keberhasilan pembangunan manusianya. Melalui peningkatan di bidang pendidikan diharapkan peningkatan sumber daya manusia menjadi lebih berkualitas akan tercapai, seperti yang diamanatkan dalam UUD 1945 pasal 30 ayat 4 berbunyi "Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional".

Pendidikan merupakan usaha dan rencana untuk mewujugkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM. Melalui pendidikan, pengetahuan seseorang akan bertambah yang akan bermanfaat untuk mempelajari ketrampilan yang berguna di dunia kerja. Dengan demikian pendidikan dapat dimasukkan sebagai investasi pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati di kemudian hari. Sebagaimana pembangunan di bidang lain, pendidikan menjadi salah satu bidang utama di samping kesehatan dan ekonomi.

Angka buta huruf merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk membandingkan tingkat kesejahteraan antar wilayah, mengingat buta huruf selalu identik dengan keterbelakangan serta ketidakberdayaan yang umumnya menjadi ciri masyarakat marginal. Pada tahun 2016, masih ada sekitar 10,26 persen penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Ponorogo yang buta huruf (belum melek huruf). Secara umum, angka buta huruf laki-laki lebih rendah yaitu 6,67 persen dibanding angka buta huruf pada perempuan yaitu 13,78 persen.



Gambar 9. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016

Jika dilihat partisipasi sekolah berdasarkan Susenas 2016, penduduk usia 10 tahun ke atas Kabupaten Ponorogo sebesar 17,54 persen sedang bersekolah, 75,04 persen tidak bersekolah lagi dan terdapat sebesar 7,42 persen tidak/belum pernah sekolah.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan (ijazah tertinggi yang dimiliki) merupakan indikator pokok kualitas SDM, karena semakin tinggi ijazah yang dimiliki oleh penduduk suatu daerah mencerminkan kualitas penduduk di daerah tersebut. Pada tahun 2016, penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten

Ponorogo sebagian besar masih tamatan SD/sederajat yaitu sebesar 37,48 persen dan yang tamatan Sarjana 5,32 persen (D1-D3 = 0,84 persen, D4/S1, S2, S3 = 4,48 persen).

3.5. Fertilitas dan Keluarga Berencana (KB)

Fertilitas merupakan kemampuan berproduksi yang sebenarnya dari penduduk (*actual reproduction performance*). Atau jumlah kelahiran hidup yang dimiliki oleh seorang atau sekelompok perempuan. Fertilitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seseorang wanita atau sekelompok wanita. Kesehatan reproduksi yaitu kesehatan pada ibu khususnya dan perempuan pada umumnya di masa usia subur (15-49 tahun), perlu mendapat perhatian yang tidak kalah penting. Hal ini berkaitan dengan kualitas kesehatan perempuan terutama berkaitan dengan kodrat perempuan, yang memiliki siklus haid, hamil, melahirkan, dan menyusui dalam hidupnya. Selain itu kesehatan bayi semasa dalam kandungan sangat bergantung pada kesehatan ibu yang mengandungnya, jadi kesehatan anak pada dasarnya akan sangat tergantung pada kesehatan ibunya.

Angka kelahiran (fertilitas) sangat dipengaruhi oleh usia perkawinan pertama perempuan serta angka prevalensi keluarga berencana (KB). Usia perkawinan pertama seorang perempuan berpengaruh terhadap resiko melahirkan, karena semakin muda usia perkawinan pertama, maka akan semakin besar resiko keselamatan ibu maupun anak selama masa kehamilan maupun saat melahirkan. Hal ini antara lain disebabkan belum matangnya rahim untuk proses berkembangnya janin atau karena belum siapnya mental dalam menghadapi masa kehamilan maupun saat melahirkan. Selain itu, menikah di usia yang sangat muda akan memberikan peluang untuk melahirkan anak lebih banyak. Semakin banyak jumlah anak maka akan semakin besar pula tanggung jawab memenuhi kebutuhan kepala rumahtangga untuk ekonomi anggota rumahtangganya.

Gambar 10. Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Kawin Pertama, 2016

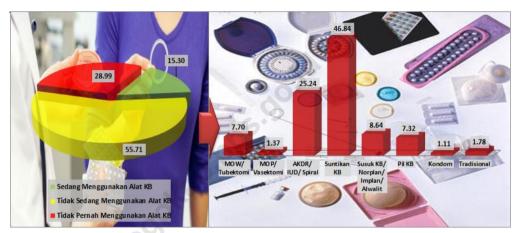


Berdasarkan hasil Susenas di Kabupaten Ponorogo tahun 2016, masih terdapat sekitar 17,40 persen penduduk perempuan usia 10 tahun ke atas, yang melakukan perkawinan pertama di usia sangat muda (kurang dari 17 tahun). Perkawinan di usia muda saat ini masih terjadi di Jawa Timur, kondisi seperti ini harus menjadi perhatian bersama. Padahal pada kelompok usia ini mereka mestinya ada di bangku pendidikan, karena masuk dalam rentang usia pendidikan dasar sembilan tahun seperti dicanangkan pemerintah.

Dampak dari perkawinan di usia muda ini berakibat pada rendahnya tingkat pendidikan penduduk perempuan, dan perkawinan di usia muda tersebut akan menjadi penyebab lebih besarnya peluang untuk memiliki jumlah anak yang lebih banyak. Terlebih lagi jika tidak adanya perencanaan keluarga yang baik, mengingat masa reproduksi perempuan kelompok ini yang relatif panjang. Campur tangan pemerintah diperlukan melalui sosialisasi kesehatan dan program Keluarga Berencana serta kemudahan akses bagi setiap penduduk khususnya pada kelompok seperti ini.

Beberapa waktu belakangan pemerintah mulai gencar kembali menggalakkan program KB dengan sasaran Pasangan Usia Subur (PUS). Pada usia 15-49 tahun merupakan usia subur bagi perempuan, karena pada kelompok usia ini cukup besar peluang perempuan untuk bisa hamil dan melahirkan anak. Pada kelompok umur ini akses program KB perlu digalakkan.

Gambar 11. Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Alat/ Cara KB yang Sedang Digunakan, 2016



Pada tahun 2016 sekitar 55,71 persen perempuan berstatus kawin pada kelompok usia 15-49 tahun sedang menggunakan alat/cara KB. Di antara perempuan yang sedang menggunakan alat/cara KB, alat/cara KB yang banyak digunakan adalah suntikan KB sebesar 46,84 persen, berikutnya menggunakan IUD/AKDR/Spiral sebesar 25,24 persen dan yang ketiga adalah menggunakan MOW/ Tubektomi sebesar 7,7 persen. Penggunaan alat/cara KB secara efektif, selain bermanfaat untuk membatasi jumlah anak yang dilahirkan juga dapat mengatur jarak kelahiran antar anak.

3.6. Perumahan

Salah satu kebutuhan dasar manusia setelah Pangan dan Sandang adalah Papan. Papan merupakan kata lain dari rumah atauapun tempat tinggal. Rumah secara fisik dapat melindungi penghuninya dari panasnya terik matahari maupun hujan dan juga sebagai tempat untuk beristirahat. Selain itu rumah juga sebagai tempat untuk berkumpul dan berinteraksi antar sesama keluarga, serta bersosialisasi dengan lingkungan. Bahkan saat ini rumah sudah menjadi bagian dari gaya hidup, lambang tingkatan sosial dan investasi. Rumah akan menjadi tempat tinggal yang nyaman dan aman, bila memiliki kualitas bangunan yang baik, lengkap dengan fasilitasnya, serta berada dalam lingkungan yang bersih dan sehat.

Kondisi dan estetika perumahan yang baik akan memberikan kenyamanan bagi seluruh anggota rumahtangga. Semakin baik kondisi dan kualitas rumah yang ditempati menunjukkan semakin baik keadaan sosial ekonomi rumahtangga. Secara umum rumah dapat dikatakan layak huni apabila memiliki lantai, dinding dan atap yang memenuhi syarat, serta mempunyai luas lantai yang mencukupi/sebanding dengan banyaknya orang yang tinggal di dalamnya. Selain itu, rumah layak huni juga ditentukan oleh fasilitas penerangan, air minum dan tempat pembuangan akhir kotoran/tinja.

Sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk maka semakin meningkat pula kebutuhan perumahan. Fakta yang terjadi, lahan untuk perumahan semakin terbatas dan biaya untuk mendapatkan/membeli rumah yang layak sering tidak terjangkau oleh sebagian besar masyarakat. Kondisi ini mengakibatkan banyak rumahtangga menempati rumah yang kurang layak huni.

Berdasarkan hasil Susenas tahun 2016, status rumah tempat tinggal yang ditempati oleh rumahtangga di Kabupaten Ponorogo yaitu sekitar 94.47 persen menempati rumah milik sendiri dengan luas lantai yang terbanyak diatas 50 m² (93,56 persen). Sedangkan berdasarkan kualitas rumah, ada sekitar 87.39 persen rumah di Kabupaten Ponorogo menggunakan lantai bukan tanah dengan dinding

terluas dari tembok sekitar 92.92 persen dan menggunakan atap terluas dari genteng (genteng beton/keramik/tanah liat/metal) sebesar 98.72 persen.



Gambar 12. Persentase Rumahtangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Kondisi Bangunan yang Ditempati, 2016

Sementara 78.69 persen rumahtangga di Kabupaten Ponorogo sudah menempati rumah dengan fasilitas tempat buang air besar digunakan hanya oleh ART itu sendiri. Meskipun sebagian besar rumahtangga di Kabupaten Ponorogo sudah mempunyai tempat buang air besar sendiri namun kalu dilihat tempat pembuangan akhir tinjanya baru sekitar 75.57 persen (tangki 52,44 persen dan IPAL 23,11 persen) yang memenuhi syarat kesehatan. Tentunya kondisi ini tidak bias dibiarkan terus dengan masih banyaknya rumahtangga yang belum mempunyai sarana pembuangan akhir tinja yang memadahi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kesehatan penduduknya.



Gambar 13. Persentase Rumahtangga di Kabupaten Ponorogo Menurut

Pengeluaran Perkapita

Dalam kaca mata ekonomi, kesejahteraan penduduk dapat dilihat daribesaran pendapatannya. Semakin tinggi pendapatan perkapita penduduk, dianggap semakin sejahtera. Namun untuk memperoleh informasi tentang pendapatan rumahtangga sangatlah sulit sehingga dalam pendekatannya menggunakan pengeluaran. Secara umum jumlah pengeluaran berbanding lurus dengan pendatapatan. Rumahtangga yang pengeluarannya banyak dapat mencerminkan tingkat kemampuan ekonomi masyarakat. Kemampuan daya beli masyarakat dapat memberikan gambaran tentang tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi daya beli masyarakat menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjadi salah satu indikasi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3.7.

Gambar 14. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Kelompok Pengeluaran Perkapita Per Bulan, 2012-2016

				24	
					5
72	2012	2013	2014	2015	2016
100,000 s/d 149,999	1.13	0.14	0.29	0	0.00
150.000 s/d 199.999	7.76	6.61	5.3	3.49	1.20
200.000 s/d 299.999	34.22	25.02	24.81	20.56	18.78
300.000 s/d 499.999	34.03	39.73	40.38	31.96	38.7
500.000 s/d 749.999	13.69	17.68	16.41	17.92	19.5
750,000 s/d 999.999	4.72	4.47	6.07	11.85	7.74
1.000.000 ke atas	4.45	6.35	6.74	14.22	14.08
	6	0000		The state of	7
	100			(a)	

Data Susenas memberikan informasi kesejahteraan masyarakat yang direpresentasikan melalui pengeluaran konsumsi rumahtangga. Pada data kelompok pengeluaran perkapita 2012-2016 di atas menunjukkan adanya kenaikan persentase penduduk pada kelompok pengeluaran diatas 500.000 rupiah perkapita per bulan. Dapat dilihat juga bahwa dari tahun ke tahun pengeluaran perkapita penduduk semakin besar, hal ini dibuktikan oleh persentase penduduk yang bergeser menuju pada kelompok pengeluaran yang semakin besar. Meskipun demikian, terjadi sedikit penurunan pengeluaran perkapita per bulan pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh penurunan pengeluaran non makanan komoditas barang tahan lama, seperti pengeluaran untuk pembelian handphone/smartphone dan assesoriesnya, perhiasan dari logam dan batu mulia, barang-brang elektronik, kendaraan transportasi dll.

Pergeseran persentase pengeluaran rumahtangga dari kelas pengeluaran yang lebih rendah ke kelas pengeluaran yang lebih tinggi, mengandung dua kondisi, yaitu pertama terjadi karena adanya peningkatan kesejahteraan

rumahtangga atau kedua karena adanya peningkatan harga berbagai kebutuhan rumahtangga. Meningkatnya kesejahteraan penduduk biasanya juga ditandai dengan semakin berkurangnya proporsi pengeluaran untuk keperluan makanan yang selanjutnya bergeser pada pengeluaran untuk keperluan bukan makanan.

Pada tahun 2016 sebagian besar pengeluaran penduduk sudah bergeser ke arah untuk memenuhi kebutuhan non makanan, yaitu mencapai 53,29 persen sedangkan memenuhi kebutuhan makan sebesar 46,71 persen. Kondisi ini juga mendukung adanya peningkatan kesejahteraan sejalan dengan peningkatan pengeluaran konsumsi rumahtangga.

Gambar 15. Persentase Pengeluaran Rumahtangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Konsumsi Makanan dan Non Makanan, 2016



3.8. Jaminan Sosial Rumahtangga

Di negara Indonesia pengembangan sistem perlindungan dan jaminan sosial sedang digalakan. Dalam Undang Undang Dasar 1945, baik pada pembukaan maupun pada beberapa pasalnya terdapat landasan hukum normatif yang kuat mengenai suatu sistem perlindungan dan jaminan sosial bagi rakyatnya. Dimana pasal yang mengamanatkan mengenai perlindungan dan

jaminan sosial disebutkan pada Pasal 34 Ayat 2 dan Perubahan UUD 1945 Tahun 2002 yang menyatakan bahwa, "Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat" Pasal 34 ayat 1 "Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara".

Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh negara guna menjamin warganegaranya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak, sebagaimana dalam deklarasi PBB tentang HAM tahun 1948 dan konvensi ILO No.102 tahun 1952. Utamanya adalah sebuah bidang dari kesejahteraan sosial yang memperhatikan perlindungan sosial, atau perlindungan terhadap kondisi yang diketahui sosial, termasuk kemiskinan, usia lanjut, kecacatan, pengangguran dan lain-lain.

Perlindungan sosial adalah paket kebijakan negara yang harus mencakup seluruh warga negara sejak berada dalam kandungan hingga meninggal. Sebagai bagian dari kebijakan, perlindungan sosial harus diorganisir oleh negara. Berbagai program perlindungan sosial di tujukan kepada masyarakat terutama pada kelompok rentan/kurang beruntung seperti Program Beras miskin, PKH, Jamkesmas, BSM, Kartu Indensia Pintar dan sebagainya.



Gambar 16. Persentase Rumahtangga di Kabupaten Ponorogo yang Menerima Beras Miskin (Raskin) dan Rata-rata Beras Miskin yang Diterima, 2016

Dari data Susenas tahun 2016 lebih separuh rumahtangga di Kabupaten Ponorogo menerima bantuan pemerintah berupa beras miskin (Raskin) yaitu sebesar 66,91 persen. Seperti kita ketahui jumlah penduduk miskin di Kabupaten Ponorogo sekitar 12 persen dan rumahtangga penerima raskin 66,91 persen. Dari data ini memberikan gambaran bahwa yang menerima Raskin tidak saja rumahtangga yang mampu. Hal inilah menjadikan jumlah yang diterima setiap rumahtangga menjadi lebih sedikit dari yang seharusnya. Jumlah rata-rata Raskin yang diterima/dibeli per rumahtangga pada tahun 2016 adaah sebesar 11,63 Kg padahal yang ditetapkan oleh pemerintah seharusnya 15 Kg per rumahtangga.

Program pemerintah lainya adalah pemberian bantuan bagi siswa miskin (BSM) yang bermaksud menolong siswa dari rumahtangga kurang mampu dengan harapan mengurangi angka putus sekolah dan meningkatkan angka partisipasi sekolah. Sebanyak 55.97 persen rumahtangga di Ponorogo yang ada anak SD nya menerima BSM dan ditingkat SMP sebanyak 35.29 persen sedangkan tingkat SMA sebanyak 18.18 persen. Rata-rata uang yang diterima oleh seorang siswa untuk SD sebesar Rp. 237.043,- dan SMP sebesar Rp. 226.155,- sedangkan SMA sebesar Rp. 141.712,- . Bantuan ini diharapkan dapat membantu meringankan rumahtangga dalam memenuhi kebutuhan anak sekolah.

Gambar 17. Persentase Rumahtangga di Kabupaten Ponorogo yang Ada Anggota Rumahtangganya Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan Ratarata Uang yang Diterima (Rp) Menurut Tingkat Pendidikan, 2016

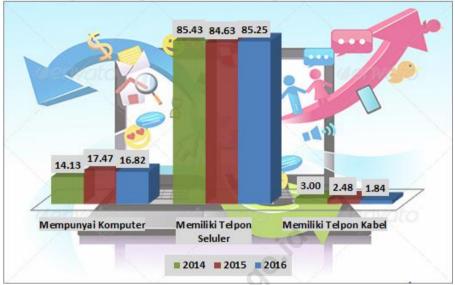


3.9. Informasi dan Teknologi

Manusia dan teknologi di zaman modern ini memang tidak bisa terpisahkan sehingga kebutuhan manusia akan teknologi membuat teknologi-teknologi baru bermunculan. Teknologi adalah ciptaan manusia yang mana tujuan utama diciptakannya demi untuk memudahkan atau meringankan aktivitas manusia. Jika manusia salah dalam memanfaatkan teknologi maka akan berdampak negatif dalam hasilnya, dan sebaliknya, jika manusia dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik maka akan menghasilkan sesuatu yang berguna pula.

Teknologi telah mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir masyarakat sehingga bisa mempengaruhi kehidupan sosial. Seperti contohnya fasilitas internet yang bisa dibilang hal wajib saat ini membuatnya mendapat tempat sebagai pusat informasi dan menjadi wadah tren pergaulan masyarakat di zaman modern ini, bukan lagi buku, koran, dll. Hal tersebut disebabkan manusia lebih senang dengan sesuatu yang praktis dan cepat.

Gambar 18. Persentase Rumahtangga di Kabupaten Ponorogo yang Memiliki Komputer, Telepon Seluler dan Telepon Kabel, 2014-2016

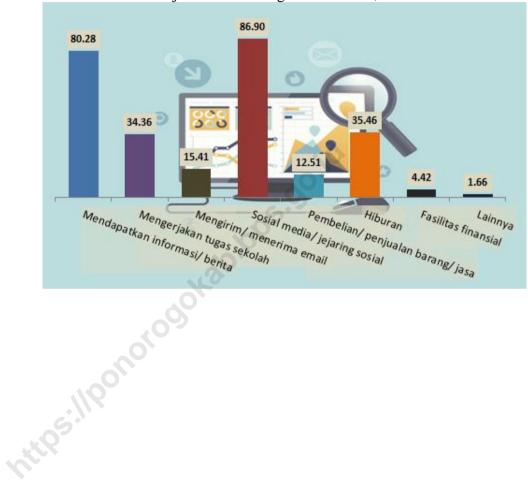


Berdasarkan Susenas terlihat bahwa rumahtangga di Kabupaten Ponorogo dari tahun ke tahun semakin memanfaatkan teknologi informasi modern. Akan tetapi di tahun 2016 mulai terjadi pergeseran pemanfaatan dari komputer ke telepon selular. Kondisi ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah rumahtangga yang memiliki komputer pada tahun 2015 dari 17,47 persen turun menjadi 16,82 persen. Kondisi serupa terlihat pada pemanfaatan telepon kabel dimana presentase rumahtangga yang memiliki telepon kabel dalam tiga tahun ini semakin berkurang yaitu dari 3,00 persen pada tahun 2014 menjadi 1,84 persen pada tahun 2016. Sementara presentase rumahtangga yang memiliki telepon selular bertambah dari 84,63 persen pada tahun 2015 naik menjadi 85,25 persen pada tahun 2016.

Penggunaan internet oleh penduduk usia 5 tahun keatas di Kabupaten Ponorogo dalam 3 bulan terakhir masih sekitar 23,97 persen yang mengakses internet. Penduduk laki-laki lebih banyak yang mengakses internet dibandingkan perempuan yaitu 27.51 persen laki-laki dan 20.47 persen perempuan. Kalau dilihat tujuannya secara berturut-turut dari 3 tertinggi adalah mengakses internet

karena sosial media/jejaring sosial sebesar 86,90 persen, kemudian mendapatkan informasi /berita sebesar 80.28 persen dan hiburan 34,46 persen.

Gambar 19. Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan dalam Mengakses Internet, 2016



Halaman ini sengaja dikosongkan

TABEL 1 KEPENDUDUKAN

STATISTIK SESENALITIKAN PONCAL

Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Rumah Tangga, 2012-2016

		Jenis Kelamin			Persentase		Rumah
Ianun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)	(7)	(8)
			O				
2012	430 282	431 524	861 806	49,93	20,07	100,00	244 386
2013	431 382	432 508	863 890	49,93	50,07	100,00	244 977
2014	432 578	433 231	865 809	49,96	50,04	100,00	245 521
2015	433 504	433 889	867 393	49,98	50,05	100,00	245 373
					3		
2016	434 302	434 512	868 814	49,99	50,01	100,00	245 775

Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016 Tabel: 1.2

Kelompok		Jenis Kelamin			Persentase	
Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)	(7)
7	30 408	29 672	60 170	77 77	70 16	70000
) †	30,430	7/0,07	03,170	50.10	40.40	90.00
6-9	30,406	28,662	29,068	51.48	48.52	100.00
10-14	33,291	31,157	64,448	51.66	48.34	100.00
15-19	36,508	29,837	66,345	55.03	44.97	100.00
20-24	27,758	23,929	51,687	53.70	46.30	100.00
25-29	27,537	26,922	54,459	50.56	49.44	100.00
30-34	28,650	28,704	57,354	49.95	50.05	100.00
35-39	31,836	32,271	64,107	49.66	50.34	100.00
40-44	33,414	34,404	67,818	49.27	50.73	100.00
45-49	32,843	34,161	67,004	49.02	96.09	100.00
50-54	30,855	32,620	63,475	48.61	51.39	100.00
55-59	27,701	27,669	55,370	50.03	49.97	100.00
60-64	21,913	21,258	43,171	50.76	49.24	100.00
- 62+	41,092	54,246	95,338	43.10	26.90	100.00
Jumlah	434,302	434,512	868,814	49.99	50.01	100.00

Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016 **Tabel**: 1.3

Kelompok		Jenis Kelamin			Persentase	
Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)	(7)
		51.				
0	6 2 1 9	5 547	11 766	52,86	47,14	100,00
4-1	22 519	21 603	44 122	51,04	48,96	100,00
5-6	11 366	10 798	22 164	51,28	48,72	100,00
7-12	36 592	34 748	71 340	51,29	48,71	100,00
13-15	20 493	18 129	38 622	53,06	46,94	100,00
16-18	21 938	17 582	39 520	55,51	44,49	100,00
19-24	34 551	28 928	63 479	54,43	45,57	100,00
25+	280 624	297 177	577 801	48,57	51,43	100,00
Jumlah	434 302	434 512	868 814	49,99	50,01	100,00

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 10 Tahun

	Ke Atas Menur	rut Status Pe	Ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016	Jenis Kelamin,	2016
	or	Status P	Status Perkawinan		
Jenis Kelamin	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
Laki-laki	31,16	63,80	1,97	3,07	100,0
Perempuan	19,23	63,10	06'0	16,77	100,0
Laki-laki + Perempuan	25,17	63,45	1,43	9,95	100,0

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016

	Jumlah	(5)	100,0	100,0	100,0	
	Tidak tahu	(4)	00'0	00,0	00,00	
kte Kelahiran	Tidak memiliki	(4)	8,49	25,94	16,45	
Kepemilikan Akte Kelahiran	Ya, tidak dapat ditunjukkan	(3)	11,25	10,64	10,97	
18	Ya, dapat ditunjukan	(2)	80,26	63,42	72,58	
	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016

	Jumlah	(5)	100,0	100,0	100,0
	Tidak tahu	(4)	0,00	00'0	00,00
kte Kelahiran	Tidak memiliki	(4)	70,7	66'6	8,46
Kepemilikan Akte Kelahiran	Ya, tidak dapat ditunjukkan	(3)	11,43	14,64	12,96
	Ya, dapat ditunjukan	(2)	81,50	75,37	78,58
	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Usia 0-4 Tahun dan 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK), 2016 Tabel: 1.7

		Kepem	Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Jk Kependuduk	n (NIK)	
Jenis		0-4 Tahun		2	5 Tahun Ke Atas	
Kelamin	Memiliki	Tidak Memiliki	Total	Memiliki	Tidak Memiliki	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)	(7)
Laki-laki	92,98	7,02	100,0	99,81	0,19	100,0
Perempuan	87,49	12,51	100,0	99,41	0,59	100,0
Laki-laki + Perempuan	90,47	9,53	100,0	99,61	0,39	100,0

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Usia 0-4 Tahun dan 5 Tahun Ke Atas yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Jenis Kelamin dan Sumber NIK, 2016

Halaman ini sengaja dikosongkan

TABEL 2 KESEHATAN

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir, 2016 **Tabel**: 2.1

	Jumlah	(4)	00 00	0000	100,00	100,00
Ada Keluhan Kesehatan*)	Tidak	(3)	71.85		66,91	69,38
OC	Ya	(2)	28 15	<u>5</u>	33,09	30,62
	Jenis Kelamin	(1)	oki-laki	במצ	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

^{*)} Keluhan kesehatan (panas, batuk, pilek, diare, pusing, penyakit kronis dsb)

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menderita Sakit*) Selama Sebulan Terakhir, 2016 **Tabel**: 2.2

Apakah Menderita Sakit*)	Ya Tidak Jumlah	(2) (3) (4)	50.66 49.34 100.00	47.60 100.00	49.00 100.00
	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

*) Menderita sakit adalah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan mengganggu kegiatan sehari-harinya

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Menderita Sakit*) Sebulan Lalu Menurut Jenis Kelamin, Jumlah Hari Sakit dan Rata-rata Jumlah Hari Sakit, 2016 **Tabel: 2.3**

Rata-rata	Jumlah Hari Sakit	(8)	5,50	5,06	5,27
	Jumlah	(7)	100,00	100,00	100,00
	22-30	(9)	4,97	3,95	4,44
lari Sakit	15-21	(2)	3,10	2,42	2,74
Jumlah Hari Sakit	8-14	(4)	6,40	5,58	5,97
	4-7	(3)	27,04	31,50	29,38
	4>	(2)	58,49	56,55	57,47
	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

*) Menderita sakit adalah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan mengganggu kegiatan sehari-harinya

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Berobat Jalan, 2016 **Tabel**: 2.4

Apakah Pernah Berobat Jalan	Kelamin Ya Tidak Jumlah	(1) (2) (3) (4)	ki-laki 59,59 40,41 100,0	mpuan 60,60 39,40 100,0		mpuan 60,14 39,86 100,0
	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki +	Perempuan

*) Keluhan kesehatan (panas, batuk, pilek, diare, pusing, penyakit kronis dsb)

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016 **Tabel**: 2.5

			_	-	_	_
	Jumlah	(9)		100,0	100,0	100,0
Jalan	Lainnya	(2)		2,40	1,71	2,03
Alasan Utama Tidak Berobat Jalan	Merasa Tidak Perlu	(4)		25,38	20,11	22,57
Alasan	Mengobati Sendiri	(3)		70,12	77,24	73,92
	Tidak Punya Biaya Berobat	(2)		2,10	0,94	1,48
,	Jenis Kelamin	(1)		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

*) Keluhan kesehatan (panas, batuk, pilek, diare, pusing, penyakit kronis dsb)

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Mengalami Keluhan Kesehatan*) Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Berobat Jalan, 2016 Tabel: 2.6

		9		Tempai	Tempat Berobat Jalan			
RS Pemeritah	<u> </u>	RS Swasta	Praktek Dokter/ Bidan	Klinik/ Prakter Dokter Bersama	Puskesmas/ Pustu	UKBM (Poskesdes, Polides, Posyandu, Balai	Praktek Pengobatan Tradisional/ Alternatif	Lainnya
(2)		(3)	(4)	(2)	(9)	(7)	(8)	(6)
5,69 7,		7,21	56,84	5,98	18,52	3,89	1,11	2,64
2,64 7,21		Σ.	61,10	4,13	22,48	4,96	0,85	3,59
4,03 7,21	N	Σ.	59,16	4,97	20,68	4,47	26'0	3,16

*) Keluhan kesehatan (panas, batuk, pilek, diare, pusing, penyakit kronis dsb)

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan, 2016 **Tabel: 2.7**

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2016

9		BPJS Kesehatan (2) 5,12 5,72 5,72	Jaminan Kesehatan yang Dimiliki	Tidak BPJS Askes/ Jamkesmas/ Jamkesda Asuransi Perusahaan/ Memiliki Kesehatan Kantor Jaminan Kesehatan		0,21 3,72 27,60 1,04 0,88 0,10 61,61	0,08 4,28 30,20 0,74 0,59 0,10 58,51	0,15 4,00 28,.90 0,89 0,73 0,10 60,06
---	--	--	---------------------------------	---	--	--------------------------------------	--------------------------------------	---------------------------------------

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Dirawat Inap Selama Setahun Terakhir, 2016

	Jumlah	(4)	100,0	100,0	100,0
Apakah Pernah Dirawat Inap	Tidak	(3)	96,43	95,64	96,04
000	Ya	(2)	3,57	4,36	3,96
	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Pernah Rawat Inap Selama

ap, 2016		Puskesmas/ Pustu	(9)	10,85	6,15	8,27	
empat Rawat In	0	Klinik/ Prakter Dokter Bersama	(5)	00'0	5,26	2,89	
Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Rawat Inap, 2016	Tempat Rawat Inap	Praktek Dokter/ Bidan	(4)	5,25	22,56	14,77	
ir Menurut Jeni		RS Swasta	(3)	67,54	47,73	56,64	
Setahun Terakh		RS Pemeritah	(2)	16,36	18,30	17,43	
		Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo yang Rawat Inap Setahun yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Rawat Inap, 2016 Tabel: 2.11

	Apakah Men	Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Rawat Inap	ı Untuk Rawat Inap
Jenis Kelamin	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	45,10	54,90	100,00
Perempuan	27,57	72,43	100,00
Laki-laki + Perempuan	35,45	64,55	100,00

Jenis Kelamin Ya, setiap hari Ya, tidak setiap Tidak Tidak (1) (2) (3) (4) (5) Laki-laki 46,96 4,39 48,33 0 Perempuan 0,40 0,16 99,34 0 Perempuan 23,53 2,26 74,01 0		Jenis Kelamin d	Kelamin dan Apakah Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir, 2016	ok Tembakau da	alam Sebulan Ter	akhir, 2016
Ya, setiap hari Ya, tidak setiap hari Tidak hari (2) (3) (4) 46,96 4,39 48,33 0,40 0,16 99,34 23,53 2,26 74,01			Ak	ctivitas Merokok		
(2) (3) (4) (6) (6) (7) (8) (8) (9) (9) (9) (9) (9) (9) (9) (9) (9) (9	Jenis Kelamin	Ya, setiap hari	Ya, tidak setiap hari	Tidak	Tidak Tahu	Total
46,96 4,39 48,33 0,40 0,16 99,34 23,53 2,26 74,01	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)
0,40 0,16 99,34 23,53 2,26 74,01	Laki-laki	46,96	4,39	48,33	0,32	100,0
23,53 2,26 74,01	Perempuan	0,40	0,16	99,34	0,10	100,0
	Laki-laki + Perempuan	23,53	2,26	74,01	0,20	100,0

Merokok Tembakau Setiap Hari dalam Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak Apakah Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok Setiap Hari, 2016

	Apakah Sebe	Apakah Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok Setiap Hari	okok Setiap Hari
Jenis Kelamin	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	22,95	50,77	100,00
Perempuan	31,73	68,27	100,00
Laki-laki + Perempuan	23,27	76.73	100,00

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2016 **Tabel: 2.14**

	77.7	Julinan Datang Norok yang Dimsap per mingga		n 66	
	1 -/	87-0 -0	866-06	+	
(2)	(3)	(4)	(2)	(9)	(7)
		5			
0,71	6,61	15,26	39,16	38,26	100,00
19,73	30,77	10,73	38,77	00'0	100,00
0,93	28'9	15,21	39,15	37,84	100,00

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak Merokok Tembakau dalam Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok, 2016 Tabel: 2.15

	Ap	Apakah Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok	rakhir Pernah Merok	ok
Jenis Kelamin	Ya, setiap hari	Ya, tidak setiap hari	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	5,48	3,67	90,85	100,00
Perempuan	20'0	60'0	99,84	100,00
Laki-laki + Perempuan	1,82	1,25	96,93	100,00

TABEL 3 BALITA

Persentase Balita (Usia 0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo

	2016	(2)	51.54	48.46	100.00
016	2015	(4)	51.53	48.47	100.00
Menurut Jenis Kelamin, 2013-2016	2014	(3)	49.84	50.16	100.00
Menurut Jeni	2013	(2)	53.39	46.61	100.00
	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

Tabel: 3.2	Persentase Anak Menurut Jenis K	Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Diberi ASI, 2016	upaten Ponorogo Diberi ASI, 2016
		Apakah Pernah Diberi ASI	
Jenis Kelamin	Ya	Tidak/ Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	94.07	5.93	100.00
Perempuan	90.25	9.75	100.00
Laki-laki + Perempuan	92.20	7.80	100.00

Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Lama Pemberian ASI, 2016 **Tabel: 3.3**

bulan)	Jumlah 20-23	(5) (6) (7)	30.18 9.11 100.00	16.16 6.03 100.00	23.46 7.63 100.00
Lama Pemberian ASI (bulan)	12-15	(4)	4.34	9.59	6.86
Lama	7-11	(3)	15.42	21.03	18.11
	1-6	(2)	40.95	47.19	43.94
	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Cairan/ Makanan yang Diterima dalam 24 Jam Terakhir, 2016

	Lainnya (kue)	(11)	26,51	39,39	32,82
	Buah- buahan	(10)	49,59	49,62	49,61
khir	Sayuran	(6)	58,50	29'29	65'39
4 Jam Tera	Telur	(8)	45,69	63,38	54,35
na dalam 2	Daging/ hati/ jeroan/ ikan	(7)	39,46	47,63	43,46
yang Diterir	Susu selain ASI, keju	(9)	35,00	30,44	32,77
Cairan/ Makanan yang Diterima dalam 24 Jam Terakhir	Kacang- kacangan	(2)	27,75	20,50	24,20
Caira	Bubur/ nasi/ roti/ mie jagung	(4)	83,87	67,47	75,84
	Air tajin/ madu/ teh/ air gula	(3)	41,33	40,26	40,81
	Air putih	(2)	78,05	73,76	75,96
	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

Persentase Balita (0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Kartu/ Buku Tertulis Taggal Imunisasi, 2015

asi	Jumlah	(5)		100,00	100,00	100,00
ertulis Taggal Imunis	Tidak ada kartu/ buku	(4)	,	8,82	3,36	6,33
Kepemilikan Kartu/ Buku Tertulis Taggal Imunisasi	Ya, tidak dapat ditunjukkan	(3)	100	31,13	30,59	30,89
Kepe	Ya, dapat ditunjukkan	(2)		60,05	66,05	62,78
	Jenis Kelamin	(1)		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

Persentase Balita (0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo Menurut

kap, 2016	ap	Jumlah	(4)		100,00	100,00	100,00
ııs Kelamın dan Pemberian Imunisası Lengkap, 2016	Mendapat Imunisasi Lengkap	Tidak	(3)	19°	27,86	24,47	26,31
nis Kelamin dan Pe	M	Ya	(2)		72,14	75,53	73,69
Jen		Jenis Kelamin	(1)		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

Persentase Balita (0-4 Tahun) di Kabupaten Ponorogo yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi, 2016 **Tabel: 3.7**

	>	00	Jenis Imunisasi		
Jenis Kelamin	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)
Laki-laki	98,86	94,08	96,72	79,21	92,42
Perempuan	93,48	89,92	97,59	78,65	91,07
Laki-laki + Perempuan	96,41	92,18	97,12	78,96	91,81

TABEL 4 PENDIDIKAN

STATISTIK ALSE IN PONOROGO ANTA

Tabel: 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016

1	ı							1
	Jumlah	(7)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	
Persentase	Perempuan	(9)	48.72	48.71	46.94	44.49	45.57	
	- Laki-laki	(2)	51.28	51.29	53.06	55.51	54.43	
	Jumlah	(4)	22,164	71,340	38,622	39,520	63,479	
Jenis Kelamin	Perempuan	(3)	10,798	34,748	18,129	17,582	28,928	
	Laki-laki	(2)	11,366	36,592	20,493	21,938	34,551	
100000	Umur	(1)	2-6	7-12	13-15	16-18	19-24	

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-6 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Apakah Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah, 2016 Tabel: 4.2

	n kuti Jumlah ora	(9)		100.00	100.00		100.00
Pra Sekolah	Tidak/ belum pernah mengikuti n pendidikan pra sekolah	(2)	6,	58.42	64.97		61.34
Apakah Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah	Pernah mengikuti pendidikan pra sekolah sebelum tahun ajaran 2014/2015	(4)		0.00	0.00		0.00
Apakah Mer	Masih/ pernah Pernah mengikuti mengikuti pendidikan pra pendidikan pra sekolah tahun sekolah tahun ajaran 2015/2016 ajaran 2014/2015	(3)		5.71	4.94		5.37
	Masih/ pernah mengikuti pendidikan pra sekolah tahun ajaran 2015/2016	(2)		35.87	30.09		33.29
	Jenis Kelamin	(1)		Laki-laki	Perempuan	- - ''' - ''' - ''	Perempuan

Tabel: 4.3 Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 0-6 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2016

ر	Kelompok Jumlah Bermain	(5) (6)	4.23 100.00	2.97 100.00	3.72 100.00
Jenis Pendidikan Pra Sekolah	PAUD K	(4)	14.79	14.60	14.71
Jenis	Bustanul Athfal/Rauda tul Athfal	(3)	4.08	4.90	4.41
	Taman Kanak- kanak	(2)	76.90	77.53	77.16
·	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5-6 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2016

	Jumlah	(5)	100.00	100.00		100.00	
Partisipasi Sekolah	Tidak sekolah lagi	(4)	0.00	0.00		0.00	
Partisipas	Masih sekolah	(3)	14.72	15.48		15.05	
	Tidak/ belum pernah sekolah	(2)	85.28	84.52		84.95	
•	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	- - - - -	Lan-lan + Perempuan	

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 7-12 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2016

	.114	_		
		Partisipa	Partisipasi Sekolah	
Jenis Kelamin	Tidak/ belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak sekolah lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)
Laki-laki	0.00	100.00	00.00	100.00
			,6	
Perempuan	00'0	100.00	0.00	100.00
Laki-laki +	Ċ		C C	
Perempuan	00,00	100.00	0.00	100.00

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 13-15 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2016

		Partisipa	Partisipasi Sekolah	
Jenis Kelamin	Tidak/ belum pernah sekolah	Masih sekolah	Tidak sekolah lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	0.00	100.00	00:00	100.00
Perempuan	1.14	98.86	00:00	100.00
Laki-laki + Perempuan	0.50	99.50	00.00	100.00

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 16-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2016

		Jumlah	(2)	100.00	100.00		100.00	
	Partisipasi Sekolah	Tidak sekolah lagi	(4)	18.32	12.32	ļ	15.64	
	Partisipas	Masih sekolah	(3)	81.68	85.83	;	83.53	
5.11		Tidak/ belum pernah sekolah	(2)	0.00	1.85		0.83	
		Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki +	Perempuan	

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 19-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2016

Partisipasi Sekolah	Tidak/ belum pernah sekolah Masih sekolah Tidak sekolah lagi Jumlah	(2) (3) (4) (5)	0.00 31.74 68.26 100.00	0.00 31.98 68.02 100.00	0.00 31.86 68.14 100.00
	Tidak/ belur pernah seko	(2)	0.00	0.00	0.00
	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2016 **Tabel** : 4.9

		Tidak sekolah lagi	(8)	21.49 100.00	19.68 100.00	20.60 100.00
		D4/ S1/ S2/ sek S3	(7)	4.71	5.96	5.32
Status Pendidikan		D1/ D2/ D3	(9)	0.77	0.53	0.65
Status Pe	Masih sekolah	SMP/ MTs/ SMA/ SMK/ Paket B MA/ Paket C	(5)	14.27	15.46	14.85
10	o ^S	SMP/ MTs/ Paket B	(4)	22.69	16.65	19.77
		SD/ MI/ Paket A	(3)	36.07	41.23	38.57
		Tidak/ belum pernah sekolah	(2)	0.00	0.49	0.24
·		Jenis Kelamin Tidak/ belum pernah sekolah	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016 Tabel: 4.10

	Jumlah	(6)	100.00	100.00	100.00
	D4/S1/S2/ S3	(8)	4.60	4.36	4.48
amatkan	D1/D2/D3	(2)	0.63	1.05	0.84
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	SMK/MAK D1/D2/D3	(9)	6.25	3.16	4.69
dikan Terting	SMA/MA/ SMLB/ Paket C	(2)	16.79	15.05	15.91
Pendi	SMP/MTs/ SMPLB/ Paket B	(4)	14.14	14.15	14.15
>	SD/MI/ SDLB/ Paket A	(3)	39.08	35.92	37.48
	Tidak punya ijazah SD	(2)	18.51	26.31	22.45
	Jenis Kelamin Tidak punya ijazah SD	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

		Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2016 	ca dan Mendilo, A
	Kem	Kemampuan Membaca dan Menulis	llis
Jenis Kelamin	Tidak dapat baca tulis	Dapat baca tulis huruf latin, arab atau lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(5)
		100	
Laki-laki	6.67	93.33	100.00
Perempuan	13.78	86.22	100.00
Laki-laki + Perempuan	10.26	89.74	100.00

TABEL 5 FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

STATISTICA TO NORMAN PONCRAM

Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin*) Menurut Kelompok Umur, 2013-2016 Tabel: 5.1

	Jumlah	(6)	100.00	100.00	100.00	100.00	
	45-49	(8)	17.94	18.42	18.49	19.87	
	40-44	(7)	21.51	21.66	22.47	21.68	
Kelompok Umur	35-39	(9)	19.28	17.20	17.01	22	
Kelompo	30-34	(5)	16.86	17.97	18.69	12.92	
10	25-29	(4)	15.72	15.27	12.60	16.27	
	20-24	(3)	7.10	8.37	8.86	5.51	
	15-19	(2)	1.59	1.11	1.88	1.75	
	Tahun	(1)	2013	2014	2015	2016	

*) Pemah kawin = berstatus kawin maupun cerai (hidup/mati)

abe : 5.2	l abel : 5.2 Persentase Menurut Ke		Penduduk Perempuan K ompok Umur, 2013-2016	Kabupaten 6	Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 I ahun Berstatus Kawır Iompok Umur, 2013-2016	erumur 15-4	9 I ahun Bel	rstatus Kawır
			000	Kelomp	Kelompok Umur			
Tahun	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(9)	(2)	(8)	(6)
2013	1.64	7.32	16.20	17.37	19.21	21.36	16.90	100.00
2014	1.16	8.70	15.07	17.82	17.24	21.62	18.39	100.00
2015	1.87	9.11	13.05	19.08	16.45	22.40	18.04	100.00
2016	1.80	5.67	16.49	12.96	22.00	21.96	19.12	100.00

Berstatus Pernah Kawin*) Menurut Umur Perkawinan Pertama dan SMAM**), 2013-2016 Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 10 Tahun Ke Atas

Berstatus Pernah Kawin*) Menurut Umur Perkawinan Pertama dan <i>SIMAM**)</i> , 2013-201			(9) (9)	12.13 22.64	13.15 22.03	10.66 22.17	17.40 20.39	
ur Perkawinan Perta	ıma (Tahun)	19-24 24	(4)	44.25	43.39	65.85	43.95	
.win*) Menurut Umu	Umur Perkawinan Pertama (Tahun)	17-18	(3)	23.17	22.65	19.07	21.24	
rstatus Pernah Ka	Umr	<17	(2)	20.45	20.81	4.42	17.40	
a B		Tahun	(1)	2013	2014	2015	2016	

Pernah Kawin*) Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, Anak yang Masih Hidup dan Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 Tahun Berstatus Anak yang Sudah Meninggal, 2016

	Jumlah	(8)	100.0	100.0	100.0
	5+	(7)	1.39	0.71	0.00
	4	(9)	3.06	3.21	0.00
Jumlah Anak	ဗ	(5)	9.25	8.82	0.15
Jumlah	2	(4)	39.43	39.01	0.38
	-	(3)	39.86	40.57	3.00
	0	(2)	7.01	7.68	96.47
	Keterangan	(1)	Anak yang dilahirkan hidup	Anak yang masih hidup	Anak yang sudah meninggal

*) Pernah kawin = berstatus kawin maupun cerai (hidup/mati)

Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin*) Menurut Pernah Tidaknya Menggunakan Alat KB, 2014-2016 **Tabel: 5.5**

	Jumlah	(8)		100.00	100.00	100.00	
	Tidak Pernah Menggunakan			19.65	29.67	28.99	
Alat KB	Sedang Menggunakan	(3)	05.	60.49	52.60	55.71	
0	Pernah Menggunakan	(2)		19.86	17.73	15.30	
	Tahun	(1)		2014	2015	2016	

*) Pernah kawin = berstatus kawin maupun cerai (hidup/mati)

Persentase Penduduk Perempuan Kabupaten Ponorogo Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin*) Menurut Alat/ Cara KB yang Sedang Digunakan, 2014-2016 Tabel : 5.6

			O		Alat/ Cara KB	8			
Tahun	MOW/ Tubektomi	MOW/ MOP/ Tubektomi Vasektomi	AKDR/ IUD/ Spiral	Suntikan KB	Susuk KB/ Norplan/ Implan/ Alwalit	Pii KB	Kondom	Tradisional	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)	(7)	(8)	(6)	(10)
2014	5.11	0.98	25.32	48.52	7.05	10.25	1.52	1.25	100.0
2015	6.99	0.36	29.43	45.44	5.29	9.20	1.00	2.29	100.0
2016	7.70	1.37	25.24	46.84	8.64	7.32	1.1	1.78	100.0

*) Pernah kawin = berstatus kawin maupun cerai (hidup/mati)

Halaman ini sengaja dikosongkan

TABEL 6 PERUMAHAN

Tabel: 6.1 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Status Rumah yang Ditempati, 2013-2016

	Jumlah	(7)	100.00	100.00	100.00	100.00	
	Lainnya	(9)	0.00	0.00	0.00	0.14	
ang ditempati	Dinas	(5)	0.50	0.14	0.11	0.18	
Status rumah yang ditempati	Bebas Sewa	(4)	7.00	7.68	3.56	4.49	
oor	Kontrak/ Sewa	(3)	0.81	0.86	1.43	0.72	
	Milik Sendiri	(2)	91.69	91.32	94.90	94.47	
	Tahun	(1)	2013	2014	2015	2016	

Tabel: 6.2 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Atap Terluas Rumah, 2013-2016

		000	lenic atan terlias	terlise		
			טכוווט מומי) telldas		
Tahun	Beton	Genteng (Keramik, metal, tanah	Genteng (Keramik, Asbes, seng metal, tanah	Bambu, kavu, sirap	Jerami/ ijuk/ daun- daunan/	Jumlah
		liat)	0.0		rumbia, Iainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(9)	(7)
			,.00			
2013	0.72	99.28	0.00	0.00	0.00	100.00
2014	0.65	99.35	0.00	0.00	0.00	100.00
2015	0.49	98.26	1.12	0.13	0.00	100.00
2016	1.18	98.72	0.10	0.00	0.00	100.00

Tabel: 6.3 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Dinding Terluas Rumah, 2013-2016

Tabel: 6.4 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo

2013-2016		Jumlah	(4)	100.00	100.00	100.00	100.00	
ai Terluas Rumah,	Jenis lantai terluas	Tanah	(3)	16.17	19.85	14.03	12.61	
Menurut Jenis Lantai Terluas Rumah, 2013-2016	O	Bukan Tanah	(2)	83.83	80.15	85.97	87.39	
E		Tahun	(1)	2013	2014	2015	2016	

Tabel: 6.5 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Luas Lantai Rumah, 2013-2016

	Jumlah	(7)	100.00	100.00	100.00	100.00	
	150 +	(9)	13.29	14.67	14.23	12.95	
Luas lantai (m²)	100 - 149	(2)	24.64	28.07	23.19	21.17	
Luas la	50 - 99	(4)	56.89	50.31	53.93	59.44	
0°C	20 - 49	(3)	4.83	6.32	7.55	6.13	
	< 20	(2)	0.35	0.63	1.10	0.31	
	Tahun	(1)	2013	2014	2015	2016	

Tabel: 6.6 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Fasilitas Air Minum, 2013-2016

		Jumlah	(9)		100.00	100.00	100.00	100.00	
	m	Tidak ada	(5)		0.27	0.16	00.00	0.17	
	Fasilitas air minum	Umum	(4)	G	3.86	3.52	3.20	2.87	
	Fa	Bersama	(3)	00	25.66	22.89	27.33	21.16	
0	0	Sendiri	(2)		70.21	73.43	69.47	75.80	
		Tahun	(1)		2013	2014	2015	2016	

Tabel: 6.7 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2013-2016

	Jumlah	(9)	100.00	100.00	100.00	100.00	
air besar	Tidak ada	(2)	6.51	6.32	5.57	8.39	
Fasilitas tempat buang air besar	Umum/ komunal	(4)	0.33	0.71	0.26	09:0	
Fasilitas te	Bersama	(3)	19.27	17.98	15.06	12.32	
	Sendiri	(2)	73.89	74.99	79.11	78.69	
1	Tahun	(1)	2013	2014	2015	2016	

Bersama/ Umum) di Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Kloset, 2013-2016 Persentase Rumah Tangga (Dengan Fasilitas Buang Air Besar Sendiri/ **Tabel**: 6.8

		Jumlah	(9)	100.00	100.00	100.00	100.00
		Tidak ada	(2)	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jenis kloset	Cemplung/ cubluk	(4)	20.31	19.68	20.99	11.90
Ó		Plengsengan	(3)	1.87	1.22	1.20	1.30
		Leher angsa	(2)	77.82	79.10	77.81	86.80
		Tahun	(1)	2013	2014	2015	2016

Tabel: 6.9 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2013-2016

Jumlah	(8)	100.00	100.00	100.00	100.00
Lainnya	(7)	0.00	00:00	0.00	0.40
Pantai/ tanah lapang/ kebun	(9)	0.00	0.04	0.23	0.00
Lubang tanah	(5)	25.21	21.04	29.05	15.95
Kolam/ sawah/ sungai/ danau/ laut	(4)	7.03	6.79	6:29	8.08
SPAL	(3)	0.00	0.00	13.03	23.13
Tangki	(2)	97.79	72.13	51.10	52.44
Tahun	(1)	2013	2014	2015	2016
	Kolam/ Pantai/ Sawah/ Lubang tanah Lainnya sungai/ tanah lapang/ danau/ laut kebun	Kolam/ Pantai/ Tangki SPAL sawah/ Lubang tanah Lainnya danau/ laut kebun (4) (5) (6) (7)	Kolam/ Kolam/ Lubang tanah Lainnya Janah J	Tangki SPAL sawah/ sawah/ sungai/ tanah Lubang tanah tanah danau/ laut Pantai/ tanah danau/ laut Lainnya Lainnya Lainnya Janah tanah danau/ laut Lubang tanah kebun Lainnya Janah kebun Lainnya Janah kebun Jan	Kolam/ sungai/ danau/ laut Kolam/ Lubang tanah Pantai/ tanah Lainnya tanah Lainnya tanah Janah Lainnya kebun Janah Lainnya Janah Lainnya Janah Janah Lainnya Janah Lainnya Janah Lainnya Janah Janah Lainnya Janah Janah Lainnya Janah Janah

Tahun 2013 dan 2014 => Tangki = tangki+SPAL

Tabel: 6.10 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Sumber Penerangan, 2013-2016

		Jumlah	(2)	100.00	100.00	100.00	100.00	
	nerangan	Bukan listrik	(4)	0.14	0.00	0.00	0.29	
	Sumber penerangan	Listrik PLN Listrik non PLN Bukan listrik	(3)	0.06	0.00	0.00	0.00	
0,	, O	Listrik PLN	(2)	99.80	100.00	100.00	99.71	
		Tahun	(1)	2013	2014	2015	2016	

Halaman ini sengaja dikosongkan

TABEL 7 PENGELUARAN PERKAPITA

STATISTIC RESELVANTIC RAPIN

Persentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2013-2016 Tabel : 7.1

			1	11:1:	1		
		Pen	Pengeluaran perkapita sebulan	rkapıra sebu	lian		
Tahun	< 200.000	200.000 s/d	300.000 s/d	500.000 s/d	750.000 s/d	1.000.000	Jumlah
		299.999	499.999	749.999	666.666	ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(9)	(7)	(8)
2013	6.75	25.02	39.73	17.68	4.47	6.35	100.00
				10			
2014	5.59	24.81	40.38	16.41	6.07	6.74	100.00
2015	3.49	20.56	31.96	17.92	11.85	14.22	100.00
2016	1.20	18.78	38.7	19.5	7.74	14.08	100.00

Rata-rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Ponorogo

		Buah- buahan	(6)	9,542	11,588	13,653	11,722	
		Kacang- kacangan	(8)	12,175	13,570	14,266	12,176	
	piah)	Sayur- sayuran	(7)	26,812	23,447	22,532	22,804	
Menurut Jenis Pengeluaran Makanan, 2013-2016 <i>(berlanjut)</i>	Jenis pengeluaran makanan (rupiah)	Telur dan susu	(9)	16,097	17,952	22,266	18,300	
an, 2013-201	pengeluaran	Daging	(2)	7,179	8,154	11,897	8,885	
aran Makan	Jenis	lkan	(4)	6,037	968'9	9,181	8,605	
nis Pengelu		Umbi- umbian	(3)	3,399	2,664	4,903	2,839	
Menurut Je		Padi-padian	(2)	46,632	46,454	55,593	46,458	
		Tahun	(1)	2013	2014	2015	2016	
								ı

Rata-rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Jenis Pengeluaran Makanan, 2013-2016 (lanjutan)

% & & & & & & & & & & & & & & & & & & &
% & & & & & & & & & & & & & & & & & & &

Rata-Rata Pengeluaran Non Makanan Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Ponorogo

	Jumlah	(8)		237,034	235,983	348,584	332,806
	Keperluan pesta dan upacara	(7)		4,429	8,341	12,979	10,786
anan (rupiah)	Pajak dan asuransi	(9)		10,455	9,744	13,489	15,590
aran non mak	Barang tahan lama	(5)		29,657	34,098	80,508	066'29
Jenis pengelu	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	(4)		10,802	12,579	15,895	14,177
Oct	Aneka barang dan jasa	(3)		89,534	90,488	75,068	74,487
	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	(2)		92,156	80,734	150,645	149,776
	Tahun	(1)		2013	2014	2015	2016
	Jenis pengeluaran non makanan (rupiah)	Perumahan Aneka Pakaian, Barang Pajak dan pesta dan tangga tanga tutup kepala	Perumahan Aneka Pakaian, dan fasilitas barang dan alas kaki dan tangga tangga (2) (3) (4) (5) (6) (7)	Perumahan Aneka Pakaian, Barang Pajak dan pesta dan tangga tangga (2) (3) (4) (5) (6) (7)	Perumahan Aneka Pakaian, dan fasilitas barang dan alas kaki dan tangga (2) (3) (4) (5) (6) (7)	Jenis pengeluaran non makanan (rupiah) Perumahan dan fan fan fan fan fangaa tumah jasa tutup kepala tangga Pakaian, jasa tutup kepala tangga Barang hasuransi tang pesta dan upacara tangga Keperluan pesta dan upacara upacara Keperluan pesta dan upacara (2) (3) (4) (5) (6) (7) 92,156 89,534 10,802 29,657 10,455 4,429 80,734 90,488 12,579 34,098 9,744 8,341	Perumahan dan fasilitas rumah sangga Aneka parang dan alas kaki dan tangga Parang dan alas kaki dan tangga Pajak dan pesta dan upacara tangga Keperluan pesta dan upacara utup kepala tanga asuransi Aneka pajak dan pesta dan upacara upacara upacara (2) (3) (4) (5) (6) (7) 92,156 89,534 10,802 29,657 10,455 4,429 80,734 90,488 12,579 34,098 9,744 8,341 150,645 75,068 15,895 80,508 13,489 12,979

Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Pengeluaran Makanan dan Non Makanan, 2013-2016

			Jumlah	(7)	100.00	100.00	100.00	100.00	
		Persentase	Pengeluaran non makanan	(9)	48.90	47.84	54.54	53.29	
	Pengeluaran perkapita sebulan		Pengeluaran makanan	(5)	51.10	52.16	45.46	46.71	
	Pengeluaran pe	Rangkuman (rupiah)	Jumlah	(4)	484,752	493,231	639,153	624,526	
9			Pengeluaran non makanan	(3)	237,034	235,984	348,584	332,807	
		~	Pengeluaran makanan	(2)	247,718	257,247	290,569	291,719	
			Tahun	(1)	2013	2014	2015	2016	

TABEL 8 JAMINAN SOSIAL RUMAH TANGGA

Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Pernah/Tidak Membeli Bantuan Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir, 2013-2016 **Tabel**:8.1

		Rata-rata harga per Kg (rupiah)	(9)	1 730	1 768	1 882	1 762		
		Rata-rata yang dibeli (Kg)	(5)	4,17	4,43	9,91	11,63		
	niskin (raskin)	Jumlah	(4)	100,00	100,00	100,00	100,00		
5.119	Pernah membeli bantuan beras miskin (raskin)	Tidak	(3)	26,61	24,39	30,27	30,09		
	Pernah memb	Pernah memb	Ϋ́a	(2)	73,39	75,61	69,73	66,91	
	•	Tahun	(1)	2013	2014	2015	2016		

Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang Pernah Menerima Kredit Usaha Menurut Jenis Kredit Usaha, 2013-2015

	Lainnya	(6)	13,23	10,65	28,76
	Perorangan (dengan bunga)	(8)	28,35	46,44	12,29
ıa	Program koperasi	(7)	33,71	25,84	35,93
lenis kredit usaha	KUBE/ KUB	(9)	3,26	3,52	1,68
Jeni	Program bank selain KUR	(5)	29,64	24,33	18,02
	KUR	(4)	6,62	4,21	23,09
	MdNd	(3)	5,27	6,97	5,70
	Rumah tangga pernah menerima kredit usaha	(2)	19,36	19,83	20,41
	Tahun	(1)	2013	2014	2015

Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo yang Pernah Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM), 2016

Rata-rata uang yang diterima	(2)	237 043	226 155	141 712
Jumlah	(4)	100,00	100,00	100,00
Tidak menerima	(3)	44,03	64,71	81,82
Menerima	(2)	55,97	35,29	18,18
Keterangan	(1)	Wenerima BSM SD Sederajat	Menerima BSM SMP Sederajat	Menerima BSM SMA Sederajat

TABEL 9 TEKNOLOGI DAN INFORMASI

TARIJE ASE SE ANTICE ASE

aten Ponorogo J), 2014-2016	2	Jumlah	(4)	100.00	100.00	100.00
Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Kepemilikan Telepon (PSTN), 2014-2016	Memiliki Telepon (PSTN)	Tidak	(3)	00.76	97.52	98.16
Persentase Ruma Menurut Kepemili	M	Ya	(2)	3.00	2.48	1.84
Tabel : 9.1		Tahun	(1)	2014	2015	2016

Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Kepemilikan Komputer*), 2014-2016 **Tabel**: 9.2

	Jumlah	(4)	100.00	100.00	100.00	
Memiliki komputer	Tidak	(3)	85.87	82.53	83.18	
o	Ż w	(2)	14.13	17.47	16.82	-
	Tahun	(1)	2014	2015	2016	

*) Komputer = termasuk desktop, laptop dan notebook

Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo Menurut Kepemilikan Telepon Seluler, 2014-2016

	n seluler	Jumlah	(4)	100.00	100.00	100.00
	Memiliki/ menguasai telepon seluler	Tidak	(3)	85.87	82.53	85.25
0,	Memiliki	Ya	(2)	14.13	17.47	14.75
		Tahun	(1)	2014	2015	2016

Telepon Selular, Menggunakan Komputer dan Mengakses Internet, 2016 Menurut Jenis Kelamin dan Dalam 3 Bulan Terakhir Menguasai/ Memiliki Presentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun Ke Atas

	Mengakses Internet	(4)	27.51	20.47	23.97
Dalam 3 Bulan Terakhir	Menggunakan Komputer	(3)	16.23	13.08	14.64
	Menguasai/ memiliki telepon selular	(2)	62.14	51.46	56.77
	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

Presentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelain dan Jumlah Kartu yang Bisa Dihubungi, 2016 dan Dalam 3 Bulan Terakhir Mengusai/ Memiliki Telepon Selular **Tabel: 9.5**

	Jumlah	(5)	100.00	100.00	100.00
hubungi	3+	(4)	0.42	0.49	0.59
Jumlah kartu yang bisa dihubungi	2 A A A	(3)	15.78	15.81	15.8
Jumla	1	(2)	83.57	83.70	83.63
	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

dan Dalam 3 Bulan Terakhir Mengakses Internet Menurut Jenis Kelamin Presentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun Ke Atas dan Sarana yang Digunakan dalam Mengakses Internet, 2016

	Lainnya	(5)	0.31	0.95	0.58
ngakses internet	HP/ ponsel	(4)	91.53	92.59	91.99
Sarana dalam mengakses internet	Laptop/ notebook/ tablet	(3)	22.84	28.32	25.2
	Komputer dekstop	(2)	25.99	22.58	24.52
	Jenis Kelamin	(1)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan

Presentase Penduduk Kabupaten Ponorogo Berumur 5 Tahun Ke Atas Dalam 3 Bulan Terakhir Mengakses Internet Menurut Jenis Kelamin dan Tujuan dalam Mengakses Internet, 2016 **Tabel**: 9.7

			Tujua	n dalam m	Tujuan dalam mengakses internet	net		
Jenis Kelamin	Mendapatkan informasi/ berita	Mengerjakan tugas sekolah	Mengirim/ menerima email	Sosial media/ jejaring sodial	Pembelian/ penjualan barang/ jasa	Hiburan	Fasilitas finansial	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(9)	(7)	(8)	(6)
Laki-laki	80.28	24.36	15.41	86.90	12.51	35.64	4.42	1.66
Perempuan	83.29	38.49	19.45	86.69	12.01	34.07	4.70	2.21
Laki-laki + Perempuan	81.57	36.14	17.15	86.81	12.29	34.97	4.54	1.89

LAMPIRAN KUISIONER

STATISTIC SEGRIFICATION OF ON ORONG

ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/BU BERKAN KEPADA KAMI AKAN SELAMAT PAGISIANGISOREMALAM, KAMISAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATAINFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMISAYA AKAN MEMANKARAI BAPAK/BU BESERTA DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCAMAAN PEMBANGUNAN. BOLEH Blok XX Catatan Tanda tangan ☐ Tidak bersedla ➡Lengkapi Islan Blok i dan II. Selesai dan segera laporkan ke pengawas Idak ada ART/responden yang dapat Waktu memberi jawaban sampai akhir 305 Banyaknya perempuan berumur 15-49 tahun berstatus pemah kawin 100 Ď. BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN Bir Rumah tangga pindah/bangunan Bu sensus sudah tidak ada 304 Benyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas 303 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas BLOK III. RINGKASAN □ Bersedla dangan perjanjian di lain waktu ⇒ Blok XX Catatan masa pencacahan. Responden menolak Terisi tidak lengkap. 302 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 4 tahun Staf BPS Provinsi. Staf BPS Kab/Kota... Staf BPS Provinsi Staf BPS Kab/Kota Jabatan Terisi lengkap KSK KSK. Banyaknya anggota rumah tangga Nama dan Kode/NIP 203. Hasil pencacahan rumah tangga ☐ Ya bersedia ⇒ Mulai wawancara SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG? Pengawas Pencacan Uralan 301 201 MARET VSENIGK Dibuar I set untuk BPS Kab/Kota SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2016 KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA BLOK I, KETERANGAN TEMPAT 2. Perdesaan REPUBLIK INDONESIA 1. Perkotaan Nomor uruf sampel rumah tangga Nama kepala rumah tangga Klasifikasi desaikelurahan Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun) Nomor kode sampel Nomor bick sensus DesalKeiurahan*) Kabupaten/Kota* Coret yang tidak perlu Kecamatan Provinsi RAHASIA 102 S 105 110 20 99 107 108 109

5	BLOK IV.	1000000	ERANGAN DE	MOGRAFI	KETERANGAN DEMOGRAFI, AKTE KELAHIRAN, DAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD	SAN, DAN	PENDIDIKAN	ANAK USIA	DINI (PAUD)			
	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA			- AMBROOM		Врозовили	Jika berstatus kawin (404= 2)		Untuk ARTberumur 0-17 tahun	Derumur Tun	Untuk ART berumur 0-10 tahun	ik ART berumu 0-10 tahun
S C C	(Linsan arean) entuu semua orang yang basanya fingsa dan makan di rumah langsa ni musi dan kecala rumah langsa, pasangannya, anak yang belum menikah, anak yang sudah menikah, menarit, o.c.u, orang lusumanta, amai lan, pembantu, dan lannya! Pastikan seluruh anggota rumah tangga kercatat dan didak ada yang terlewat	APAKAH HUBUNGAN (nama) OBNGAN KEBALA RUMAH TANGGA (Kode)	Abwaystrals PERCANNAN (nama)? 1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cera hdup 4. Cera mati	Apworn (nama) LAKC-LAK ATAU PEREJIEDUN/? 1. Takcheria 2. Perempuan	KAPAN (nama) DLAHRKAN? Bulan Tahun	(name)? (tahun) (tahun) (tahun) (tahun, take 2 97 (fahun, take 97		Ulka benstatus permah kawin (404= 2, 3 atau 4) Puba unur BERAPA (nama) MELANGSUNGKAN PERKAMINAN PERTANA?	APAKAH MEMLIN KELAHIR SIP BOLEH MELHA	Jike tidak memiliki akte (410= 5). Apa ALASAN UTAMANYA? (Kode)	APAN (nam PERN MENGI PENDIC PRO PRO (Kor	Jika pernah/ masih (412=1, 2 atau 3). Ap. Lens PENDDIANI PRA SEKOLAHWA? (Kode)
401	402	403	404	405	408	407	408	409	410	411	412	413
1												
2						8						
63												
ব												
w								В				
9						8	0					
1												
60						В						
on												
10												
Kode 4 1. KRT 2. istrijs 3. Anak 5. Mena 6. Cucu	03: Hubungan dengan KRT 7: Orang tuarmentua 8: Pembantulsopir kandungitiri 9: Lainnya (famili angkai 10: Crang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT)	Kode 410: Kepemilikan Akte 1. Ya. dapat ditunju 2. Ya. tidak dapat d 5. Tidak memiliki 8. Tidak tahu	Kode 410: Kepemilikan Akte 1. Ya. dapat diunjukkan 2. Ya. tidak dapat diunjukkan 5. Tidak memiiki 8. Tidak lahu		Kode 411. Alasan Utama Tidak Memiliki Akta 1. Akta belum terbit 2. Tidak mempunyai biaya untuk mengurus 2. Tidak mempunyai biaya untuk mengurus 4. Tidak tahu kelahiran harus dicatat 5. Tidak tahu cara mengurusnya 6. Tidak merasa pertu 7. Malaskidak mau repot	lak Memiliki A uk mengurus uh dicatat ya	3- 4 B 4	Kode 412: Partisipasi Prasekolah 1. Mash/pernah mengikuli pendidikan prasekolah latun ajaran ini (2016/2016) 2. Pernah mengikuli pendidikan prasekolah lahun ajaran 2014/2016 3. Pernah mengikuli pendidikan prasekolah sebelum ahun ajaran 2014/2016 sebelum ahun ajaran 2014/2016 prasekolah pernah mengikuli pendidika	de 412: Partisipasi Prasekolah Mash/pernah mengikuli pendidikan prasekolah ahun ajaran ini (2015/2016) Pernah mengikuli pendidikan prasekolah Ishun ajaran 2014/2015 Pernah mengikuli pendidikan prasekolah sebelum tahun ajaran 2014/2015 Tidakbelum pernah mengikuli pendidikan	× 0100 410	Kode 413: Jenis Prasekolah 1. Taman Kanak-kanak 2. Bustanul Ahrial 3. PAUD, PAUD Inninagrasi BKBI Taman Posyandu, PAUD-TAAM PAUD-PAK, PAUD-BIA,TKQ, dan Jan-lain 18-n-lain 5. Taman Peringan Anak 5. Taman Peringan Anak	ekolah datu Amfa grasi BKB/ AUD-TAAN NA,TKQ, di

			X	6				BLOK V.		RANGAN	KETERANGAN PENDIDIKAN								
1 3				5	1				Untuk A	RT Berum	Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas	5,430.0				Untuk	Untuk ART Berumur 5-24 Tahun	nur 5-24	Tahun
*	, Seint sernual name anggoe numen tangge dan umur dari Blok IV)	Sok IV)	UB0 95.	DAPAT I	APAKAH (MBMB) MEMBACA DAN M MT BEDERHANA D	APECAR (NBMB) DARKT NEWBACK DAN MENUL B KALIMAT BEDERHAMA DALAM	-	AFA. JENJANG	APA TRIBICATÍ	55	Jike ma	Jike masih bersekolah (507= 2)	rolah (507	(Z = 2)	Jike ndek bersekolah lagi (507= 3	3250	Jika masih bersekoleh etau tidak bersekolah lagi (507=2 etau 3)	sersekolal sekolah la itau 3)	y Joe
				84-48	A BEHÄRIHARIO MENBOUNAKAN	BAHASA BEHARI-HARI DENGAN MENGGUNAKAN	(Terment)	PENDIDIKAN V TERTINGGI	-	UAZAH)					TAHUN			_	APA TANA
1	NAMA ANGEDTA RUMAH TANGGA	WHTANGGA	UNUR	1500		2 21			-	100	(Tute alamat sekolah mulai dan provins) kabupaten/kota hingga kecamatan)	uts alamat sekolah mulai dan provir kabupaten/kota hingge kecamatan	mulai dan ge kecan	provinsi,	HERAPA (ABMB)	BERBEKOLAH FACA TAHUN AJARAN	Lection -	JENJANG PENDIDIKAN YANG	YANG
E E	Safin 402	Pol	Salin 407	3	T		A BRO	DINUT (name)?	PERNAL PROPERTY (Name)?	(name)?	Kode Provinsi, Kabupaten Kota dan Kecamatan	abupaten	Kota dar	1 Kecamata	BERSENDLAH	m 53		e	DOUDUK (nama) Makhu
				S Tidak	S Tidak	STIGA STIGA	-	(Kode)	(Kode)	(Kode)	5 AII	Canjut \$513	513		sobolum tahun 2007 fullskan "00"		Arr		Kode (
501	\$112		503	504	505	909	201	508	500	510		511			512	513		19	10
		100				Н						Prov	Kabikota	Nec .	Tahun	Н			
194			H									Н	Н	B	Н			A	
2	S C		Н					Н					Н		H			P	
m			H					H			C	H	H	B	H			P	
:4:			H					H		B	Ċ	B	H					P	
40			H					Н			0	Н	H		H			P	
ω:			H					Н		B			Н	B	H			A	
P= 1			H					Н		E		H	Н		H			R	
-00			H					Н				Н	Н		H			П	
cn	8		H									Н						П	
9	6		H									Н	Н	8				П	
You Par	Kode 507 dan 513: Partisipasi Sekolah	Kode 508	dan 514	dan 514: Jenjang Pendidikan	Pendidi	kan	88	287	¥ .	ode 509 d	Kode 509 dan 515.Tingkatikelas		le 510: Iji Idak oum	Kode 510: Ijazah/STTB 01 Tidak punya iazah SD	eli Tab	8	87		
- 1	1. Tidakbelum pemah	01. Paket	A 05	Paket B	8	Paket C	13. SMK	o consent		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8/Tomat & lighted), 0, 7, dist	02	02. Paket A				0		18.04
2 %	2. Mash bersekolah	02 SDLB	8 8	SAPLB	9 ;	SMLB	TA MAK	9 9		5		8 2	03. SDLB		OT. SMPLB				io d
H	3. Tidak bersekolah ladi	S S	5 0	1 5 E	: 5	MA	20/10 et 48 03	N 50 50 50 50 50 50 50 50 50 50 50 50 50	y .			20.00	7:		- NO 50	12 SMA	16.01/02		25.02

			-	ERANC	AN KEL	DHAN, R	BLOK VII. KETERANGAN KELUHAN, RAWAT JALAN, DAN JAMINAN KESEHATAN	NAN AESERALAN			
Salt	(Salv semua nama angoda Aumah tangga dar Blok IV)	DALAN 1 BULAN TERAKHR, APAKAH (NEME) MEMPUNYAI	APAKAH VENG- AKÜBATKAN TER- SANGGUNYA PEKERJAAN	m	APAKAH GANGGLAN KESEHATAN		APA ALASAW UTANA (nama) TDAK BERDBAT JALAN? Tidak punya biaya berobat	JJika 707= 1), Dinana Sala TenpaT (nama) BEROBAT JALAN? RS Femerintan RS Swasta Pretik dokteribidan C RAMIN/Prakik dokter bersama	A PAKAH A (name) B MENG C GUNAKAN		ema)? an B an B
용불	NAMA ANGSOTA RUMAH TANSGA Sakn 402	KESEMTAN KESEMTAN (PANAS, BATUK, PLEK, DARE, PUSING, PROVING, DSB.)? † Ya \$ T dak \$> 711	SEKOLAK ATAU KEGIATAN SEHARI- HAR? 1.Ya 5.Tidak Z	GANGGU KESEHA- TANNYA? (harl)	YANG DIALAMI (ABITIB) PARAH? 1. Ya 5. Tidak	(nama) PERNAH BEROBAT JALAN? 1, Ya L 709 6, Tidak	I dak ada saran transportasi. 3 Wergbrat sendri Merasa tidak perlu. 6 Merasa tidak perlu. 7 Lannya	PuskesmasiPustu UKBM (Poskesdes Poindes Posyandu, Balai Pengobatan) Praktik pengobatan tradisional allematif Lainnya (ingkan pulhan dimana saja sekia anggota rumah tangga bendat jala		Jamkesda PBI. Jamkesda BBI. Asuransi svasta Perusahaan/kantor G Tidak punya X (ingyari jamnan kesehalan apa saja yang dimikki oleh sefapa anggota rumah tanggal	shets of one ther
707	702	703	704	705	706	707	708	202	710	711	
*				B				ABCDEFGH		ABCDEF	×
ev				Н				ABCDEFGH		ABCDEF	×
m				В			D	ABCDEFGH		ABCDEF	×
78.				Н			0	ABCDEFGH		ABCDEF	X 5
wa				Н				ABCDEFGH		ABCDEF	×
100				Н				ABCDEFGH		ABCDEF	×
7				8				ABCDEFGH		ABCDEF	×
00				Н				ABCDEFGH		ABCDEF	×
(3)				Н				ABCDEFGH		ABCDEF	×
0				В				ABCDEFGH		ABCDEF	×

			BLOK V	 K	STER	ANGA	BLOK VIII. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK	AP DAN ME	ROKOK			
(5)	(Sakh semua nama anggota rumah langga dan Blok M)	0	DIMANA SAJA TEMPAT (NBTNB) DIRAMAT NAP?	A SAJA TEMPAT (IPAT (I	ama				ART berumur 5 tahun ke atas	shun ke atas	
No Urst	NAWA ANGGOTA PLAMAH TANGGA Salin 402	DALAM TAHUN TERAKHIR, APAKAH (INATIA) PERVAH DIRAWAT NAP? 1.Ya 5.TIGSK → 807	RS Perrent RS Swasta Frektik dok Klinik Prakt Puskesmas Prektik per alternaj alternaj (ingkar p angydia n dalan	in dokteri vetu vetu vetan se an di m set fang stu fahu	Padiso ane Si ope din	85.	MENG MENG MENG MENG MENG MENG MENG MENG	SAN TEL	SELAMA SEBULAN TERAKHR APAKAH (nama) MERCHCK TEMBAKAU7 1. Ya. sebiap nan → 809 2. Ya. Idak sebiap han 5. Tidak → 810 8. Tidak want berikutnya	Jika Apwa Sebelu TERWK PERWA SETI 1 Ye, 5 Tida 8 Tida	BULAN EERAPA OXOK N PER ANG SAP? B) B)	Jika 807= 5, ApAKH DULU, SEBELUN SEBLUN SEBLUN PERAURAN RITERAKAN TENBAKAN TENBAKAN G. 2. Ya, idak seliap hari Seliak hari S. Tidak tahu
108	802	803		804			805	808	807	808	808	810
			A B (CO	ш	F G						
174			A B (0 0	ш	F						
69			A B C	C D	ш	F G						
· tr			A B C	O O	ш	F G						
w			A B C	C D	ш	F G						
100	,		A B C	0 0	ш	F G						
7	9 - 4		A B (Q O	ш	F G						
00			A B (0	ш	F G						
(3)			A B C	0 0	ш	FG						
10			A B (0	ш	F G						

PERTANYAAN	BALITA 1	a.t	BA	ВАЦТА 2	BALITA 3
Nama dan no. urut (Salin dan Blok IV 402 dan 401): Nama & no urut pemberi Informasi					
BLOK IX. KETERANGAN IMUNISASI DAN ASI (DITANYAKAN UNTUK SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-59 BULAN)	NISASI DAN ASI (DITA	ANYAKAN UNTUK	SEMUA ANGGOTA	RUMAH TANGGA UM	UR 0-59 BULAN)
901. No. Unit fou kandung: (Lihat Blok IV 401).	(iskan 00 bis Jou kandung bdak tinggal di rumah tangga mi)	dung tidak tinggal di igga ini)	(Isikan 00 bia ibu numah	(skan 00 bia ibu kandung lidak linggal di numah tangga ini)	(Isikan 00 bila ibu kandung boak linggal di nimah Tangga in)
802.Umur (nama baita) dalam bulan (Hitung dari Blok IV 406)		□□ bulan	98	UD bulan	Dulan Dulan
903 DMANAKAH TENPATTINGGAL BU KANDUNGKETKA (nama balka) DLAHIBKAN? A. PROVINSINESARA*) :		Diisi pengawas	d isii0	Diisi pengawas	Dilsi pengawas
a. Kaaupaten/Kota"): ") Coret yang tidak penu	Kabikota*)		Kabikota")		Kab/kota*).
804. A. APAKAH (nama baita) MENPUNYAI NONOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)?	Ya. 1 Tidak	208€ 5	AebīT † sv	908€ 9	Ya1 Tidak5 →905
B. DOKUMEN APA SUNBER DATA NIK?	KK1 Akte Kelahiran.	hiran 2	KK 1 Akte Kelahiran	Vahiran 2	KK1 Akte Kelahiran2
		IMUNISASI BALITA	ALITA		
SAYA NGIN MENANYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENU IMUNISASI	MUNISASI.				
905. Apakah Bapak/Bu MENPUNYA KARTUBUKU YANG TERTU.IS TANGGAL MUNISASI (nama baita)? BOLEH SAYA MELHATIVA?	Ya, diburjukkan Ya, tidak dapat diburjukkan Tidak ada kartu buku	1 → 907	Ya, ditunjukkan Ya, tidak dapat ditunjukkan Tidak ada kartulbuku	1→ 907 ukkan 2→ 909 5	1 → 907 Ya, ditunjukkan 1 → 907 Ya, fidak dapat ditunjukkan 2 → 909 Tidak ada kartulbuku 5
908. APAKAH BAPAK/IBU PERNAH MEMPUNYAI KARTU/BUKU MUNSASI (nama baifa)?	Ya Tidak	→909 5 →809	ya Tidak	1 →909 5 →909	Ya 1→909 Tidak 5→909
907. BERI TANDA CEK (1) PADA SETIAP JENIS MUNISASI YANG TERTULIS PADA KARTURUKU.	Ber tanda cek (v) pada kotak	v) pada kotak	Beri tanda os	Beri tanda oek (v) pada kotak	Ben tanda cek (√) pada kotak
a. BCG	BCG		908		
b. POLIO 1	POLIO1		POLIO1		POLIO 1
c. POLIO 2	POLIO2		POLIO 2		Poulo 2
d. POLID3	Polio3		POLIO3		POLIO3

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Sain dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. unut		-	
e. POLIO 4	POU04	POLI04	POLIO 4
£ 0PT1		D 1140	DPT4
g. OPT2	DPT2 🔲	DPT2	D972 🔲
н. ортз	DPT3	П стчо	
i. HB KETIKA LAHIR	HB KETIKA LAHIR	HB KETIKA LAHIR	HB KETIKA LAHIR
j. H81		HB†	
к нв2	HBZ D	H82	HB2
НВЗ	- P	HB3	☐ ₩
m. CAMPAK (ATAU MMR)	CAMPAK (ATAL) MMR)	CAMPAK (ATAU MMR)	CAMPAK (ATAU MMR)
908. APAKAH (nama bahta) MENERIWA MUNSASI DASAR- YANG TIDAK TERCATAT DALAM KARTU. TERMASIK MUNSASI YANG DITERMA SAAT PEKAN MUNSASI NASONAL?	Ya	20	Ya
Lingkari kode 1 jika responden manyebutkan jenis imunisasi yang ada pada tabai di atas.	nemuolan lanju. ke daka berkumya; Tidak 5 → Bakta berkumya. Tidak Tahu 8 → Bakta berkumya	Namudian larju; ke balita berkutnya) Tidak	Nemotian tanjur ke balila berkubnya) Tidak Tidak Tahu 8-> Balita berkubnya Tidak Tahu 8-> Balita berkubnya
UNI	JK BALITA YANG TIDAK MEMPUNYAI ATAU T	UNTUK BALITA YANG TIDAK MEMPUNYAI ATAU TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI	
909. APAKAH (nama baifa) PERNAH MENDAPAT MUNISASI UNTUK MELNDUNSINYA DARI BERBAGAI PENYAKIT?	Ya	Ya	Ya
910. APAKAH (nama balka) PERNAH MENDAPAT VAKSN BOG UNTUK MENDEGAH PENYAKIT TBC – BASANYA DISUNTIKKAN PADA LENGAN ATAU BAHU DAN MENNIBULKAN BEKAS LUKA?	Tidak lahu	Ya	Ya
911. APAKAN (name baite) PERNAH MENDAPAT VANSIN UNTUK MENDEBAH PENYAKT POLIO – YANG "DITETESKAN KE MULUT"?	Ys. 1 Tdak Tdak tahu	Ya 1 Tidak 50-914 Tidak tahu	Ya

	9.		
PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Sain dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. urut			
912 KAPAN VAKSIN POLLO PERTAMA DITERMA (name baile), APAKAH PADA SEBULAN PERTAMA KELAHBAN ATAU SETELAHNYA?	Sebuan perlama	Sebulan pertama	Sebulan perlama 1 Setelah sebulan perlama 2
913. SUDAH BERAPA KALI (name balia) MENDAPATKAN VAKSN POLIO?	<u></u>	P	<u> </u>
914. Apakkei (nama baika) PERUSH MENCARAT JAKSN DPT- YAITU SUKTKAN DI PARA ATAU BOKIONS – UNTIKMBI- CEGAH PERVAKIT TETAUUS, BATUK REUMI, ATAU DIPTER? (Probing dengan menyatakan bahwa pembenan vaksin DPT kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polid)	Ya	Ya	Ya
915. SUDAH BERAPA KALI (name baita) MENDAPATKAN VAKSN DPT?	- kali	les kell	- kai
916. APAKAH (nama baita) PERNAH MENDADAT VAKSIN HERATITIS B.—YATU SUNTKAN DI PANA ATAL BOKDNG— UNTUK MENCEGAH PENYAKIT HEPATITIS 87. Probing dengan menyatakan bahwa pambanan vaksin Hepatitis B kadang-kadang bersamsan dengan vaksin Petic den DPT)	Ya	Ye	Ya
917. SUDAH BERAPA KALI (nama bakta) MENDAPATKAN VAKSN HEPATINS B?		- kali	, ke
918. KAPAN VAKSINISI HEPATITIS BPERTANA DTERAKA (nama DBIRB), APAKAH PADA SEMNGGU PERTANA SETELAH KELAHRANATAU SETELAHKYA?	Seminggu perlama	Sereich serninggu perlama	Seminggu perlama
BTB. APAKAH (nama balia) PERNAH MENDAPAT SUNTIKAN CAMPAK ATAU MMR-YATU PADA UNUR GIBULAN ATAU LEBIH — UNTUK MENCEGAH PENYAKIT CAMPAK?	Ya	Ya5 Tidak. Tidak tahu	Ya Tidak Tahu 5

PERTANYAAN	BALITA 1	1	BALITA 2	2	BALITA 3	3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401); Nama dan no, unut						
ASI	A S I DITANYAKAN UNTUK BADUTA (ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-23 BULAN)	ADUTA (ANGGOT	FA RUMAH TANGGA U	MUR 0-23 BULAN	9	
Cek umur ballta dari 902	C					
Bailta berumur 0-23 bulan Bailta berumur ≥ 24 bulan	□ → 920 □ → Baita/Blok benkutnye		□ → 920 □ → Bailta/Blok benkutnya	ya	□ → 920 □ → Balita/Blok benkutnya	e/v
920. Алжын (лата badula) Репин Diвеп ASI?	Ya Tidak	5 3 5 3 22 8 3 3 3 5 3 22	Ya. 1 Tidak tahu. 8 🕏	5 4 922	Ya. Tidak Tidak tahu. 8 🗗	5 → 922 8 → 922
921.a Afakah (nama badufa) wasih diberi ASI?	Ya 1 Tidak	2	Va Tidak	5	Ya 1 Tidak	9
B. LAMANYA PEMBERIAN ASI: 1. TANPA MAKANAN PENDAMPING 11. DENGAN MAKANAN PENDAMPING		8. bulan	9.00	8. bulan		B bulan
922. SAYA INGIN MENANYAKAN TENTANG CAIRANNIAKANAN YANG DITERIAA (PARIB BAGALA) DALAM 24.4AM TERAKHIR, APAKAH (nama baduta) MAKANMINJIM? (Migikari koda 1 bila ya, koda 5 bila bdak)	× ×	Tidak	, ve	Tdak	\ €	Tidak
B. ARPUTH	(a)	9	a)1	9	a)	9
b. AIR TAUN, MADU, TEH, AIR GLUA.	(Q)	9	b)1	9	b)1	9
C. BUBLR, NASI, ROTI, ME JAGUNG	c)1	5	c)	9	c)1	9
d. Kacang-kacangan	6	5	d)	9	d)1	10
e. Susu selan ASI, KEJU, YOGURT	(8)	5	B)	5	B)1	50
f. DAGNS, HATI, JEROAN, KAN	f	2	f1	9	f1	9
g TELUR	(0)	9	f	9	£1	9
h. SAYURAN (WORTEL, BAYAN, LABU, DLL)	h)	9	h)1	9	h)1	9
i. Bukh-Bukhan	1)	2	D	2	D1	9
LUNNYA (KUE, SORENGAN, DLL.)		40	T	49	1	'n

PERTANYAAN	ART STAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART STAHUN KE ATAS (3)	ART STAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemben informasi:	tahun	unger -	(ahu)	unugi —
KETERAN (DITANYA	KETERANGAN PERORANGAN TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KETENAGAKERJAAN (DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)	S TEKNOLOGI INFORMASI DA STA RUMAH TANGGA BERUM	N KETENAGAKERJAAN UR 5 TAHUN KE ATAS)	
1001, DMANAKAH TENPAT TINGGAL IBU KANDUNG KETIKA (nemb) dilahirkan? A. ProvinsinPegara");	Dilsi pengawas	Diisi pengawas	Dilsi pengawas	Dilsi pengawas
B. Kabupaten/Kota*):	Kab/kota*)	Kab/kota*)	Kabikota").	Kabikota").
1002 A. APAKAH MENPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)?	Ya1 Tidak5 →1003	Ya1 Tidak5 →1003	Ya1 Tidak5 →1003	Ya1 Tidak5 → 1003
B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	KTP_1 KK_2 Lainnya_3	KTP1 KK2 Lainnya3	KTP1 KK2 Lainnya3	KTP1 KK2 Lainnya3
1003. DIMAMAKAH TEMPAT TINGGAL (NAMB) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2011)? A. PROVINSI/NEGARA*);	Diisi pengawas	Dilsi pengawas	Diisi pengawas	Diisi pengawas
в. Кавиратем/Кота?):	Kabikola")	Kabikota")	Kabikola")	Kab/kota*)
) Coret yang tidak perlu		The state of the s		
	BLUK A, TERNOLU	LEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	CASI	
1004 A. DALAM 3 BULAN TERAKHR, APAKAH (ABMB.) ME- NGUASAMEMUK TELEPON SELLIER (HP) MRKABEL?	Ya 1 Tidak 5 → 1005	Ya	Ya1 Tidak5→1005	Ya 1 Tidak 5 → 1005
B. BERAPAJUMLAH KARTU HPYANG DAPAT DIHJBUNG?	kartu	kartu	kartu	- kartu
1005. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (19718) MENGGUNAKAN KOMPUTER (POIDESKTOP, LAPTOP/NOTEBOOK, TABLET)?	Ya1 Tidak Tidak tahu8	Ya	Ya1 Tidak Tidak tahu8	Ya
1006. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (MAMB) PERNAH MENGAKSES NTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, BBM, WHATS ARP)?	Ya 1 Tidak 5 → 1101 Tidak tahu 8 → 1101	Ya 1 Tidak Tidak tahu 8♣1101	Ya 1 Tidak Tidak tahu 8⇒1101	Ya 1 Tidak Tidak 5♦1101 Tidak tahu 8♦1101

ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART STAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
T Tda		
Tidak 5 5 5		UNUR
	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT
	b)	a) 5 8 b) 5 8 c) 5 8 d) 5 8
Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT
60 60 60 60 60 60 60 60 60 60	a)	b) 5 8 d d d d d d d d d d d d d d d d
Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT
5 5 5 8	b)	b
	* 1	a) 1 5 8
	35	5
	T	Tidak TT Ya Tidak

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. unut (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemban Informasi:	tahun		(ahun	unital
KETERAN (DITANYA	KETERANGAN PERORANGAN TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KETENAGAKERJAAN (DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)	; TEKNOLOGI INFORMASI DA TA RUMAH TANGGA BERUM	N KETENAGAKERJAAN JR 5 TAHUN KE ATAS)	
1001, DMANAKAH TENPAT TINGGAL IBU KANDUNG KETAKA (nema) DILAHRIKAN? A. PROVINSI/NEGARA");	Dilsi pengawas	Dlisi pengawas	Dilsi pengawas	Diisi pengawas
B. Kabupaten/Kota*):	Kabikota")	Kab/kota*)	Kabikota*)	Kabikota")
1002 A. APAKAH MENPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)?	Ya↑ Tidak5 →1003	Ya1 Tidak5 →1003	Ya1 Tidak5 →1003	Ya1 Tidak5 → 1003
B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	KTP_1 KK_2 Lamnya_3	KTP. 1 KK. 2 Laimya. 3	KTP1 KK2 Lainnya3	KTP1 KK2 Lainnya3
1003. DIMANAKAH TENPAT TINGGAL (NAMB) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2011)? A. PROVINSI/NEGARA*);	Diisi pengawas	Dilsi pengawas	Diisi pengawas	Diisi pengawas
в. Кавиратем/Кота"):	Kabikola").	Kabikota")	Kabikotar).	Kabikota")
) Coret yang tidak perlu				
	BLOK X, TEKNOLO	BLOK X. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	ASI	
1004 a. Dalam 3 bulan terangra, apakan (risma.) me- nglasamemin telepon seluler (hp)nirkabel?	Ya 1 Tidak 1005	Ya1 Tidak5-→1005	Ya 1 Tidak 5→1005	Ya 1005 Tidak 5 →1 005
8. BERAPAJUNLAH KARTU HPYANG DAPAT DIHJBUNG?	kartu	- kartu	kartu	kartu
1005. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (1971a) MENGGUNAKAN KOMPUTER (POIDESKTOP, LAPTOPMOTEBOOK, TABLET)?	Ya	Ya	Ya	Ya
1006 DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (NAMB) PERNAH MENGAKSES INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, SBM, WHATS APP)?	Ya 1 Tidak 5 → 1101 Tidak tahu 8 → 1101	Ya 1 Tidak Tidak tahu 8♣1101	Ya 1 Tidak Tidak Tidak tahu 8 → 1101	Ya 1 Tidak Tidak tahu 8⇒1101

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi Informasi:	tahun	Lahun	Tahun Tahun	ahra
1007, AFA SALA YANG DIGUNAKAN (ABMB) UNTUK MENGAKSES INTERNET?	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT
a. Komputer desktop. b. Laptdrängte booktaref. c. HPPonse. d. Lannya.	a) 7 5 8 6 4 6 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9	a) 1 5 8 b) 1 5 8 c) 1 5 8 d) 1 5	a)	a)158 b)158 c)158 d)158
1008. DIMANA SAJA (nama) MENGAKSES INTERNET?	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT
RUMMH SENDRI D. BUKAN RUMMH SENDRI C. TEMPAT BEKERJAKKANTOR. d. GEDUNG SENCLAHKAMPUS. E. TEMPAT UMUM. f. DI DALAM KENDARAN YANG BERGERAK.	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	9) 7) 7 5 8 8 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9	9 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	9 G O O O O O O O O O O O O O O O O O O
1009. Untuk apa saja (name) mengakses internet? a. Mengapat intorivasi/Berta. b. Mengerjakan tugas sekolah. c. Mengerimi/Neberan E-mail.	Ya Tdak TT by Co. 10 Co	Ya Tidak TT a) 1 5 8 b) 1 5 8 c) 1 5 8	a) 7a Tidak TT b) 1 5 8 c) 1 5 8	Ya Tidak TT a)
d. Sosial Medivaledand sosial (Face Book, TWITTER, Balk, WHATS APP, SKYPE, DLL) e. PENBELWIPENJUALAN BARANGJASA. † HEURAN (SAME, NONTONIY, RADIO). E. FASLITAS FINASAL (E-BANKING).	0 0 C G	0)		
f. LANVYA.	9	g.	e .	g

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART STAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no, unut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407):	tahun	ahun	ahu	
Nama & no urut pemberi informasi:				
BLOK XI. KETE	BLOK XI. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)	GOTA RUMAH TANGGA BE	RUMUR 10 TAHUN KE ATAS)	
1101. SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MELNCUCAN KEGATAN BERIKUT? (SEMan kode 1 bila ya, kode 5 bila fidak) A. BEKERJA. B. SEKOLAH	Ya Tidak 8 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	/s Tidak 8) 1 5 8) 1 5	Ya Tdak 8	Ya Tdsk
C. MENGURUS RUMAN TANGGA. C. LAINYYA SELAIN MEGIATAN PRIBADI.	c) 1 6 b) 1 5 (Jika 1101.4=1, \$1103)	c) 1 5 c) 1 1 5 (Jika 1101.4= 1, \$1103)	c) 1 5 b) 1 5 (Jika 1101.4= 1, \$1103)	c) 1 5 b) 1 5 (Jika 1101.a=1, \$1103)
1102. APAKAH (nama) MENPUNYA PEKEDAAN/USAHA, TETAPI SENENTARA TDAK EEKENA SELAMA SENINGGU TERAKHR?	Ya1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya. 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5
HANYA L	HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BEKERJA (1101.A = 1 atau 1102= 1)	NGGA YANG BEKERJA (110	1.A = 1 atau 1102= 1)	
1103. ADA LAPANGAN USANA ATAU BOANG PEKERJAAN UTANA DAGI TENPAT PEKERJAAN (nama) SELAMA SEMINGGU TERAKHR? (ISMAN KODE Japangan usaha pada KolaK)	Kode Lapangan Usaha'Bidang Pekerjaan Pertanian Pertambangan dan penggalian. 2 P Industrik dan gas Listrik dan gas	erjaan. Konstruks/bengunan Perdagangan hotel dan tumah makan Transportasi, pergudangan, informasi, dan komunikasi Keuangan dan asuransi		Jasa 9 Lainnya 0
1104, APA STATUSNEDUDUKAN (nama) DALAM PEMERJAAN UTAMA SELAMA SENINGGU TERAKHIR? (siikan kode status/kadudukan	Kode StatusiKedudukan dalam Pekerjaan. Berusaha sendiri. Berusaha dibantu buruh tidak tetapiburuh bdak dibayar. Berusaha dibantu buruh tetapiburuh dibayar.	erjaan	Buruhkaryawanipegawai Pekerja bebas Pekerja kaluarga atau tidak dibeyar	4 10 10
dakam pekerjaan pada kotak		П		
1105. A BERAPA JUNLAH HARI KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA, SEMINGGU TERAKHIR?	han	_ her		
B. BERAPAJUNIAH JAM KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	Est O		E C	

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART STAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407):		unues ——	tahun	unya
Nama & no urut pemberi informasi:	ONE STEENSON OF STATE	THE ADDRAFT DAMES AT CO.	CONTRACTOR OF CHIMIC	
PLON ALL MELL	איים שייים ואיים ואיים שייים איים	TO WOOM IN THE WOOM OF THE PARTY OF THE PART	COMPANION TO TANION NE ALLAS	
1101. SELAMA SEMINDGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MELAKUKAN KEGATAN BERIKUT? (ISIKAH KODE 1 DIE ya. KODE 5 DIE KIDAK) A. BEKERJA.	yepī 8Y	** Tdak	Ya Tdak	ex to
B. SBKOLAH C. MENGURUS RUMAH TANGGA	5	2 40	6 0	9 9
D. LANNYA SELAN KEGIATAN PRIBADI	0) 1 (Jika 1101.4=1, \$1103)	0) 1 (Jike 1101.4=1, ●1103)	(Jika 1101.4= 1, \$1103)	(Jika 1101.4= 1, \$1103)
1102. ADAXAH (nama) MENPLINYA PEKERJANULSAHA, TETAPI SENENTARA TDAK BEKERJA SELAMA SEMINGGU TERAKHR?	Ya1 Tidak 5	Ya. Trdak 5	Ya. Tidak 5	Ya. 1 Tidak 5
HANYA U	HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BEKERJA (1101.A = 1 atau 1102= 1)	NGGA YANG BEKERJA (110	1.A = 1 atau 1102= 1)	
1103. APA LAPANGAN USAHA ATAU BOANG PEKERJAAN UTANA ORRI TEIPRI PEKERJAAN (nama) SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? (ISIKan KODE IBPANGAN USARA PAGS KOIAK)	Kode Lapangan UsahalBidang Pekerjaan Pertanian Pertambangan dan penggalian 2 P Industri pengolahan 3 T Listrik dan gas	erjaan Konstruks/bangunah Perdagangan, hotel dan rumah makan Transportasi, pergudangan, informasi, dan komunikasi Keuangan dan asuransi	makan masan dan komunikasi7	Jass9 Lainnya0
1104, ACA STATUS/KEDUDUKAN (nama) DALAM PEWERJAAN UTAMA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR? (Isikan kode status/kadudukan dalam pekerjaan pada kodak)	Kode StatusiKedudukan dalam Pekerjaan Berusaha sendiri Berusaha dibartu buruh tidak tatapiburuh tidak dibayar Berusaha dibartu buruh tetapiburuh dibayar	kerjaan 1 uruh bdak dibayar 2 dibayar 3	Buruh karyawan ipegawai Pekarja beoss Pekarja keluarga atau 1dak dibayar.	4 6 8
1105. A BERAPA JUNLAH HARI KERJA DARI SELIRUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?	her	nan 🔲		D net
B. BERAPAJUMLAH JAM KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?		mer	Her C	

PERTANYAAN	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (1)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAIHIDUP, CERAIMATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (2)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (3)
Nama dan no. unt (Salin dan Blok IV 402 dan 401): Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	inde:	unde:	uniei
KETERANGAN TENTANG FERTILITAS, PENOLONG PERSALINAN, DAN KELUARGA BERENCANA (DITANYAKAN KEPADA SEMUA PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) UMUR 15-49 TAHUN) BLOK XII. FERTILITAS	KETERANGAN TENTANG FERTILITAS, PENOLONG PERSALINAN, DAN KELUARGA BERENCANA KEPADA SEMUA PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) UMUR 1 BLOK XII. FERTILITAS	AN, DAN KELUARGA BERENCAN DUP, CERAI MATI (PPK) UMUR '	A 15-49 TAHUN)
1201. A. APAKAH (nama) PERNAH HAML? B. UMLR BERAPAKAH (nama) PADA SAAT HAML PERTAMA?	A) Ya	A) Ya Tidak 5→ PPK berikutnya/Blok XIV 8)tahun	A) Ya1 Tidak. 5→ PPK berikutnya/Blok XIV 8) lahun
1202. A. APAKAH (rama) PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHR HIGUP? B. UMAR BERAPAKAH (rama) PADA SATI MELAHIRKAN ANAK LAHR HIGUP YANG PERTAMA KALI?	A) Ya	A) Ya	A) Ya
1203. AP AKAH (nama) MEMPUNYAI ANAK KANDUNG YANG SEKARANG TINGGAL. BERSAMA?	Ya	Ya	Ya 1 Tidak 5→ 1205
1204. A. Berapa Junlah anakkanding laki-laki yang serarang tinggal. BERSAMA (name)? B. Berapa Junlah anakkanding perenduan yang sekarang tinggal. BERSAMA (name)?	A) crang B) orang jika fidak ada, isi "00"	A) drang B) drang jiwa tidak ada, isi "00"	A) orang B) orang jika tidak ada, isi "00"
1206, ADAKAH (RAMBI WENDINYAI ANAK YANG DILAMBKAN, YANG SEKARANG TIDAK TINGSAL BERSAM?	Ya 1 Tidak 5→1207	Ya 1207 Tidak 5→1207	Ya 1 Tidak 5→1207
1206, A. BERAPA JUMUAH MAWA LAKYLAKI YANG MASH HIDUP TETAPI SEKARANG TIDAK TINGGAL BERSAMA (nama)? B. BERAPA JUMLAH ANAK PERENPUAN YANG MASIH HIDUP TETAPI SEKARANG TIDAK TINGGAL BERSAMA (nama)?	A) crang B) orang jika 6dak ada, isi "00"	A) drang B) drang jike tidak ada, isi "00"	A) crang B) crang jika tidak ada, isi "00"
1207. AD AKAH (nama) PERNAH MELAHIRKAN ANAK YANG LAHIR HIDUP TETAP. SEKARANG SUCAH MENNOGAL? JIKA "DIGAK PEMBA", TANJAKAT. APAKAH ADA ANAK YANG LAHIR DALAM KEADAAN HIDUP MESKIPUN HAKYA BEBERAPA SAAT?	Ya1 Tidak5→ 1209	Ya 1 Tidak 5→ 1209	Ya
1208, A. BERAPA JUNILAH ANAK LAKYLAKIYANG SUDAH MENINGGAL? B. BERAPA JUNILAH ANAK PERENPUAN YANG SUDAH MENINGGAL?	A) Orang B) Orang jika bdak ada, isi "00"	A) orang B) orang jika bidak ada, isi "00"	A) drang E) drang jika tidak ada, isi "00"
1209. Jumlahkan isian 1204+1206+1208 dan pasiikan jumlah anak kepada responden. Bis jumlahnya tidak sama, tanyakan kembali dari 1202-1208	A. Laki-laki= B. Perempuan=	A Lak-laki=	A Laki-laki-

		18		
	PERTANYAAN	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (1)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (2)	CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (3)
Name Umur Name	Nama dan no, urut (Salin dari Blok IV. 402 dan 401): Umur (Salin dari Blok IV 407); Nama & no urut pemben informasi:	Unite:	Unqe;	Jahun
		BLOK XIII. PENOLONG PERSALINAN	NAN	
1301	KAPAN JIELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR?	2 fahun yang lalu atau kurang1 Lebih dari 2 tahun yang lalu2.V PPK BERIKUTNYA/BLOK XIV	2 tahun yang lalu atau kurang1 Lebih dari 2 tahun yang lalu	2 tahun yang lalu atau kurang1 Lebih dari 2 tahun yang lalu2.N PPK BERKUTWA/BLOK XIV
1302.	1302 A. DIMANA (nama) WELAHPKAN (nama anak tahir hidup yang terakhir)?	RS/RS besain Kinkbdan Prakk dokter Z Puksamas Poindes Pustu 3 Runah Lannya 5	RS/RS bersalin 1 Kinikbidan/Praktik dokter 2 Kinikbidan/Praktik dokter 3 Rumah Polindes/Pustu 3 Lainnya 6	RS/RS bersalin 1 Kinik/bidan/Praktik dokter 2 Varksemas/Polindes/Pustu 3 Rumah 5 Lalinnya 5
1				
a	B. SAPA YAND MENDLONG PROSES KELAHRAW TEDAKHR? (Probing: jika responden menjawab tidak ada yang mendlong, tanyakan APAKAH ADA ORANG DEMASA YANG MENEMANI PADA SAAT MELAHRKAN?)	Ookter kandungan 1 2 Ookter umun 3 8 Han 3 Perawat 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Dokist kandungan 1 2 Dokist umum 3 4 Perawat 4 Tenaga keselatan lainnya 5 Ukun beranak/paraji 6 Tairrya 8	Dokter kandungan Dokter umum Selden
O	с. Вевлел веялт (пата anak lahir hidup yang terakhir) метил. DLAHIRMAN?	< 2.5 kg 1 2 2.5 kg 2 1 1 2 1 1 2 1 1 2 1 1 2 1 2 1 1 2 1	< 2,5 kg 1 2 ≥ 2,5 kg 7 2 Tridek tehu 8	< 2.5 kg ≥ 2.5 kg Tridak tahu 8
1303.	BERAPA LAWA SETELAH DI JAHEKAN (nema lanak lahir hidup yang terakhir) DILETAKKAN DI DADA BUNYA UNDIK PERTAMA KALI (MSASI MENYUSU DIN (IMD))? MENYUSU DIN (IMD))?	Kurang dani jam Lamulam Tidak Hari Tidak tahulupa	Kurang dan 1 jam Lam Jam Lam Han Tidak tahu/Lupa	Kurang dan 1 jam Lam Jam Tam Han Tidak tahu/Lupa
		BLOK XIV. KELUARGA BERENCANA	ANA	
6	Аракан (латта/разалдал) PERNAHISEDANG NENGELNAKAN ALAT KB ATALI CARA TRADISIONAL LUTUK NENUNDA ATALI MENCEGAH KEHAMILAN?	Ya. pernah. 1→1405 Ya. sedang. 5→1406	Ya, pernah	Ya, pernah 1→ 1405 Ya, sadang 5→ 1406 Tidak 5→ 1406
1402	ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL, APA YANG SEDANG DIGUNAKAA? Lika (nama) manyebudkan lebih dari satu, krgikan kode terkebil	Sterilisasi wanta/ ubektomiMOW. 1 Sterilisasi prakasektomiMOP 2 UDIAKORIspiral 3 Surtikan Susuk Kalmplan 5 Pirakan Kalmplan 5 Kondom prialkaret KB 7 Intravagikondom wantaidiafragma 8 Metode menyasu alami	Slerilisasi wanitai tubektomiMOW .1 Slerilisasi priavasektomiMOP 2 UDIAKORIsprai 3 Sunitkan 4 Susuk KBirmplan 5 Pill 6 Kondon priavkaret KB 7 Intravasikoridom wanitai diafragma 8 Metode menyusui alami 9 Pantang berkalai kalender 10	Steritisasi wan'iai bibektomiMOW 1 Steritisasi prakasektomiMOP 2 UDI-MORPispirai 3 Surkikan 3 Surkikan 6 Pil Kelimpian 6 Pil Kondom prakaret KB 7 Intravagkondom wantaidiaffagma 8 Metode menyusu alami 9 Paniang berkaisi kalender 11

	h.		
PERTANYAAN	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (1)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (2)	PEREMPUAN BERSTATUS KAMIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (3)
Nama dan no. urut (Salin dan Biok IV 402 dan 401): Umur (Salin dan Blok IV 407): Nama & no urut pemben Informasi:	Under	Linger -	Thurst Th
1403. JVA MENGSUNWAN ALAT KB WODEN (1402 Berkods f-8), DIMAJA (rama) MENEGROLEH (ALAT KB) TERAKHR KALI?	Rumah Sakit Puskesmas Pustu Kink 1 Puskesmas Pustu Kink 3 Polinday Polinday Poksadee 4 Prasylandu Posks BPRBD 6 Rumah Bersalin Prakitik dokter umum kandungan 7 Prakitik dokter umum kandungan 8 Prakitik dokter umum kandungan 9 Prakitik dokter umum kandungan umum ka	Rumah Sakit. Puskesmasi PusturKimk. 2 TKBKTPAKMIUYAN. 3 Poindasi Pooksedes. 4 Posyandur Pooksedes. 6 Rumah Bersalin. Praktik Gidsur umumikandungan. Praktik Bidani Bidsan di desa Perawat. 8 Apotektoko dobat. 10	Rumah Sakit. Puskesmas Pustu Kinik. 7 KBKTMKAMUYAN. 3 POlindes Jooksedes. 4 Posiyandur Posk BD. 6 Rumah Bersalin. 6 Prakit Gokter umumikandungan7
1404. APAKAH (nama) PERNAH BERHENTI/BERGANTI ALATICARA KB?	Ya , 1406 Tidak , 5→1406	Ya	Ya 1406 Tidak 5 → 1406
1405. APAKAH ALATICARA KB YANS DIGUNAKAN SEBELUNNYA?	IUD/AKDR/spiral 1 2 Surdikan 2 Susuk KB/implan 3 4 Pu kandom pria karet KB 5	UD/AKDR'spiral 1 2 Surtikan 3 Susuk KBirmplan 3 Pil Karet KB 6 4 Sondom pna karet KB 6	UD/AXDR/spiral 1 Suruk Kalimplan 3 Pil Rondom pria/karet KB 6 Lainnya 6
1406. Apakah saat ini (nama) sedang hawil?	Vs. 1 Tidak 5→ 1408	Ya. 1 Tidak 5→1409	Ya 1 Tidak 5→1408
1407. BILA YA, SAYAAKAN BERTANYA TENTANG KEHAMILAN (NBMB) SAAT NI. KETIKA (NBMB) TAHU BAHWA (NBMB) HAMIL, APAKAH (NBMB) INGIN HAMIL PADA SAAT TU?	Ya Tidak5	Ya	Ya1 Tidak5
Pertanyaan 1408-1409 untuk perempuan yang tidak menggunakan alat KB (1401= 1 atau 5)	KB (1401= 1 atau 5)		
1408. Saya ingin bertanya tentang rengana ke depan. Apakah (nama) ingin punya anak/anak lagi, atau lebih suka tidak mempunyai anak/ anak lagi?	Ya,segera ingin punya anak/ anak iagi (< 2 tahun)	Ya,segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun)1 Ya, Ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun)2 Tidak5	Ya.segera Ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun)
1409. Adavah alasan utana tidak mengginakan alaticara KB?	Alasan fertilitas. 1 Tidak sehiju KB. 2 Tidak sehiju KB. 3 Tidak tahu alaticara KB. 3 Takut elek samping. 4 Takut elek samping. 5 Tidak tahu. 8	Alasan fertilitas	Alasan fertilitas

2			
BLOK XV, KETER	BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	BLOK XV. I	BLOK XV, KETERANGAN PERUMAHAN
1501. BERAPAKAH JUMLAH KELUARGA DALAM BANGUNAN SENSUSPUMAH IN?	Kaluarga (ISMAN 7, JIVA TERDADAT 7 KELUARGA ATAU LEBH)	1507 A. APAKAH MENLIKI FASLITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR, DAN SIAPA SAJA YANG MENGGUNAKAN?	Ada, digunakan hanya ART sendiri 1 Ada, digunakan bersama ART rumah tannas lain tertertu
1502. APA STATUS KEPENLIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPAT? (PNIHAT JEMBOAT GOICH GÜBAGAKAT)	Milk sendin 1 Kontrakisewa 2 Bebas sewa 3 Dinas		Ada, di MCK Umuni siapapun menggunakan 3 Ada, ART tidak menggunakan 4 ❤ 1507.c Tidak ada fasilitas 5 ❤ 1507.c
1503. BERAPA LUAS LANTA! RUNAH? (bulatkan dalam meter persegi): 1504. Apakan sahan sansunan utama ntap	5	B. APAKAH JENIS JANIBANKLOSET YANG DIGUAKKAN RUMAH TANGGA?	Leher angsa Plengsengan dengan hulup Plengsengan tanpa hulup Cemplung tublub 6 emplung tubluk
Ruwah Terunas? (Pwhan jawaban bolah dibacakan)	Gentang keramik. 3 Gentang metal. 3 Gentang tanah liat tradisional. 4 Asbes. 5 Seng. 6 Bambu 7 Kayuksrap. 8	C. DMANAKAH TEMPAT PENBLANSAN AKHR TINJA?	Tangki dengan dasar semen
1505. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DNDING RUMAH TERLUAS?	Lainnya Tembok Tembok Plesteran anyaman bambulkawat Kayu Anyaman bambu 8 Batang kayu 5 Batanya 7 G	1508 A. AFA SUMEER AIR UTANA YANG DIGINAKAN RUMAHTANGA UNTUK MINUM?	Air kemasan barmerk 1 2 1550 Air is ulang 3 ⇒ 1509 1 = 1500 1 = 1500 Leding meteran 3 ⇒ 1509 4 ⇒ 1510 1 = 1500 Sumur boritompa 5 5 5 Sumur tak kenindung 6 8 3 = 1500 Mahar afr resioning 7 8 3 = 1500
1506. APAKAW BAYGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS?	Marmarigrant 1 2 Keramik 2 2 Parketivinii permadani 3 Ubin'i tegeri teraso 4 Kayubapan kualifas tingsi 5		ng 9 rt (sunga/ lam/ingasi) 1
	Sementhala merah	B. [Jike 1508.A=5, 6, 7, 8, atau 9 (sumuripompa/mate air)]. BERACA JAUH JARAK KE TENPAT. PENAMPINGAN LIMBAHKOTORANI TANIA TERDEKAT?	< 10 m

RI OK XV KETER	BI OK XV KETEBANGAN PERLIMAHAN	21 BIOK XV KETER	SI OK XV. KETERANGAN DERIMAHAN
DEON AV. NETEN	MAHOMIN TENOMANIAN	BEON AV. NETER	SAMOAIN FENOMATIAIN
1509, [Jika 1508. a = 3, 6, 6, 7, 8, 9, 10, 11, afau 12], Apakam Memukki Fasutas Air Minum, Dan Sapa Sala Yang Menggunakan?	Ada digunakan hanya ART Sendiri 1 Ada digunakan bersama ART rumah Langga lain tertentu Ada di Selitias Umumi siapapun menggunakan 3 Ada ART ddak menggunakan 5	1512.A. APA SUNGER AIR UTANA YANG DIGUNAKAN OLEH RUTA UNTUK MANDIGUGNDLL?	Air kemasan bermerk 1 Air isi ulang 2 Leding meteran 3 Leding aceran 4 Sumur boripompa 6 Sumur terindung 7
1510. Bagannanaha basanya cara Memperoleh air minjin?	Membeli eceran		g (sungai,c
1511.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG	Air kemasan bermerk1		Cainnya 12
DIGUNAKAN RUTA UNTUK MENASAK7	Air is uleng Leding meleran S Leding aceran Sommer backgran	B. [Jika 1572.4 = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumuripompalmata airj.), BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH KOTORANTNIA TERDEKAT?	< 10 m 2 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8
		1613. Apakah SUNBER AR (MNUM) MANDICUC MEMASAK) YANG DIGUNAKAN OLEH RUMAH TANGSA MEMBENAKAN PERPIRAN ATAU HORAN UMUM?	Ya. Perzipaan 1 Ya. Hdran umum'termiral air 2 Tidak. 5 Tidak tahu. 8
	Mata air tak tarlindung	1514. ADA SUNBER FENERANGAN UTAMA RUMAH?	Listrik PLIN 1 Listrik non PLIN 3 Bukan listrik 3
		1515. APA JENS BAHAN BAKAR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK?	diuegaz. 3
B. (Jika 1511.4 = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur) pompaimata air)] BERADA JAUH JARAK KE TENPAT PENAMPUNGAN LINBAH! KOTORAN! TINJA TEROEKAT?	< 10 m		Elpii 3 kg 4 6 6 8 k01a Blogas 5 4 Mnyak tanah 7 8 8 k1 k1 7 7 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4

	BLOK XVI.	BLOK XVI. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL	SOSIAL	
1601.	DALAN ENAMBULAN TERAKHR. APAKAH RUMAHTANGGAMENERANA BANTUAN TUNAI TERKAT PENGALIHAN SUBSOI BBAY?	Ya 1 Tidak 15 🗲 1603		
1802	SEKABANG SAYA AKAN MENANYAKAN TENTANG PENERIMAAN BANTUAN TUAN PENGALHAN SUBSDI BBW: I. Pada bulan apa saja subsdi dierana? III Berapa junlah seluruhnya yang diterina (rupian)?	A Maref16 A Februar16 B .	Januan 16 G. Desember 15 D	November'15 E Oktober'15 F
1603.	DALAN TIGA BULAN TERAKHR, APAKAH RUNAH TANGGA PERNAH MENBEL IMBNERINA BERAS MISKIN (RASKIN) BERAS SEJAHTERA (RASTRA)?	Ve 7.005		
408	DALAW TIGA BULAN TERAKHIR SEBUTKAN INFORMASI PEMBELANIPENBERMAAN RASKAI FASTRA I. BERAFA JUMLAH RASKAI PASTRA VANG DIBEL (KG)? II. BERAFA RUPIAH TOTAL YANG DIBAYAR? III. UNTUK FENBELAN BERAFA BULAN?	Bulen Februari 2016	Bulan Januari 2016 ()	8
805	1805. Dalam setahun terakhir Apakah ada angsota rumah tangga yans menerna kredit usaha?	A. PROGRAM NASIONAL PENBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)) B. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) C. PROGRAM BANK SELAN KUR	SYARAKAT (PNPM))	Ya 7dak
	(alternatif jawatan bolen dibacakan, kingkan kode 1 jika menenime kode 5 oka fidak)	O. KELONPOK USAMA BERSAMA (KUBE IKUJB) E. PROGRAM KOPERAS: F. PERCRANGAN (DENGAN BUNGA). G. LANNYA.		
806. I	1808. Dalam setahun terakhr , apakah runah tangga menerina bantuan siswa miskin (BSM)?	Ya		
807	1807. JUNIAH BSIM YANG DITERMA SELAMA BULAN AGUSTUS 2015-MARET 2016?	JUMLAH ART YANG MENERIKA	HALMUL	JUNILAH UANS YANG DITERMA (RUPAH)
	I. BANTUAN SISWA MISKN (BSM) SDISEDERAJAT			
	■ BANTUAN SISWA WISKIN (BSM) SIMPISEDERAJAT			
	III. BANTUAN SISMA MISMN (BSM) SMISEDERAJAT			

1506 APANON HOLDER 150 AMANAN PERBUNKTEAN 1 5	NA JAMINAN PENSUN VETERAN YA TDAK	NA JAMINAN PENSUN VETERAN YA TDAK								
MAJAMANN A JAMINAN PENBLUKYETERAN 1 5 5	MAJAMANNA A JAMINAN PENBUNYETERAN 1 1 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5	MA JAMMAN A JAMMAN PENBLUN VETERAN B JAMMAN HARI TUA D JAMMAN HARI TUA D JAMMAN HARI TUA D JAMMAN SERLAKAN KERBA A GERAKAN KERBA TIGAK B JAMMA KERALA RUMAN TANGGA TIGAK GAPAT MENUNUTUSAN HABUNGAN KERBA TIGAK A NAMA KERALA RUMAN TANGGA LAN TIGAK TI					7			
A JAMMAN PERSINN'ETERAN A JAMMAN PERSINN'ETERAN C AJAMMAN HABUNAN HABUNGAN HETA C JAMMAN HABUNGAN HETA A MANA PERMICH SATURAN A MANA PERMICH SATU	A JAMINAN HARI TIAN C. ASJIGANS (ECENTAGAN KETAN D. JAMINAN HARI TIAN T. C. ASJIGANS (ECENTAGAN KETAN T. C. ASJIGANS (ECHTAN T. C. ASJIGANS (ENTINE T. C. ASJIGANS (ENTINE T. C. ASJIGANS (ENTINE T. C. ASJIGAN T. C. ASJIGANS (ENTINE T. C. ASJIGANS (ENTINE T. C. ASJIGAN T. C. ASJIGANS (ENTINE T. C. ASJIGAN	A JAMMAN PENGLUN VETERAN 5 A JAMMAN PENGLUN VETERAN 5 C ASSURVAN FRANCE 1 5 C ASSURVAN FRANCE 1 5 E PESNIGON PENUTUSIAN HABUNGAN KERJA (PHK) 1 5 Ya dapat menunjukkan kartu 1 2 Ya dapat menunjukkan kartu 1 2 Ya Toak Toak Toak Relawa Toak Belawa 1 5 6 BLOK XVII. KETERANGAN KEPALA RUMAH TANGGALAIN 1 5 6 E NOWOR WANTEN PELUNAGA 1 5 1 9 NAMA RASANDAN KEPALA RUMAH TANGGALAIN 1 5 6 E NOWOR WANTEN FEALAN BARANG 1 5 1 9 NAMA RASANDAN KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 E NOWOR WANTEN FEATER NOTE 1 5 1 9 NAMA RASANDAN KETERANGAN KETERANGAN (MINIMAL 10 GAW) 1 NAMA RASANDAN KETERANGAN KETERANGAN (MINIMAL 30 NCH 1 D RUANGAN MAKAN 5 1 6 1 9 BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN 1 6 1 1 BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN 1 6 1 1 BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN 1 6 1 1 BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN 1 1 1 RUANGAN LAINGAN LAINGAN 1 1 1 BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN 1 1 1 RUANGAN LAINGAN LAINGAN 1 1 1 BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN 1 1 1 RUANGAN LAINGAN LAINGAN 1 1 1 BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN 1 1 1 RUANGAN LAINGAN LAINGAN 1 1 1 RUANGAN LAINGAN LAINGAN 1 1 1 1 RUANGAN LAINGAN LAINGAN LAINGAN LAINGAN LAINNYA	IOB. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMLI	200			-			
BLOK XVIII. KETERANGAN KANGAN BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN BLANGAN LANNANA BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN BLANGAN LANNANA BLOK XVIII. KETERANGAN BLANGAN BLANGAN LANNANA BLOK XVIII. KETERANGAN BLANGAN BLANGAN LANNANA BLOK XVIII. KETERANGAN BLANGAN BLANGAN BLANGAN BLANNANANANANANANANANANANANANANANANANANA	B. JAMINUKH HARTTAL C. ASURANIS KECELAKAAN KEPLA 1 5 C. ASURANIS KECELAKAAN KEPLA 1 5 C. ASURANIS KECELAKAAN KEPLA 1 5 T. GASTI TERNITORIAN HEBLANA HEBLANA TANDEA 1 5 6 8 B. NAMA ENSANGAN KEPLA BLUMAH TANDEA 1 5 6 8 B. NAMA ENSANGAN KEPLA BLUMAH TANDEA 1 5 6 8 B. NAMA ENSANGAN KEPLA BLUMAH TANDEA 1 5 6 8 B. NAMA ENSANGAN KEPLA BLUMAH TANDEA 1 5 6 8 C. NAMA ANGOOTA RUMAH TANDEA LAIN 1 5 6 8 E. NONGRA KARTU KELURGAN KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 8 E. NONGRA KARTU KELURGAN KEPEMILIKAN BARANG 1 5 D. ALAWIN 1 5 K. MOSIL 1 5 D. ALAWIN 1 5 K. MOSIL 1 5 D. RUMAGAN MAKAN 1 5 K. MOSIL 1 5 D. RUMAGAN MAKAN 1 5 K. MOSIL 1 5 D. RUMAGAN CAMPURAN 1 5 K. MOSIL 1 5 D. RUMAGAN CAMPURAN 1 5 K. MOSIL 1 5 D. RUMAGAN CAMPURAN 1 1 1 1 F. DAPUR 1 1 1 1 1 1 F. DAPUR 1 1 1 1 1 F. DAPUR 1 1 1 1 1 F. DAPUR 1 1 1 1 1 1 F. DAPUR 1 1 1 1 1 1 F. DAPUR 1 1 1 1 1 1 1 F. DAPUR 1 1 1 1 1 1 1 F. DAPUR 1 1 1 1 1 1 1	BLOK XVIII. KETERANGAN KETANAN (PSTA) D. RUANGAN MAKAN D. RUANGAN MAKAN SYANS A. NAMA KEPALA RUMAH TANGSA. T. TGAK			MANAGER DENGLIMANCHED AN					
C. ASURAWI-HARTTUN 5 5	BLOK XVIII, KETERANGAN KAPANAN CAN RELEVANDAN LANDAN LAND	S	SOS AL DALAM SETAHUN TERAKHIR?		WILLIAM PERSONAL PERSONAL PROPERTY OF THE PROP					
C. ASURANS KECELAKAAN KERIA E. PESANDO FENULUSAN KEIATIAN Y. F. FESANDO FENULUSAN KEIATIAN A. NAMA KEPALA RUMATTANSGAL B. NAMA KEPALA RUMATTANSGAL B. NAMA KEPALA RUMATTANSGAL A. ALAMA Y. F. FERANGAN KEPEMILIKAN BARANG Y. F. F. F. F. SAMA KANDI B. NONGA KARTA KEPEMILIKAN BARANG Y. F. F. F. SAMA RANDI B. NAMA KANTER HEATER B. C. KAMAR MANDI B. C. KAMAR MANDI B. R. LARAGAN LANNYA B. C. KAMAR MANDI F. DAPUR F. SALB KAMAR MANDI F. DAPUR F. SALB KAMAR MANDI F. DAPUR F. DAPUR F. DAPUR F. SALB KAMAR MANDI F. DAPUR F. SALB KAMAR MANDI F. DAPUR F. SALB KAMAR MANDI F. DAPUR F. DAPUR F. DAPUR F. SALB KAMAR MANDI F. DAPUR F. DAPUR F. DAPUR F. DAPUR F. SALB KAMAR MANDI F. DAPUR F. DAPUR F. DAPUR F. DAPUR F. DAPUR F. DAPUR F. SALB KAMAR MANDI F. DAPUR F. SALB KAMAR MANDI F. SALB KAMAR M	C. ASURANS KECELMANAM KERIA P. LAMINAMANS, REMATIAN Y. LIGAK GAPAL RUMAH TANGGA A. MAMA KEPALE RUMAH TANGGA A. MAMA KEPALE RUMAH TANGGA A. MAMA KEPALE RUMAH TANGGALAIN C. MAMANAMA GADOTA RUMAH TANGGALAIN T. S. B.	C. A SURANS KECELANDAN MERJA. E. PESANGON PENUTUSAN HUBUNGAN MERJA. Ya. dapat merunjukkan kartu. Ya. 1 DAW TIDAK TOAN RELEVAN A. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA. Tidak E. NOMOR KARTU KELUARGA. A. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA LAIN BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG BLOK XVIII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN E. RUANGAN MAKAN C. RUANGAN MAKAN BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN F. DAPUR F. DAPUR F. DAPUR F. DAPUR		cr.	AMINIAN HARI TILA					
C. ASUBANS KECELAKANKERA 5 5	C. ASUBANS KECELAKANKERA 5 5	C. ASURANS KECELARANNERIA. D. JAMINANDSIGNATIAN. S. YB. GAPST TREATURE TO THE ELIVAR A. NAMA KEPALA RUMAN TANGBA. A. NAMA KEPALA RUMAN TANGBALAIN. Y. TIDAK TOW RELEVAN A. NAMA KEPALA RUMAN TANGBALAIN. Y. A. TIDAK TOW RELEVAN A. NAMA KEPALA RUMAN TANGBALAIN. Y. A. TIDAK TOW RELEVAN A. NAMA KEPALA RUMAN TANGBALAIN. Y. A. TIDAK TOW RELEVAN Y. A. TIDAK TOWN TOW					-			
D. JAMINAVÁSGRANSI NEMATIAN. A. Ya. dapat menunjukkan kartu. Ya. daka Kartu Elevan Toak Toak Toak Toak Toak Toak Be B B B B B B B B B B B B B B B B B B	D. JAMINAVAS-GANSINENATIAN 1 5	D. JAMINAWASISHRANSI KENATAN. Ya. dapat menunjukkan kartu. Ya. dapat menunjukkan kartu. Ya. tidak Ya. tidak dapat menunjukkan kartu. Ya. tidak Ya. tidak dapat menunjukkan kartu. Ya. tidak Ya		A 20	SURANSI KECELAKAAN KERJA					
E. PESNACAN MAKAN E. PENACAN MAKAN YA 10 JAMMANZA KRIATANU YA 10 K TOAK RELEVAN TOAK TAHU YA 10 K TOAK RELEVAN TOAK TAHU YA 10 K TOAK TOAK RELEVAN TOAK TAHU YA 10 K TOAK RELEVAN TOAK TAHU YA 10 K TOAK RELEVAN TOAK TAHU SHOWAN PARADA RUMAH TANGSA A. NAMA REPLARA RUMAH TANGSA YA 10 G G S S K G ATAU LESH YA 70 K G G S S S K G ATAU LESH YA 70 K G G S S S K G ATAU LESH YA 70 K G G S S S K G S T G S S S S S S S S S S S S S S S S	C. JAMINAVSERANS INSTRUMENTANCE	E. PESANGAN KENALASI KRIATIAN SYANS YE. GASPA TREALASIS KRIATIAN YE. GASPA TREALANINASAN KERLA (PHK) T TASK YE. GASPA TREALA RUMAH TANGSA. A NAMA KEPALA RUMAH TANGSA LAIN BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG S. SAGATAULESH YA TIDAK YA TIDAK TOWN RELEVAN YA TIDAK TOWN RELEVAN BLOK XVIII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG BLOK XVIII. KETERANGAN RUMAHAN BLOK XVIII. KETERANGAN RUMAHAN RUM	Chanken knot 1 ske he knot 5 not house							
E. PESNYGON PENUTUSIAN H-BUNGAN KEPLA (PHK) 1 5 Ya, dapat menunjukkan keru. 1 Ya, dapat menunjukkan keru. 1 Ya, dapat menunjukkan keru. 1 Ya, bidak karu. 1 Ya, bidak dapat menunjukkan keru. 1 Ya, bidak karu. 1 Ya, bidak dapat menunjukkan keru. 1 Ya, bidak karu. 1 Ya, bidak dapat menunjukkan keru. 1 Ya, bidak karu. 1 Ya, bidak dapat menunjukkan keru. 1 Ya, bidak karu. 1 Ya, bidak daya menunjukkan keru. 1 Ya, bidak karu. 1 Ya, bidak daya menunjukkan keru. 1 Ya, bidak karu. 1 Ya, bidak daya menunjukkan keru. 1 Ya, bidak karu. 1 Ya, bidak daya menunjukkan keru. 1 Ya, bidak karu. 1 Ya, bid	E. PESNYGOV PENUTUSM H.BUNGAN KEPLA (PHK) 1 5 Ya, dapat menunjukkan kartu 1 7 Ya, dapat menunjukkan kartu 1 5 Tdak Tolak dapat menunjukkan kartu 1 5 BLOK XVII. KETERANGAN KEPLAN RUWAH TANGSALAM 1 5 6 8 8 E. NAMA RESAMBLIKAN BARANG 1 5 6 8 8 E. NAMA KERANGAN KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 8 8 E. NAMA KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 8 8 E. NAMA KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 8 8 E. NAMA FINAN FINAN KELUMGA 1 5 6 6 8 8 E. NAMA FINAN KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 8 8 E. NAMA FINAN FINAN KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 6 8 8 E. NAMA KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 6 8 8 E. NAMA KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 6 8 8 E. NAMA KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 6 8 8 E. NAMA KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 6 8 8 E. NAMA KETERANGAN RUANGAN G. KAMAR MANDI 1 5 6 6 8 8 E. RUANGAN MAKAN G. C. TELEVSILLWAR DATAR MANDI 1 5 6 6 8 8 E. DAPUR G. SAMAR MANDI 1 6 7 7 8 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7	E. PESANGON PENUTUSAN HUBUNGAN NERLA (PHK) 1 5 Ya, dapat menunjukkan kartu 1 2 Tidak Appat menunjukkan kartu 1 2 Tidak A. Nava kepata kulan Tangga. 7 4 7 10 ak 7 10 ak 6 6 E. Nava kasangan KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 6 E. Nava kasangan KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 6 E. Nava kasangan KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 6 E. Nava kasangan KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 6 E. Nava kasangan KEPEMILIKAN BARANG 1 5 6 6 E. Nava kasangan KEPEMILIKAN BARANG 1 1 5 6 6 E. Nava kasangan KEPEMILIKAN BARANG 1 1 5 6 6 E. Nava kasangan KEPEMILIKAN BARANG 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	THE		AMINANIASURANSI KEMALIAN		0			
BLOK XVII. Ya. dangan menunjukkan kartu. 1 2 SYANG Tidak B 8 </td <td>No. Ya. dapat menunjukkan kartu. 1 2 SYANG Tidak No. Tidak Tidak No. Tidak No. N</td> <td>AL Ya. dapat menunjukkan kartu 1 2 SYANS A. Nava kepada menunjukkan kartu YA TDAK Ya TBAKANG Ya Ya</td> <td></td> <td>a. wi</td> <td>ESANGON PEMUTUSAN HUBUNGAN</td> <td>KERJA (PHK)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td>	No. Ya. dapat menunjukkan kartu. 1 2 SYANG Tidak No. Tidak Tidak No. Tidak No. N	AL Ya. dapat menunjukkan kartu 1 2 SYANS A. Nava kepada menunjukkan kartu YA TDAK Ya TBAKANG Ya		a. wi	ESANGON PEMUTUSAN HUBUNGAN	KERJA (PHK)				
Ya. dapat menunjukian kartu 1 2 Ya. dapat menunjukian kartu 1 2 Ya. dapat menunjukian kartu 2 Ya. bidak dapat menunjukian kartu 2 Ya. bidak dapat menunjukian kartu 5 5 8 8 8 8 8 8 8 8	N. Ya. dagat menunjukian kartu	Ye dapat merunjukkan kartu 1 2 Ya idak dapat merunjukkan kartu 1 5 5 → Brok XVII Ya idak dapat merunjukkan kartu 5 → Brok XVII Ya idak dapat merunjukkan kartu 5 6 6 6								
SYANS Ye, tidak dapat menunjukkan kantu 5 → Biok XVII SYANS Todak TOAK KANI A. MAUM KEPALA RUMM TANGSA. 1 5 6 8 8 C. NAMA ANGSOTA RUMM TANGSA. LAIN 1 5 6 8 8 BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG Ya Tidak Ya Tidak Nasa Ruman 1 5 6 8 8 BLOK XVIII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG Ya Tidak Nasa Ruman 1 5 6 8 8 Nasa Ruman 1 5 6 8 1 5 6 Nasa Ruman 1 5 6 8 1 5 6 Nasa Ruman 1 5 6 8 1 5 6 Nasa Ruman 1 5 6 8 1 5 6 Nasa Ruman 1 5 6 8 1 5 6 <td>Syvaxa Ya. Jidak dapat menunjukkan kartu 5 → Biok XVII Syvaxa A. Nauk kepada Ruukat Takigada. Ya. Toak Tow Relevan Tokk Tahu A. Nauk kepada Ruukat Takigada. 1 5 6 8 B. Okuka Kepada Ruukat Takigada. 1 5 6 8 B. Okuka Kepada Kepemilikan Barang Ya. Tidak Ya. Tidak Ya. Mosil. Ya. Tidak Ya. Mosil. Ya. Tidak Ya. Mosil. Ya. Mosil. Ya. Mosil.</td> <td>Ye, itdak dapat menunjukkan kartu 5 → Biok XVII Tdak A. Navia kepada Rujuan Tangga. A. Navia kepada Rujuan Tangga. E. Naviora Kartu ketuanga. Ya Toak Toak relevan O. Adama O. Adama Ya Toak Toak relevan O. Adama I 5 6 6 E. Naviora Kartu ketuanga. Ya Tidak Ya Tidak</td> <td>OB ADAMAH DI MAH TANDGA INI MENEDIMA KADITI DEDI</td> <td></td> <td>dapat menunjukkan kartu</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td>	Syvaxa Ya. Jidak dapat menunjukkan kartu 5 → Biok XVII Syvaxa A. Nauk kepada Ruukat Takigada. Ya. Toak Tow Relevan Tokk Tahu A. Nauk kepada Ruukat Takigada. 1 5 6 8 B. Okuka Kepada Ruukat Takigada. 1 5 6 8 B. Okuka Kepada Kepemilikan Barang Ya. Tidak Ya. Tidak Ya. Mosil. Ya. Tidak Ya. Mosil. Ya. Tidak Ya. Mosil. Ya. Mosil. Ya. Mosil.	Ye, itdak dapat menunjukkan kartu 5 → Biok XVII Tdak A. Navia kepada Rujuan Tangga. A. Navia kepada Rujuan Tangga. E. Naviora Kartu ketuanga. Ya Toak Toak relevan O. Adama O. Adama Ya Toak Toak relevan O. Adama I 5 6 6 E. Naviora Kartu ketuanga. Ya Tidak	OB ADAMAH DI MAH TANDGA INI MENEDIMA KADITI DEDI		dapat menunjukkan kartu					
Trainak dapar mentujukkan kanu Tokk Tokk Tidak Trainak dapar mentujukkan kanu Tokk Tokk Tidak Tokk Tidak Tokk Tidak BLOK XVII. KETERANGAN KEPALA RUMAH TANGALAIN. 1 5 6 6 8 8 6 8 8 6 8 8 6 8 8 6 8 8 6 8 8 6 8 8 6 8 8 6 8 8 6 8 8 6 8	Trainak dapat mentujukwan kanu Tokk Tavi Trainak dapat mentujukwan kanu Tokk Tavi Trainak dapat mentujukwan kanu Tokk Tavi Tavi Tavi Tavi Tavi Tavi Tavi Tavi	T dek	Description of the second seco	400	1		•			
Trdak Trdak Trdak Trdak A NAMA KEPALA RUMANTANGGA A NAMA MAGOTA RUMANTANGGA BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG Na Trdak C NAMA MAGOTA RUMANTANGGA Trdak S E NONGR KARTU KEUNAGAN Na Trdak S E SHASPERHASAN (MINIMAL 10 GRAW) 1 5 6 6 8 8 BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN E RUANGAN MAKAN E RUANGAN MAKAN F. DAPUR F. DAPUR F. DAPUR	Trdak Trdak Trdak A NAWA KEPALA RUMAH TANGGA. A NAWA KEPALA RUMAH TANGGA. A NAWA KEPALA RUMAH TANGGA. A NAWA MAGOOTA RUMAH TANGGA. BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG Ya Tidak I 5 6 6 8 BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG Va Tidak Ya Tidak I 5 H SEPENA MOTOR. I 5 H SENA MOTOR. I 6 H SENA MAKAN. I 7 S K MOBIL. I 8 H SUANGAN LAINWYA. I 8 R LOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN I RUANGAN LAINWYA.	T T T T T T T T T T T T T T T T T T T	(VDC) Appropriate Approximately (VVC)	ni L	DOAK GADAL MEMONJUKKAN KAMU		7			
NAMA PERMIL RUMAN TANGGA	SYANG A NAKKARN KEPAL RUMATTANGGA TOW REENAN TOWNEENAN TOWNEENAN TOWNEENAN TOWNEENAN TOWNEENAN TOWNEENAN TOWNEENAN TOWNEENAN KEPAL RUMATTANGGA LAIN. 5 6 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8	SYANG A. NAILA REPLAINT TANGGA.	(N. O) DAME O RECORDER SERVE ENA (NIVO) :	12	- Andrews		A Bink	1000		
SYANG A. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA.	NAMA KEPALA RUJAM TANGGA.	YA TIDAK TOW RELEVAN A. NAMA REPALA RUMAN TANGGA.					TO A COLON			
BLOK XVII. KETERANGAN KEPALA RUMAH TANGGA. 1 5 6 8 6. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA LAIN. 1 5 6 8 6. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA LAIN. 1 5 6 8 8 8 6. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA LAIN. 1 5 6 8 8 8 8 8 8 9 8 9 8 9 8 9 8 9	BLOK XVII. KETERANGAN REPEALS RUMAHTANGAN 1 5 6 6 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8	BLOK XVII. KETERANGAN KEPLAN TANGGA. 1 5 6 6 E. NAWA REPALA RUMAH TANGGA LAIN. 1 5 6 6 E. NOMOR KARTU KETUAN TANGGA LAIN. 1 5 6 6 E. NOMOR KARTU KETUANGA. 1 5 6 6 6 E. NOMOR KARTU KETUANGA. 1 5 6 6 6 E. NOMOR KARTU KETUANGAN KEPEMILIKAN BARANG. 1 5 6 6 6 P. SERBANGA. 1 5 6 1 PERANU. 1 1 5 1 PERANU. 1 1 1 5 1 PERANU. 1 1 5 1 PERANU. 1 1 1 5 1 PERANU. 1 1 1 5 1 PERANU. 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1				7A	١	2	PAR TABLE	
A. NAMA REPARA RUMAH TANGGA 1 5 6 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8	A. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA.	A. NAMA KEPLA RUMAH TANGSA	LO APAKAM TERDAPAT KESALAHAN PENULISAN BERIKUT.		200000000000000000000000000000000000000	t			2000	
BLOK XVII. KETERANGAN KEPLARILIKAN BARANG	BLOK XVII. KETERANGAN KEPLA RIJAHTANGSA LAIN. 1 5 6 6 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 9 9 9 9 9 9	BLOK XVII. KETERANGAN KEPLAR BUNAH TANGSA LAIN 5 6 6 6 6 0. ALAWAT 5 6 6 6 6 0. ALAWAT 5 6 6 6 6 0. ALAWAT 5 6 6 6 0. ALAWAT 5 6 6 6 6 0. ALAWAT 5 6 6 6 6 0. ALAWAT 5 7 TIGAK 7 T		2 4	ANNA KEDALA BUMAH TANGGA	•	ur,	16	60	
BLOK XVII. KETERANGAN KEPANA RIMAHTANGGA LAIN	BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG	BLOK XVII. KETERANGAN KEPENA RUMAH TANGSALAN 1 5 6 6 6 6 0 ALAWAT 1 5 6 6 6 6 0 ALAWAT 1 5 6 6 6 6 0 ALAWAT 1 5 6 6 6 6 6 0 ALAWAT 1 5 6 6 6 6 6 6 6 0 ALAWAT 1 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6	CHEKEN.				500		0,5	
C. NAWAWAGODYA RAMAH TANGGA LAIN. 1 5 6 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8	C NAWAWGANGANAHTANGGALAIN	C NAWAMGANGADTA RUMAHTANBGALAIN		N. 6	ANA PASANGAN KEPALA RUMAH TAN	NGSA	in.	60	00	
D. AJANAT S	C. ALANAT S. ALANAT S. ALANAT S. ALANAT S. ALANAMI S. NONGRI KARTU KELUARGA Ya Tidak S. SKG ATAULEBH YA TIGAK S. SKG ATAULE	D. ALAMAT F. NONOR KARTU MELMAGAN KEPEMILIKAN BARANG Ya P. SPEDA MOTOR Ya NAS AR (WATER HEATER) Ya D. RUANGAN MAKAN Ya SENDAN MANDI Ya D. RUANGAN MAKAN Ya SENDANGAN Ya SENDANGAN Ya SENDANGAN Ya SENDANGAN Ya SENDANGAN MANDI YA SENDANGAN		2 4	IN I SOCIETATE IN STANCE AND TANKS		u	- 66	0	
E. NOKAPIK KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG	E. NOKOR KATU KELUARGA 1 5 6 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8	E. Noviger kiketurga			Charles of the country of the countr				0 1	
E. NOWGE KARTU KELLARGA 1 5 6 8 8 BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG Ya Tidak Ya	E. NOWGER KARTU KELLIKAN BARANG	E. NOWGRKÄTU KELLANGAN KEPEMILIKAN BARANG		D.A	LANAT		6	00	000	
BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG Ya Tidak	BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG Ya Tidak	PLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG Ya		Na	IONOR KARTU KELUARGA		VO.	60	00	
BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG	BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG	BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG Ya Tidak Ya Hawam (MINIMAL 10 GRAM!) 1								l
BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG	BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG	BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG			S STORY OF THE STO	0.0000000000000000000000000000000000000				ı
IG GAS 55 KIG ATAULEBH Ya Tidak Ya Tidak 8 ESKOLKAS 1 6 H SEPEDA MOTOR 1 5 VAS AR (WATER HEATER) 1 5 L PERAHU 1 5 VAS AR (WATER HEATER) 1 5 L PERAHU WOTOR 1 5 ON RUMAH (PSTM) 1 5 L TELEVISI LAYAR DATAR (MINIMAL 30 NCH 1 5 BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN 5 L TELEVISI LAYAR DATAR (MINIMAL 30 NCH 1 5 D. RUANGAN MAKAN G. KAMAR MANDI G. KAMAR MANDI F E. DAPUR M. RUANGAN G. KAMAR MANDI F F. DAPUR M. RUANGAN M. RUANGAN F	16 GAS 55 KG ATAULEBH	16 GAS 5.5 KG ATAU LEBH		BLOK XVII. KI	ETERANGAN KEPEMILIKA	AN BARANG				
1	PS Tidak Ya	Ya Tidak Ya Tidak Ya Tidak Ya Tidak Ya Tidak Ya Tidak Ya				CONTRACTOR CONTRACTOR CO.		000		
1	16 GAS 5,5 KG ATAU LEBH 1 6 G. EMASPERHASAN (MINIMAL 10 GRAW) 1 5 H. SEPEDA MOTOR 1 5 H. SEPEDA MOTOR 1 5 L. PERAHU MOTOR 1 5 S. MOBIL. 1 5 K.	1						e/	Lidak	
SERIAL KAS 1	SESPICACKS 1 5 H SEPECA MOTOR 1 5 H SEPECA MOTOR 1 5 H SEPECA MOTOR 1 5 L PERAHU 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1				-	A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH			
1	NESKOLKAS	1		A. LABUNG GAS DONG ALAD LE		G. THEN PERSON	SAN (MINIMAL	U GRAMIJ	o	
1 5 L PERANTO CAMPARAN LANGAN L	1	1	BAKANG-BAKANG SEBAGAI BEKINDI C	0.2100000000000000000000000000000000000		TOTOTO TOTOTO	0	- Contract of the second	u	
1 5	1 5	1 5 L PERAHU		D. LEICAN ESTAURAS	a 1	T. SEPEDA MOS	- L	Commercial and an arrange	a	
1	1	1 5 L PERAHUMOTOR 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Charles hade of the man will hade 5 and black	c AC		L PERAHU			LO.	
WAS AR (WATER HEATER) 1 5 J. PERAHU WOTOR. 1 5 ON RUMAH (PSTN) 1 5 K. MOSIL. 1 5 UTER/LAPTOR 1 5 L. TELEVISI LAYAR DATAR (MINIMAL 30 NCH	WAS AR (WATER HEATER) 1 5 J. PERAHU WOTOR 1 5 ON RUMAN (PSTN) 1 5 L. TELEVISI LAYAR CATAR (MINIMAL 30 NCHI — 1 5 BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN RUANGAN BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN D. RUANGAN MAKAN G. KAMAR MANDI E. RUANGAN CAMPURAN G. KAMAR MANDI F. DAPUR Ruangan	WAS AR (WATER HEATER) 1 5 J. PERAHUMOTOR 1 ON RUMAH (PSTN) 1 5 K. MÖSL 1 ON RUMAH (PSTN) 1 5 L. TELEVISILAVAR DATAR (MINIMAL 30 NCH) - 1 BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN G. KAMAR MANDI D. RUANGAN MAKAN G. KAMAR MANDI E. RUANGAN CAMPURAN R. RUANGAN LAINNYA F. DAPUR Ruangan	Higher Aude 1 and member, your o old monk)	CONTRACTOR OF THE PROPERTY OF						
D. RUANGAN MAKAN T. 5 K. Mogl. 1 5 BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN G. KAMAR MANDI D. RUANGAN MAKAN G. KAMAR MANDI E. RUANGAN CAMPURAN Ruangan H. RUANGAN LAINNYA E. DAPUR F. DAPUR Ruangan Ruangan	ONRUWH (PSTN)	D. RUANGAN CAMPURAN. E. RUANGAN CAMPURAN. D. RUANGAN CAMPURAN. E. RUANGAN CAMPURAN. C. TELENSILAYAR DATAR (MINIMAL 30 NCH) 1 Ruangan G. KAMAR MANDI F. DAPUR E. CLANGAN CAMPURAN. F. DAPUR F. DAPUR		D. PEMANAS AR (WATER HEAT)		J. PERAHUMOTO	20	•	2	
BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN C. TELEVISILAYAR CATAR (MINIMAL 30 NCH) 1 5 5 1 TELEVISILAYAR CATAR (MINIMAL 30 NCH) 1 5 5 1 TELEVISILAYAR CATAR (MINIMAL 30 NCH) 1 5 5 1 TELEVISILAYAR CATAR (MINIMAL 30 NCH) 1 5 5 1 TELEVISILAYAR CATAR (MINIMAL 30 NCH) 1 5 1 TELEVISILAYAR (MINIMAL 30 NCH) 1	SECON XVIII, KETERANGAN RUANGAN 1	D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN MAKAN T. S. K. MOGL. T. ELE/ISI LAVAR DATAR (MINIMAL 30 NCH) 1 BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN MAKAN F. DAPUR F. DAPUR T. KUANGAN LANNYA I RUANGAN LANNYA								
BLOK XVIII. KETERANGÁN RUANGAN BLOK XVIII. KETERANGÁN RUANGAN D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPURAN. F. DAPUR F. DAPUR	BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPURAN F. DAPUR F. DAPUR	BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN G. KAMAR MANDI BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN G. KAMAR MANDI G. RUANGAN LAINNYA G. RUANGAN L		E. TELEPON RUMAH (PSTN)	9	K Moel.			מט	
BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN C. KAMAR MANDI C. RUANGAN MAKAN C. KAMAR MANDI C. RUANGAN LAINNYA C. CAMAR MANDI C. CAMAR	BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPURAN F. DAPUR F. DAPUR	BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPURAN F. DAPUR F. DAPUR			30	1				
BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPURAN F. DAPUR F. DAPUR	BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPURAN F. DAPUR F. DAPUR	BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPURAN F. DAPUR		F. KOMPUTER/LAPTOP	1	L TELEVISIDAYA	K LA AK (MINM	AL 3U NCH	o.	
BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPURAN F. DAPUR F. DAPUR	BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPURAN F. DAPUR F. DAPUR	BLOK XVIII, KETERANGAN RUANGAN D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPUFAN F. DAPUR								
D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPURAN. Ruangan H. RUANGAN LAINNYA	D. RLANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPURAN F. DAPUR F. DAPUR	E. RUANGAN CAMPURAN. F. DAPUR		RI OK Y	VIII KETERANGAN RIJAN	NGAN				
D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPURAN. F. DAPUR F. DAPUR	D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPURAN. C. KAMAR MANDI C. KAMAR MANDI C. PLANGAN LAINNYA F. DAPUR F. DAPUR	D. RUANGAN MAKAN E. RUANGAN CAMPURAN F. DAPUR								
RUANGAN TIDUR G. KAMAR MANDI B. RUANGAN MAKAN G. KAMAR MANDI G. KAMAR MANDI B. RUANGAN KELUARGA G. KAMAR MANDI B. RUANGAN KELUARGA H. RUANGAN LAINNYA [] RUANGAN TAMU F. DAPUR F. DAPUR	RUANGAN TIDUR G. KAMAR MANDI D. RUANGAN MAKAN G. KAMAR MANDI ARUANGAN KELUARGA G. KAMAR MANDI BUANGAN KELUARGA G. KAMAR MANDI BUANGAN KELUARGA H. RUANGAN LAINNYA E. RUANGAN TAMU F. DAPUR BUANGAN TAMU	RUANGAN TIDUR B. RUANGAN MAKAN. B. RUANGAN MAKAN. B. RUANGAN KELUARGA B. RUANGAN CAMPURAN. B. RUANGAN TAMU. B. DAPUR. B. DAPUR. B. DAPUR. B. DAPUR. B. DAPUR.	OT. BERAPA JUMLAH RUANGAN DI BANGUNAN SENSU	USIRUMAH INI?						
RUANGAN TIDUR G. KAMAR MANDI D. RUANGAN MAKAN G. KAMAR MANDI G. KA	RUANGAN TIDUR G KAMAR MANDI BUANGAN MAKAN G KAMAR MANDI G KAMAR MANDI BUANGAN KELUARGA G KAMAR MANDI G KAMAR MANDI BUANGAN KELUARGA G KAMAR MANDI BUANGAN KELUARGA H RUANGAN LAINNYA [RUANGAN TIDUR RUangan D. RUANGAN MAKAN. Ruangan RUANGAN KELUARGA. Ruangan E. RUANGAN CAMPURAN. Ruangan RUANGAN TAMU. Ruangan F. DAPUR.								
RUANGAN KELUARGA CAMPURAN MAKAN CAMPURAN MAKAN CAMPURAN C	RUANGAN YOUR C. NAMARAN G. NAMARAN G. NAMARAN G. NAMARAN G. NAMARAN G. NAMARANAN MAKAN RUANGAN KELUARGA H. RUANGAN LAINNYA [] RUANGAN TAMU [] RUANGAN F. DAPUR [] RUANGAN TAMU	RUANGAN TOUR TOUR TOUR TOUR TOUR WAKAN TOUR TOUR TOUR TOUR TOUR TOUR TOUR TOUR		í			5			
RUANGAN KELUARGA. E RUANGAN CAMPURAN. E RUANGAN LAINNYA RUANGAN TAMU RUANGAN LAINNYA RUANGAN TAMU RUANGAN TAMU F. DAPUR	RUANGAN KELUARGA E RUANGAN CAMPURAN. Ruangan H. RUANGAN LAINNYA. RUANGAN TAMU F. DAPUR	RUANGAN KELUARGA E. RUANGAN CAMPURAN. CHANGAN CAMPURAN. CHANGAN TAMU. Ruangan F. DAPUR. Ruangan	RUANGAN TIDUR	0	, MAKAN	Kuangan	D ARM	AH MANDI	1	angan
RUANGAN KELUARGA H. RUANGAN LAINNYA. RUANGAN TAMU F. DAPUR Ruangan F. DAPUR	RUANGAN KELUARGA E. RUANGAN CAMPURAN RUangan H. RUANGAN LANNYA RUANGAN LANNYA RUANGAN LANNYA RUANGAN LANNYA RUANGAN TAMU RUANGAN F. DAPUR RUANGAN TAMU RUANGAN	RUANGAN KELUARGA								
RUANGAN TAMU RUANGAN TAMU RUANGAN TAMU RUANGAN TAMU	RUANGAN TAMU Fuangan F. DAPUR CAMPURAN AMU	RUANGAN TAMU F. DAPUR F. DAPUR F. DAPUR RUangan F. DAPUR		i			200	MOAN LANAIVA		neonei
RUANGAN TAMU.	RUANGAN TAMU F. DAPUR	RUANGAN TAMU F. DAPUR	KUANGAN KELUARGA	ij	V CAMPURAN	Knangan	T NEW	INGRES LAWRED.	I	in hall
RUANGAN TAMU F. DAPUR	RUANGAN TAMU.	RUANGAN TAMU. F. DAPUR.								
	Name of the control o	National Company of the Company of t	MART MACHAIN	u		Pisansa				
			Scarcos Spice			maginant 1				

27			/ NO.URUT ART:				Jam selesai wawancara:
24	BLOK XIX. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA	1. ART VANCEREKERIA → 1901 B 2. KRIMAN JANGERARANG → 1901 C 3. INVESTASI (DEPOSITO ROYALT), SAMM, BUNGA BANK, DAN SEJENISNYA) → STOP 4. PENSUMAN → STOP	NAWE	901 A# 2), 1 ORANG TUM 2 ANK 3 FAMILIAN 4. LANNYA	BLOK XX. CATATAN	0.0PS.90·10	
		1901 A. APAKAH SUMBER TERBESAR PEMBAYAAN DIRUMAH TANGA INP	B. APABILA 1801 x =1, SIAPAKAH ART YANG MENANGGUNG PEMBIAYAAN TERBESAR?	C. APABLA NEWERMA KIRMAN UANGBARANG (1801 A#2), DASIMANAKAH SUMBER UTAMANYA?			

20.4		
	-	_

VSEN16.KP Dibuat 1 set untuk

BPS Kah/Kota REPUBLIK INDONESIA

ANGEDTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAKIBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN

SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

SELAMAT PAGISLANGISOREMALAM. KAMISAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATAMNFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDICIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI/SAYA AKAN MEMAWANCARAI BAPAKIBU BESERTA DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2016

KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN, DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA

560
100

RAHASI

BLOK II. KE	Uraian Nama dan Kode	201. Percacah		202. Pengawas		203 Hael nemerananan himah tannna			BLOK III, BANYAKN	301 Banyaknya anggota rumah tangga	302 No urut pemberi informasi:	CONTRACTOR DE CO
BLOK I, KETERANGAN TEMPAT					1. Perkolaan 2. Perdesaan				22	· 18		
BLOK I, KE	Provinsi	Kabupaten/Kota*)	Kecamatan	104 DesalKelurahan")	Klasifikasi Desai Kelurahan	Nomor Blok Sensus	107 Nomor Kode Sampel	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga			110 Alamat (Nama Jalan/Gang,	TIMMINIST I
	5	102	103	104	105	108	101	108	109		5	

 □ Ya bersedia ⇒ Mulai wawancara
 □ Bersedia dengan penjanjian di lain waktu ⇒ Blok VI. Catatan
 □ Tidak bersedia ⇒ Lengkapi kian Blok I dan II. Selesai dan diskusikan hasilnya dengan pengawas Tanda tangan Waktu TERANGAN PENCACAHAN 0 D 91 Terisi tidak lengkap. Staf BPS Kabi Kota Staf BPS Provinsi... Staf BPS Kab/Kota Staf BPS Provinsi. Jabatan Terisi lengkap Š Š

	BLOK III. BANYAKNYA ART DAN PEMBERI INFORMASI
301	301 Banyaknya anggota rumah tangga
302	No unut pemberi informasi:
303	Nama pemberi informasi:

Blok VI.

Tidak ada ART/responden yang dapat

member jawaban sampa akhir

mass pencacahan. Responden menolak

Rumah tangga pindah/bangunan

sensus sudah tidak ada

Catatan

Coret yang tidak perlu

	- 77	BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR	BAHAN MINUMAN,	DAN ROKOK SEMINGGU	TERAKHIR
No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan	Banyaknya (0,00)	Nilai(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
+		A. PADI-PADIAN	Windows Comment		
2	01111001	Berss	Ŋ.		
e	01111003	Beras ketan	2		
4	011111006	Jagung basah dengan kulit	3		
10	01111005/2	Bundel sexequeldid bunder	ā		
100	01115005	Tepung tengu	Kg		
-		B. UMBI-UMBIAN			
œ	01178002	Kerala rambatlubi	å		
m	01178001	Kettela pohonitsingkong	₽.		
10	01115007	Sagu (bukan dari ketala pohon)	3		
11	01178004	TeleviseiaT	Kg		
12	01177000	Kentang	9		
13	01115000	Gsplak	Kg		
14		C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	94		
10	01131069	Tangkol/tunaloakalang	ā		
40	01131028	Kembung	2		
17	01131067	Terr	\$		
9	01131045	Mujair	ā		
19	00131003	Buspuss	Kg		
20	01131035151/08	rejerbaturāspras peļri	Ŋ		
21	01131000	Ikan air tawanpayau segar lainnya	Kg		
22	01131000	kan air iaut sagar lainya	ā		
23	01132000	Udangloumkatong/karang/kapingketam (sagar)	3		
24	01133000	newardnewsty newsty and newsty an	90		

	-	BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR	HAN MINUMAN,	DAN ROKOK SEMINGGU	TERAKHIR
No. Unut	Kode COICOP	Rincian	Satuan	Banyaknya (0,00)	Nilai(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)
25	01133031	ikan air laut diawetkanidasinkan	Ons		
26	001133009	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/keiam (diawet/san/dasinkan)	Ons		
27	01134001	Ikan dalam kalang	Ons		
28		D. DAGING			
28	01121001	Daging sapi	Š		
30	01122001	Daging babi	Ą		
33	01124003	Daging ayam ras	Å		
32	01124002	Daging ayam kampung	ā		
33	01125000	Daging diewerken (sosis, nugget, daging asap, kornet)	Kg		
34	01121005	Tetelan	Ą		
33		E. TELUR DAN SUSU			
36	01147002	Telur ayam ras	Butr		
37	01147001	Telur ayam kampung	Butir		
38	01147003	Teluritik/teluritik manila	Bufir		
33	01147005	Telur puyuh	Butr		
40	01143001	Susu bubuk	Kg		
41	01143003	Susu cair pabrik	250 ml		
42	01143005	Susu kental manis	397 Gram		
43	01143007	Susu bubuk bayi	Kg		
44		F. SAYUR-SAYURAN			
45	011711012	Вауат	Kg		
99	011711014	Kangkung	Kg		
47	011771015	Sawi hijau.	\$		
48	01173003	Bunois	Kg		
49	80067110	Харапо раріало	-X		

		BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR	AHAN MINUMAN,	DAN ROKOK SEMINGGU	TERAKHIR
No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan	Banyaknya (0,00)	Nilai(Rp)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)
99	01173005	Tomat	Ŋ		
55	0117710	Daun ketela pohon	Kg		
52	01173023/26	Terong	\$		
53	01171017	Tauge	ā		
99	97017110	Sayur sopioapoay (Pakat)	Bungkus		
88	011711025	Sayur asamilodah (Pakat)	Bungkus		
999	01173017	Nangka muda	gy.		
	01174006	Bawang merah	SEO.		
	01174007	Bawang putih	Ons		
68	01173012	Cabe merah	å		
89	01173013	Cabe rawit	Ϋ́		
7 7		G, KACANG-KACANGAN			
62	011680110	Kacang tanah tanpa kulit	Kg		
63	01194011	Tehu	6),		
25	01194013	Тетре	БУ		
99		H. BUAH-BUAHAN			
99	01161000	Jeruk	Ϋ́		
67	01167002-14	Mangga	Å		
68	01163000	Apel	Kg.		
89	01167040-49	Rambutan	Ą		
70	041167050	Duku	Ϋ́		
71	01167059-85	Durian	β		
72	01165008-11	Salak	Kg		
73	01162000	Pisang	Kg		
74	72-22019110	Pepaya	βy		
75	OF GOODERAND	Sementice	100		

		BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR	I, BAHAN MINUA	IAN, DAN ROKOK SEMING	GU TERAKHIR
No.	Kode	Rincian	Satuan	Banyaknya (0,00)	Nilai(Rp)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)
	0000	I. MINYAK DAN KELAPA	disease of	THE PERSON NAMED IN	
	01154001	Minyak gorang	JEHT]		
	01154003	Minyak kelapa	Liter		
	01167033	Kelepa	Butir		
_		J. BAHAN MINUMAN			
	10018110	Gula pasir	One		
	01181002	Gula merah	Ons		
	01212001	Teh tubuk	Ons		
	01212002	Teh calup (sachet)	2 Grвm		
	01211001	Kopi bubuk	SUO		
	01211002	Kopi instan (sachet)	20 Gram		
	-3.	K. BUMBU-BUMBUAN	j		
	01192001	Garam	Gram		
	01192005	Kemin	Gram		
	01192006	Ketumbarijinten	Gram		
	01192007	Merica/lada	Gram		
	01173024	Asam	Gram		
_	01194003/4	Terasipets	Gram		
1	01191003	Kecap	100 ml		
	01194008	Penyadap masakan/velsin	Gram		
	01194007	Bumbu masak instan	Gram		
	01192003/4	Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dab.)	Gram		
	- 20	L. KONSUMSI LAINNYA			
	01115012	Me instan	80gr		
100	01115018/9	01115018/9 Kenpuk mertah	Ons		
	04445043	D. More Land Company	160 Gram		

				9			
		BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR	MAN BA	HAN MAKANAN, BAHAN	MINUMAN, DAN ROK	OK SEMINGGU TERA	KHIR
No. urut	Kode	Rincian	Satuan	Nama : No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	3lok IV. P 401)	Nama: No Unit ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	(Blok IV. P 401)
5	(6)		(7)	Banyaknya (0,00)	Nilai(Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai(Rp)
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI					
103	11111037/38 Roii		Potong				
104	111111025	Kue kering/biskuit	Ons				
105	11111024	Kue basah	Bush				
106	111111026	Makanan gorengan	Potong				
107	111111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi				
108	11113170	Nasi campunitames	Porsi				
109	11113169	Nasi goreng	Porsi				
110	111111030	Nasi putih	Porsi				
111	111111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi				
112	11120006/17	11120006/17 Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi				
113	111111047	Me baksolmie rebusimie gereng	Porsi				
114	111111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons				
115	111111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, papes, dsb.)	Patong				
116	11111007/8	Aysmidaging (goreng, bakar, rendang, med chicken, sate,dab.)	Potong				
1117	111111058	Air kemasan	Liter				
118	01221000	Air kemasan gallon	Galon				
118	111111051	Es (tidak termasuk es krim)	Porsi				
120	111111059	Minuman berspda/mengandung CO2	Liter				
121	111111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas				
122	02100000	Mnuman keras/berakohol	Liter				
123		N. ROKOK					
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang				
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang				
400	000000000	MOSONATORS BARBAR MARK	O-teach				

		BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR	RAN BA	HAN MAKANAN, BAH	IAN MINUMAN, DAN ROK	OK SEMINGGU TERA	KHIR	
No. urut	Kode	Rincian	Satuan	Nama: No Unut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	K Blok IV. P 401)	Nama: No Urut ART: (VSEN16.K. Blok IV. P 401)	K Blok IV. P 401)	
	(2)	(6)	(4)	Banyaknya (0,00) (5)	Nilai(Rp)	Banyaknya (0,00) (5)	Nilai (Rp)	- Parent
102	6	M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI						H
103	11111037/38 Rob	C	Potong					H
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons					
105	111111024	Kue basah	Bush					H
106	111111026	Makanan gorengan	Potong					7
107	111111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi					
108	11113170	11113170 Nasi campunitames	Porsi					Ħ
109	11113169	Nasi goring	Porsi					H
110	11111030	Nesi putih	Porsi					H
111	111111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi					=
112	11120006/17	11120006/17 Sotolgule/sopirawon/dincang	Porsi					H
113	111111047	Me bakso/mie rabusimie gorang	Porsi					
114	111111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons					=
115	111111018	ikan (goreng, bakar, presto, pindang, papes, dsb.)	Potong					7
116	11111007/8	11111007/8 Aysmidaging (goveng, baker, rendeng, fried chicken, sate,dsb.)	Potong					
117	111111058	Air kemasan	Liter					
118	01221000	Air kemasan gallon	Galon					
118	111111051	Es (tidak termasuk es krim)	Porsi					H
120	111111059	Mnuman bersoda/mengandung CO ₂	Litar					=
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas					Ħ
122	02100000	Mnuman keras/berakohol	Liter					H
123		N. ROKOK						
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang					H
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang					=
****	Contract of the		0-11-11				Hard Control Hard	

		BIOK IV 4 KONSIMSI DAN DENGELIADAN RAHAN MAKANAN	AN BA	HAN MAKANAN BAH	BAHAN MINIMAN DAN BOKOK CEMINGGI TEBAKHIB	OK SEMINGGH TEBAN	alti
9	Kode		Safrian	Nama :		Nama :	
urut	COICOP	Rincian	standar	No Urut ART: (VSEN16:K Blok IV. P 401)	(Blok IV. P 401)	No Urut ART: (VSEN16:K Blok IV. P 401)	Biok IV. P 401)
9	(2)	(3)	(\$)	banyaknya (u,uu) (5)	(6)	Sanyaknya (u,uu) (5)	(S)
102	8	M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI					
103	11111037/38 Ross		Potong				
104	111111025	Kue kering/biskuit	Ons				
105	111111024	Kue basah	Bush				
106	111111026	Makanan gorengan	Potong				
107	111111015	Gado-gadolketoprak/pecel	Porsi				
108	11113170	Nasi campunitames	Porsi				
109	11113169	Nasi goreng	Porsi				
110	111111030	Nasi putih	Porsi				
111	111111023	Lontong/ketupet sayur	Porsi				
112	11120006/17 Soto/gule/s	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi				
113	111111047	Me baksolmie rabusimie goreng	Porsi				
114	111111027	Makanan ingan anak-anak/krupuk/kripik	Ons				
13	111111019	(kan (goreng, bakar, presto, pindang, papes, dsb.)	Potong				
116	11111007/8	11111007/8 Ayamidaging (goveng, bakar, rendeng, fried chicken, sate,dsb.)	Potong				
117	111111058	Air kemasan	Liter				
118	01221000	Air kemasan galon	Galon				
119	111111051	Es (tidak termasuk es krim)	Porsi				
120	11111059	Mnuman bersoda/mengandung CO2	Liter				
121	11111052-57	Minuman jadi (kapi, kopi susu, tah, susu coklat, dsb)	Gelas				
122	02100000	Minuman kerasiberakohol	Liter				
123		N. ROKOK		The second second			
124	02201001	Rokok kretek tanps filter	Batang				
125	02201002	Rokok kratak filter	Batang				
136	-						

		BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN,	TAN BA		BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR	OK SEMINGGU TERA	KHIR
No. urut	Kode	Rindlan	Satuan	Nama : No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	K Blok IV. P 401)	Nama: No Unut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	X Blok IV. P 401)
	(2)	eg.	(7)	Banyaknya (0,00)	Nilai(Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai(Rp)
102		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI					
103	111111037/38 Rai	Red D	Potong				
104	111111025	Kue kering/biskuit	Ons				
105	111111024	Kue basah	Sush				
106	111111026	Makanan gorengan	Potong				
107	111111015	Gado-gado/ketopraiv/pecel	Porsi				
108	111113170	Nasi campunhames	Porsi				
109	11113169	Nasi goreng	Porsi				
110	111111030	Nesi putih	Porsi				
111	111111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi				
112	11120006/17	11120008/17 Sotolgule/sopirawon/dincang	Porsi				
113	11111047	Me bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi				
114	111111027	Makanan ingan anak-anakiknpukikripik	Ons				
115	111111019	(kan (goreng, bakar, presto, pindang, papes, dsb.)	Potong				
116	11111007/8	11111007/8 Ayam/dajing (goveng, bakar, rendang, fined chicken, sala,dab.)	Potong				
117	111111058	Air kemasan	Liter				
118	01221000	Air kemasan galon	Galon				
118	111111051	11111051 Es (tidak termasuk es krim)	Porsi				
120	111111059	Mnuman bersoda/mangandung 002	Liter				
121	111111052-57	11111052-57 Mnuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu ooklat, dab)	Galas				
122	02100000	Mnumen keras berakohol	Liter				
123		N. ROKOK					
124	02201001	Rokok kretek tanpe filter	Batang				
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang				
136	CONTRACTO	Dalent mith	Batana				

		BLOK IV.1, KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN,	RAN BA	HAN MAKANAN, BAH	IAN MINUMAN, DAN F	BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR	TAKHIR
No. urut	Kode	Rindian	Satuan	Nama : No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	K Blok IV. P 401)	No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV, P 401)	6.K Blok IV, P 401)
5	•		100	Banyaknya (0,00)	Nilai(Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai(Rp)
	(7)	(2)	(4)	(0)	(0)	0	9
102	çe	M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI		Section 20		12 13 13 13	
103	11111037/38	Roti	Patong				
104	111111025	Kue kening/biskuit	Опв				
105	111111024	Kue basah	Bush				
106	111111028	Makanan gorengan	Potong				
107	111111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi				
108	11113170	Nasi campuritames	Porsi				
109	11113169	Nasi goreng	Porsi				
110	11111030	Nasi puth	Porsi				
111	111111023	Lontong/katupat sayur	Porsi				
112	11120006117	11120006/17 Sotolguleisopirawonioncang	Porsi				
113	111111047	Me baksolmie rebusimie gorang	Porsi				
114	111111027	Makanan ringan anak-anakkrupuk/kripik	Ons				
100	111111019	lkan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong				
116	11111007/8	Ayamidaging (gorang, bakar, rendang, med chicken, sata,dsb.)	Patong				
117	111111058	Air kemasan	Liter				
118	01221000	Air kemasan galon	Galon				
119	111111051	Es (tidak termasuk es knim.)	Porsi				
120	111111059	Minuman bersoda/mengandung CO2	Liter				
121	11111052-57	Mnuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu ooklat, dsb)	Gelas				
122	02100000	Minuman kerasiberakohol	Liter				
123		N. ROKOK					
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang				
125	02201002	Rokok krejak filter	Batang				
400		500000000000000000000000000000000000000					

	BLOK IV.2.	BLOK IV, 2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)	N DAN SETAHUN TERAKHIR	(DALAM RUPIAH)
No unut	Kode	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)
127	04000	A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA		
128	04200	Status penguasan bangunan tampat tinggal yang ditempati: 1. Milk sendin 3 Sawa 6. Dinas 2. Kontrak 4 Babas sawa 6. Lainnya		
129	04221000	iri bebas sewa, perviraan sewa sebulan:		
130	04110002	Jika kontrak, nilai kontrak sebulan:		
131	04110001	Jika sewa, nilai sewa sebulan:		
132	04110002	Jika dinas atau lainnya, parkitasn sawa sebulan:		
133	04510001	Listrik Banyaknya: Sabulan Terakhir. AkwH Catalan: Bila ruta idak mengalahui satuan kwh (misafnya pemakai lafrik ndn-PLN), cara perihtungan abb Jumlah watt yang digunakan disalkan jumlah jam pemakajam sabulan dibap 1000		
134	04510001	Nil8i:		
135	04410000	Air (PAMipikulanibal) Banyaknya: Sebulan Terakhir m³ m³		
136	04410000	NIE		
		Bahan bakar untuk memasak (Rincian 137 s.d. Rincian 145)		
137	04521001	L.P.G Banyaknya: Sebulan Terakhir kg	The second second second second	
138	04521001	N i m i :		
139	04521002	Gas Kota Banyaknya: Sebulan Terakhir		
140	04521002	Nilai:		
141	04530001	Minyak Tanah Banyaknya: Sabulan Terakhir, Litar	A STATE OF THE STA	
142	04530001	N I m ::		
143	04540002-4	Arangibatu bersibrikat Benyaknya: Sebulan Terakhir, Kg		
144	04540002-4	Arangbatu berabrikat : Nilai:		
145	04540001	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya		

	C VI NO IS	DENGEL HABAN HATTI	12 BENCELLIADAN INTELIK BADANG-BADANG BILKAN MAKANAN CELAMA CERHI AN DAN CETAHLIN TEDAKHID (DALAM DIDAH)	ANAN CELAMA CERIII A	DAN SETABIN TERAKNIR	CHAIGH BIBIAH)
	DEORINA	T FINGE FOR ING ON TO	A DANAGE CONTRACTOR OF THE PARTY WAS A STATE O	Wilder Strange Strong	A DAM SELECTOR LENGUIS	(nwr-ww mortwer)
No unut	Kode	X	Rincian		Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
	r c	Generator (Rincian 146 s.d. Rincian 151)	tinglan 151)			
146	07220008/16	i Jenis dan jumlah pemakaia 1. Bensin 2. Solar	Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin 2. Solar 3. Minyak tanah			
147	07220008/16	98	Sebulan Terakhir		20 100 100 100 100 100 100 100 100 100 1	
148	07220008/16	N	Nilai:			
149	07220001	i. Minyak pelumas: Se	Setahun Terakhir			
150	07220001	N	Nilai:			
151	06330000	iii. Pemelharaan dan perbaikan generator	baikan generator			
152	04310000	Pemeliharaan rumah dan pert dab.)	Pemeinarasan rumah dan perbaikan nngan (cat kayu, kapur, cat tambok, genteng, kaca jendela, angael dab.	genteng, kaca jendela, angsel		
153	05612000	Lannya (cairan pembersih lan aki, dsb.)	Lennis (cairan pembersih laria), pewangi ruangan, bola lampu, obat nyamuk, korak api, batu batera. aki odo,	muk, korak api, batu batera.		
		Kendaraan bermotor (Rincian 154 s.d. Rincian 162)	154 s.d. Rincian 162)	0'.		
154	07220016	a. Bensin Premium	Sebulan Tarakhir. Liter		1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	
155	07220016		Nilgi:			
156	07220017	b. Pertamax/Shel//Total Gan sejenisnya	Sebulan Terakhir. Liter			
157	07220017		Nital:			
158	07220008	c. Solar	Sebulan Terakhir.			
159	07220008	9.5	NHM			
160	07220301-7	d. Minyak Palumas:	Setahun Terakhir Litar			
161	7-10002200		N.I.B.I.			
162	07230000	e. Perbaikan ringan dan pemalit dab.)	 Perbaikan ingan dan pameliharaan kendaraan bermotor (minyak rem, air aki, aki, kanyas rem, kopling, dsb.) 	r aki, aki, kanvas rem, kopling.		
		Pos dan Telekomunikasi (Rincian 163 s.d. Rincian 167)	ncian 163 s.d. Rincian 167)			
163	08300002	Rekening telepon rumah				
184	08300011	OH BEING				

	Kode	The Man Company of States		additional according to the control of the control
No unut	COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
165	08100000	Benda pos (wasal, materal, perangko, dab.)		
166	08300010	Biaya intamet		
167	08300000	Lainnya (nomor perdana, warnet, kirim paket, dab.) seburkan		
168		B. ANEKA BARANG DAN JASA		
169	12130000	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo		
170	12130000	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, gunting kuku, rambut palsulwig, lipstik, sisir, dab.), dan pembalut wanita		
171	12110000	Perawatan kulit, muka, kuku, rambu! (ongkos pangkas rambu!, kriting,/rebounding, cresm bath, Lulurispa: dab.)		
172	05611000	Sabun ous (balangan, bubuk, krim, dan cair)		
173	05611000	Bahan pemalharaan pakaian (pelembut dan panghanum, pemulih, pelicin, kapur barus, dan lalinnya)		
174	00000360	Surat kabar, majalan, buku-buku, dan alat-alat tulia (di luar keparluan sakolah dan kursus) Jamasuk sawa majalah bacsan		
175	12130000	Barang lainnya (isue, pampers, dab.)		
9 6		Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif (termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirind) Rincian 176 s.d. Rincian 182	76 s.d. Rincian 182	The second of the second of the
176	06302000	Rumah Sakit Pamenhiah		
123	06302000	Rumah Sakit Swasta		
178	06301000	Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu.		
179	06210000	Praktik Dokter/Polikinik		
180	06232000	Praktik Patugas Kasahatan (Bidan/Perawatimanth kasahatan)		
181	06232015	Praktik Pengobatan Tradisional		
182	06232015	Dukun Panolong Persainan		

	BLOK IV.2.	2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)	N SETAHUN TERAKHIR	(DALAM RUPIAH)
No unut	Kode	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
183	08110000	Biaya Obat (hanya obat yang dibali di apotik, toko obat, dsb.) Rincian 184 s.d. Rincian 187		
184	06110000	Obsilyang dibeli dangan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, dab.)		
185	06110000	Obst modern yang dibeli tanpa rasap dari tanaga kesahatan		
186	10001100	Obs. tradisional/amu untuk pengobalan		
187	08130000	Bieya pambelian kacamata, kaku tangan palau (protese), dan kura roda		
	0.1	Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif (Rincian 188 s.d. Rincian 192)		
188	06302005	Perksa kehamlan		
188	06302000	inunisasi		
190	06302015	KIR / Medical Check Up		
191	06302002	Keluarga Berencana (alat/cara kontrasepa, konsultasi, dab.)	1 33	
192	06302000	Bieys pemeiharaan kasehatan lainnya (vitamin, jemu untuk menjaga kasehatan, urut, fitness, (360.)		
		Biaya Sekolahi Kursus (Rincian 193 s.d. Rincian 198)		The second secon
193	10000000	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		
194	10000000	Uang sekolah (SPP) dan juran BP3/POMG		
195	10000000	uran sekolah lainnya (katerampilan, les, les, deb.)		
196	09510000	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran		
197	08540000	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dab.)		
198	10500000	neug kurans		
		Biaya Transportasil Pengangkutan Umum (Rincian 199 s.d. Rincian 207)		
199	07320000	Transportasi darat (bisya naik becak, mikrolat, minibus, bus, kereta spi, dab.)		
200	07330000	Transportes udara/pesawat (Wet, export fax, dsb.)		
201	07340000	Transportasi lautkapal fert, kapal laut		
202	07240000	dah lot sorah hiban menja		

	BLOK IV.2.	PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)	SETAHUN TERAKHI	R (DALAM RUPIAH)
No unut	Kode	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)
203	11200000	Hotel/motel/penginapan		
204	09400000	Hiburan (Bloskop, sandiwara, dafraga, dakoder, langganan TV kabel dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembalan barang untuk rekraasi)		
205	05621000	GajiUpah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kabun, dan sopir		
206	12621000	Jasa lembaga kauangan (jasa ATM, jasa kartu kradit, biaya transfar, dab.)		
207	12700000	Jass lainnya (Pembuatan KTP, SIM, akie kelahiran, foto copy, photo, deb.)		
208	03000	C. PAKAIAN, ALAS KAKI DAN TUTUP KEPALA		
208	03121000	Pakaian jad untuk taki-taki dawasa (jas. seragam, kamaja, jaket, sarung celana, kaos obong, pakaian dalam, dab.)		
210	03122000	Pakaian jad untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, biszenjas wanita, daster, baju hangat, rok, serung, selendang, angkin, pakaian dalam, dab.)		
211	03123000	Pakaiar) jadi untuk anak-anak (saragam baju, celana, kacs, pakaian dalam, popok bay, dab.)		
212	03110000	Bahan pakaian untuk laki-laki, perampuan, dan anak-anak (woo! pollester. katun, sutera, dab.)		
213	03140000	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang ian untuk keperluan menjahit.		
214	03210000	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)		
215	03130000	Tutup kepala untuk laki-laki, perampuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kenudung, dab.)		
216	03220000	Lainnya (handuk, ikat pinggang, samir sapatu, dasi, binatu/laundy, gantungan pakaian, dsb.)		
217		D. BARANG TAHAN LAMA		
218	05110000	Meubelair (me)a, kursi, tempat tidur, leman pakalan, leman pajang, rak pajang, kacaldermin, dsb.)		
219	06300000	Paralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin oud, AC, dab.)		
220	05400000	Perlengkapen perabot rumah tangga (kasur, bental, taplak, sprei, sarung bantal, selimut, gorden,dsb)		
221	06320000	Perkakas rumah langga (saterika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, vacum cleaner, gantungan baju, alat solder, dab.)		

	BLUK IV. Z. PEN	. FENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MANANAN SELAMA SEBULAN DAN SELATUN TERANTIK (VALAM KUTAT)	N SELAHUN LEKANIN	C (DALAM RUPIME)
No unut	Kode	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)
222	06313000	Alat-alat dapur/makan (rak pring, kompor, pariuk, panci, ember, pisau dapur, penggorangan, sendok, sermos, pring, gelas, mixer, ncs cooker, blender, microwave, oven, dan pecah belah lainnya yang sertuat dan gelas/keramikimalamin/plas/k-dab.)		
223	00022260	Berang-berang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquanum barang hiasan terbust dan keramik, porselen, onyx, marmer, kayu, dsb.)		
224	00062550	Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah langga		
225	00000280	Pembelian HP dan aksesonanya, temasuk perbaikannya		
226	09121000	Pambalian, kamera, kacamata, wideo camera, alakaliat optik lainnya dan perbaikannya		
227	12316/21000	Pambellan arbj. jam, payung, tas, koper dan perlengkapannya		
228	12310000	Perhissan mahal terbuat dan logam dan batu mula (mas, berlian, mutiara, dsb.) dan perbaikannya		
229	09310000	Pembalan mainan anak dan perbaikannya, perhasan murah imitasi		
230	09100000	Pembelian talevisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, planolorgan, komputar den perteikannya		
231	00000260	Pembelian alat dan perlengkapan olahnaga (catur rakat, bola, net, bat, stik, termasuk baju renang, sepatu bolainoda, kacamata renang) dan perbaikannya		
232	000000220	Pembalian kandsraan (mobil, sepada motor, sepada, dab.) dan perbaikan basar		
233	093/400000	Binatang dan tanaman peliharaan tamasuk biaya pemeliharaannya		
234	04500000	Barang tahan lama lainnya (installasi listrik/kalapon/leding, ayunan, kereta bayi, dsb.), dan perbaikannya		
235	'A	E. PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI		
236		Pajak bumi dan bangunan (PBB)		
237	3 6	Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		
238		Pungutan/retribusi (iuran RT RW, sampah, keamanan, kuburan, deb.)		
239	12530	Asuransi kecahatan		
240	12500	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecalakaan, mobil, rumah, dab.)		
241		Lainnya (tilang, PPh, dsb.)		

No unut	COICOP		Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
242		F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI	AN UPACARA/KENDURI		
243		Perkawinan (sewa alat seperti pe pengantin, penghulu, serta sewa	Perkawinan (sewa alat seperb peralahan pengantin, kursi, tanda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, serta sawa gedung, dsb.)		
244		Khitanan dan ulang tahun (ongko pita/kertas penghias ruanganbal	Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkong, biaya doktarimantrifolkun sunat, boks makanan, pitalkertas penghias ruangan balon, sawa Kurai, sawa gedung, sawa hiburan)		
245		Perayaan han raya agama (sewa kura, sewa tenda, dab.)	kursi, sewa tenda, dsb.)		
246	00980	Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BP	Perjalanan badah Haji (BPIH), umroh, perjalanan rohan		
247		Upacera agama atau adat lainny	Upacara agama atau adat tannya (memanggii Ustaz, Pandata, sesajen, dsb.)		
248		Biaya pemakaman (ongkos mema krematorium, biaya ngaben, dsb.)	pamakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya konum, biaya ngaban, dab.)		
			\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \		
18	BLOK IV.3.1 REKAPIT	REKAPITULASI PENGELUARA	ULASI PENGELUARAN MAKANAN DAN MINUMAN JADI SERTA ROKOK SELURUH ANGGOTA RUMAH TANGGA (DALAM RUPIAH)	JRUH ANGGOTA RUMAH	TANGGA (DALAM RUPIAH)
No ART	es es	Nama ART	Makanan dan Minuman Jadi		Rokok
£		(2)	(3)		(4)
-	F) (7				
2					
က					
4					
2					
9					
7					
œ	- %				
o					
10					
		JUMLAH			

				18		
00	BLOK IV 32. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN ROKOK (DALAM RUPIAH) (Disalin dari Blok IV 1 Kolom (6)]	NGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, IDIsalin dari Blok IV.1 Kolom [6]]		BLOK N.3.3. REKAPITULASI P (DALAM RUPIAH)	BLOK IV.3.3. REKAPITULASI PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.2 Kolom (4) dan Kolom (5)]	RANG BUKAN MAKANAN Kolom (5)]
No.	Jenis Pengeluaran	Seminggu Terakhir	°N	Jenis Pengeluaran	Sebulan	Setahun
1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(4)
-	Padi-padian (R.1 Kolom 6)		11	Perumahan dan tasiitas rumah tangga a. Sebulan terakhir (R.127 Kolom 4)		
2	Umbi-umbisn (R.7 Kalom.6)			b. Setahun terakhir (R.127 Kolom 5)		
6.3	kanludang/cum/kerang (R.14 Kolom 6)		9,	Aneka Barang dan Jasa a. Sebulan terakhir (R.168 Kolom 4)		
42	Daging (R.28 Kalom 6)		Î	b. Setahun tarakhir (R.168 Kolom 5)		
w	Telur dan Susu (R.35 Kolom 6)		ç,	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepsis (R.208 Kolom 5)		
60	Sayur-sayuran (R.44 Kolom 6)		20	Barang Tahan Lama (R.217 Kolom.5)		
1	Kacang-kacangan (R.61 Kolom 6)		23	Pajak, Pungutan dan Asuransi (R. 235 Kolom 5)		
m	Bush-bushan (R.65 Kolom 6)		22	Kepenuan Pesta dan Upacarai Kenduri (R.242 Kolom 5)	*	
cn	Minyak dan Kalapa (R.76 Kolom 6)		8	Jumlah Pengeluaran a. Sebulan terakhir (R.17 s.d R.18 Kolom 3)		
10	Bahan Minuman (R.80 Kolom 6)			b. Setahun terakhir (R.17 s.d R.22 Kolom 4)		
=	Bumbu-bumbuan (R.87 Kolom 6)		24	Rata-rata Pengeluaran Bukan Makanan Sebulan (R.23a) + (R23.br/2)		
12	Konsumsi Lainnya (R.98 Kolom 6)		25	Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan (R.16 + R.24)		
+33	Makanan dan Minuman jadi (Blok IV.3.1 Bans jumlah Kolom 3)					
14	Rokok (Blok IV.3.1 Baris Jini Kolom.4)			è 30		
in.				٥		
40	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN TR.151 x 3071					

		BLOK V. PENDA	BLOK V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI	, DAN PENGELUAR	AN BUKAN KONSUMS	
A. P	PENDAPATAN DARI UPAHIGAJI BAIK BERUPA UANG MAUPUN BARANGIJASA YANG DITERIMA SELAMA SEBULAN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)	II BAIK BERUPA UANG M	AUPUN BARANGUASA Y	ANG DITERIMA SELA	AMA SEBULAN TERAKH	IR (DALAM RUPIAH)
9	777	Upshigaji dala	Upshigaji dalam bentuk uang	Upehlasi dalam bentuk	Lembur, honorarium,	Jumlah
ART	n En	Pekerjaan utama	Pekerjaan tambahan	barangjasa		Kalam (3) s.d. (6)
1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)	(2)
			<			
	ş.					
					12 5	
	Jumlah					
ej.	PENDAPATAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)	A RUMAH TANGGA SE H)	LAMA SETAHUN	Niai Produksi	Biaya Produksi (Termasuk Upah/Gaji)	Pendapatan [Kolom 3 - Kolom 4]
0		(2)		(3)	(4)	(9)
-	Pertanian tanaman pangan		4	9		
2	Pertanan lainnya (tanaman non- dan perbunan)	ırıan non-pangan, patemakan, perunggasan, perkanan, kahutanan	asan, perikanan, kebutanan,		• • •	
m	Bukan dari usaha pertanian (Industri, perdagangan, pengangkutan, jasa, bangunan, konstruksi, penggaitan, deb.)	ustri, perdagengen, pergangki	utan, jasa, bangunan,			
	delmut					
ن	PENDAPATAN KEPEMILIKAN DAN BUKAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)	AN DAN BUKAN DARI L	JSAHA RUMAH TANGC	SA SELAMA SETAH	UN TERAKHIR (DALA	A RUPIAH)
(2)	a		(2)			(3)
400	Perkiraan sawa rumah					
N	Lainnya (bunga simpanan, sewa	ian, sawa tanahilahan, bagi hasil, pendapatan bukan usaha, davidan, royalit, penjualan barang bakas, dab.)	patan bukan usaha, deviden,	royati, penjualan barang	bekas, dsb.)	
	Jumlah					

Penerimaan transfer (kinman dan pembanan (2) 1. Penerimaan transfer (kinman dan pembanan uang katan dinas, baa aiswa, uang pensiun, kinaman dan pembanan kinman makanan kandian fa inakan barang katan dinas, baa aiswa, uang pensiun, makanaharang katan dan asuransi kendian farangan barang modal) 2. Pengeluaran dan transa mangan makanan dan transa (pengambian poutang, pengembalian pulang, mantayar utang, pemi mandapat aitisan, maninjam uang, pengembalian pulang, mentayar utang, membayar tutang, pengadaikan barang) 3. u m la h 3. u m la h	Pengeluaran (3)	NII si /Bn)
Penerimaan transfer (kinnan dan pembarian uang, kistan dinas, baa siswa uang pensium, kisim asurensi kenugian & iwa, terima kirimian makananbarang, kisim asuransi kerugian barang modal) Penerimaan dari transaksi keuangan barang (pengambian piutang kanandan pangambian piutang kisim asuransi jwaljaminan hari tualpendidikan mandapat arisan, meminjam uang, pengambalian piutang dagang, menggadalikan barang) Ju m i a h	(C)	
Penerimaan transfer (kinnan dan pembarian uang, ketian dinas, baa siswa, uang pensiun, klaim asuransi kengjan & jiwa, terima kiniman makanabarang, klaim asuransi kerugian barang modal) Penerimaan dari transaksi keuangan barang (pengambian piutang, klaim asuransi jiwaljaminan hari tualpendidikan mandapat arisan, meminjam uang, pengembalian piutang dagang, menggadalikan batrang) Ju m la h	8 220	(d) (p)
Penerimaan dari transaksi kauangan (pengambalan piutang. Klaim asuransi jiwajjaminan hari tualpendidian. Imandapsi arrisan, meminjam uang, pengambalian piutang dagang, menggadaikan barang)	Pengeluaran transfer (mengrim dan memban uang, membenkan makanan barang, premi asuransi karugian barang modal)	
	Pengeluaran dari transaksi keuangan (menabung, membayar utang, premi asuransi jiwaljaminan han tualpendidikan, membayar arisan, meminjamikan uang, membayar hutang dagang, menebus barang gadaian)	
E. PENERIMAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)	IR (DALAM RUPIAH)	
Penerimaan Nilai (Rp) Pe	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(2)	(2)	(7)
iom (7) dikali 12) 11.	Pengaluaran konsumsi rumah tangga Blok IV.3.3 Rinolan 25 Kolom (3) dikali 12	
(Blok V.B Baris Jumlah Kolom (5)) 3. Pendapatan kepemlikan dan bukan dan usaha [Blok V.C Baris Jumlah Kolom (3)]	Pangalusran transfar [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (4)]	
Block V.D Baris Jumlah Kolom (2)] J u m l a h	Jumlah	
Sellsih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]	(4)]	
BLOKVI. CATATAN		

Halaman ini sengaja dikosongkan

https://ponorogokabic



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PONOROGO

Jl. Letjend R Suprapto No. 14 Ponorogo 63471

Telp. (0352) 481026 Fax. (0352) 481026

E-mail: bps3502@bps.go.id

Homepage: http://ponorogokab.bps.go.id